



KEMENTERIAN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK
INDONESIA
2016



BUKU GURU

Bahasa Indonesia

**SMALB
KELAS X**

Drs. Agung Wijayanto, M.Phil.SNE

TUNANETRA

BUKU GURU

BAHASA INDONESIA

**SMALB KELAS X
TUNANETRA**



**KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2016**

Hak Cipta © 2016 pada Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan

Dilindungi
Undang-undang

MILIK NEGARA TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Bahasa Indonesia/Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan.

-- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
x, 196 hlm. : illus. ; 25 cm.

Untuk SMALB Kelas X

ISBN 978-602-358-526-7 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-358-527-4 (jilid 1)

1. Bahasa Indonesia Tunanetra Klas X

I. Judul

II. Kementerian Kebudayaan Pendidikan Dasar dan Menengah

Penulis : Drs. Agung Wijayanto, M.Phil.SNE

Penelaah : Dra. Suhertuti, M.Pd

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Balitbang, Kemdikbud

Cetakan Ke-1, 2016

Disusun dengan huruf Bookman Old Style, 12 pt

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis telah dapat menyelesaikan penulisan buku ini.

Selesainya buku ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Kami mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada Tim Pakar, Tim Editor dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Nasional, Tim Direktorat Pembinaan PK-LK Pendidikan Menengah Kemdikbud, dan pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Buku teks pelajaran ini disusun dalam rangka memenuhi kebutuhan sumber pembelajaran kurikulum 2013. Buku ini hanyalah salah satu sumber pembelajaran. Guru dituntut untuk tetap mencari sumber lain untuk memperkaya materi ajar. Buku ini juga memberikan keleluasaan bagi guru untuk aktif berkreasi, mencari, menemukan, menciptakan bahan ajar yang relevan untuk lebih mengoptimalkan pengembangan potensi siswa tunanetra.

Harapan kami, buku ini dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa SMALB Tunanetra kelas X.

Akhirnya di atas segala upaya penyusunan buku ini, kami sadar masih banyak kekurangan di sana-sini. Untuk itu segala kritik dan saran demi perbaikan buku ini sangat kami nantikan.

Jakarta, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
Bagian I Petunjuk Umum.....	1
A. Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	2
Asesmen dan Pembelajaran bagi Tunanetra	3
1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	6
2. Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	11
3. Materi Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	12
4. Pengalaman Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	14
B. Penilaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	
1. Konsep Penilaian dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	15
2. Karakteristik Penilaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	17
3. Teknik dan Instrumen Penilaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	18
4. Pengolahan Hasil Penilaian dan Pelaporan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	39
C. Remedial	
1. Prinsip-prinsip Remedial	43

2. Pembelajaran Remedial	45
D. Pengayaan	
1. Prinsip-prinsip Pengayaan	47
2. Pembelajaran Pengayaan	47
E. Interaksi dengan Orangtua	
1. Interaksi secara Langsung	48
2. Interaksi secara Tidak Langsung	49
Bagian II Petunjuk Khusus Pembelajaran.....	55
Bab I Teks Laporan Hasil Observasi	56
Peta Konsep.....	56
Kegiatan 1: Memahami Isi dan Menguraikan Makna Teks Laporan Hasil Observasi.....	58
A. Pembelajaran	
1. Kompetensi Dasar	58
2. Indikator Ketercapaian Kompetensi	58
3. Pengalaman Belajar	60
4. Media dan Sumber Belajar	60
5. Langkah-langkah Pembelajaran	60
B. Penilaian dan Tindak lanjut	68
1. Penilaian	68
2. Tindak Lanjut	69
C. Interaksi dengan Orangtua	70
Kegiatan 2: Membedakan dan menyusun	

Teks Laporan Hasil Observasi.	71
A. Pembelajaran	
1. Kompetensi Dasar	71
2. Indikator Ketercapaian Kompetensi	71
3. Pengalaman Belajar	72
4. Media dan Sumber Belajar	73
5. Langkah-langkah Pembelajaran	73
B. Penilaian dan Tindak lanjut	80
1. Penilaian	80
2. Tindak Lanjut	82
C. Interaksi dengan Orangtua	82
Kegiatan 3: Mengklasifikasi dan Menelaah	
Teks Laporan Hasil Observasi.	
A. Pembelajaran	
1. Kompetensi Dasar	83
2. Indikator Ketercapaian Kompetensi	84
3. Pengalaman Belajar	85
4. Media dan Sumber Belajar	85
5. Langkah-langkah Pembelajaran	85
B. Penilaian dan Tindak lanjut	95
1. Penilaian	95
2. Tindak Lanjut	96
C. Interaksi dengan Orangtua	97

Kegiatan 4: Mengidentifikasi Kekurangan
dan Meringkas Teks Laporan Hasil Observasi.

A. Pembelajaran	
1. Kompetensi Dasar	98
2. Indikator Ketercapaian Kompetensi	98
3. Pengalaman Belajar	99
4. Media dan Sumber Belajar	100
5. Langkah-langkah Pembelajaran	100
B. Penilaian dan Tindak lanjut	105
1. Penilaian	105
2. Tindak Lanjut	106
C. Interaksi dengan Orang tua	107
Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa	109
 Bab II Teks Tanggapan Deskripsi	 110
Peta Konsep.....	110
Kegiatan 1: Memahami Isi	
dan Menguraikan Makna Teks Tanggappn	
Deskriptif.....	113
A. Pembelajaran	
1. Kompetensi Dasar	113
2. Indikator Ketercapaian Kompetensi	113
3. Pengalaman Belajar	114
4. Media dan Sumber Belajar	115
5. Langkah-langkah Pembelajaran	115
B. Penilaian dan Tindak lanjut	124
1. Penilaian	124
2. Tindak Lanjut	125
C. Interaksi dengan Orangtua	126

Kegiatan 2: Membedakan dan menyusun

Teks Tanggapann Deskriptif	127
----------------------------	-----

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar	127
2. Indikator Ketercapaian Kompetensi	127
3. Pengalaman Belajar	129
4. Media dan Sumber Belajar	129
5. Langkah-langkah Pembelajaran	130

B. Penilaian dan Tindak lanjut

1. Penilaian	137
2. Tindak Lanjut	138

C. Interaksi dengan Orangtua

Kegiatan 3: Mengklasifikasi dan Menelaah

Teks Tanggapann Deskriptif.

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar	141
2. Indikator Ketercapaian Kompetensi	141
3. Pengalaman Belajar	142
4. Media dan Sumber Belajar	143
5. Langkah-langkah Pembelajaran	143

B. Penilaian dan Tindak lanjut

1. Penilaian	149
2. Tindak Lanjut	150

C. Interaksi dengan Orangtua

Kegiatan 4: Mengidentifikasi Kekurangan

dan Meringkas Teks Tanggapann Deskripsi.

A. Pembelajaran	
1. Kompetensi Dasar	152
2. Indikator Ketercapaian Kompetensi	152
3. Pengalaman Belajar	153
4. Media dan Sumber Belajar	154
5. Langkah-langkah Pembelajaran	154
B. Penilaian dan Tindak lanjut	159
1. Penilaian	159
2. Tindak Lanjut	160
C. Interaksi dengan Orang tua	161
Kegiatan 5: Mengidentifikasi Butir-Butir Penting Dari Satu Buku Nonfiksi (Buku Pengayaan) yang dibaca.	
A. Pembelajaran	
1. Kompetensi Dasar	162
2. Indikator Ketercapaian Kompetensi	162
3. Pengalaman Belajar	163
4. Media dan Sumber Belajar	164
5. Langkah-langkah Pembelajaran	164
B. Penilaian dan Tindak lanjut	
1. Penilaian	172
2. Tindak Lanjut	172
C. Interaksi dengan Orang tua	174
Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa	175

Bab III Teks Eksposisi Sederhana	176
Peta Konsep.....	176
Kegiatan 1: Memahami Isi dan	

Menguraikan Makna Teks Eksposisi Sederhana

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar	179
2. Indikator Ketercapaian Kompetensi	179
3. Pengalaman Belajar	181
4. Media dan Sumber Belajar	181
5. Langkah-langkah Pembelajaran	182

B. Penilaian dan Tindak lanjut

1. Penilaian	185
2. Tindak Lanjut	186

C. Interaksi dengan Orangtua

187

Kegiatan 2: Membedakan dan menyusun

Teks Teks Eksposisi Sederhana.

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar	188
2. Indikator Ketercapaian Kompetensi	188
3. Pengalaman Belajar	190
4. Media dan Sumber Belajar	190
5. Langkah-langkah Pembelajaran	191

B. Penilaian dan Tindak lanjut

195

1. Penilaian	195
2. Tindak Lanjut	196

C. Interaksi dengan Orangtua

197

Kegiatan 3: Mengklasifikasi dan Menelaah

Teks Teks Eksposisi Sederhana.

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar	198
2. Indikator Ketercapaian Kompetensi	199
3. Pengalaman Belajar	200
4. Media dan Sumber Belajar	200
5. Langkah-langkah Pembelajaran	201
B. Penilaian dan Tindak lanjut	203
1. Penilaian	203
2. Tindak Lanjut	205
C. Interaksi dengan Orangtua	205

Kegiatan 4: Mengidentifikasi Kekurangan

dan Meringkas Teks Teks Eksposisi Sederhana.

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar	207
2. Indikator Ketercapaian Kompetensi	207
3. Pengalaman Belajar	208
4. Media dan Sumber Belajar	209
5. Langkah-langkah Pembelajaran	209
B. Penilaian dan Tindak lanjut	215
1. Penilaian	215
2. Tindak Lanjut	216
C. Interaksi dengan Orang tua	217

Kegiatan 5: Menganalisis isi dari minimal satu

buku fiksi yang sudah dibaca

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar	218
---------------------------	-----

2. Indikator Ketercapaian Kompetensi	218
3. Pengalaman Belajar	220
4. Media dan Sumber Belajar	220
5. Langkah-langkah Pembelajaran	221
B. Penilaian dan Tindak lanjut	224
1. Penilaian	224
2. Tindak Lanjut	228
C. Interaksi dengan Orang tua	228
Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa	230
Daftar Pustaka	231
Glosarium	235
Biodata Penulis	238

BAGIAN I PETUNJUK UMUM

A. Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Bahasa juga memiliki peran penting untuk mengemukakan gagasan dan perasaan, kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya, serta berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan, tulis, maupun isyarat serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan siswa yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan berbahasa dalam bahasa dan sastra Indonesia.

Kompetensi ini merupakan dasar bagi siswa untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Oleh karena itu, dipandang perlu disusun Buku Pegangan Guru ini diharapkan guru lebih terarah dalam memandu proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

ASESMEN DAN PEMBELAJARAN BAGI TUNANETRA

Asesmen adalah suatu penilaian yang komprehensif dan melibatkan anggota tim untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan anak. Hasil keputusan asesmen dapat digunakan untuk menentukan layanan pendidikan yang dibutuhkan anak dan sebagai dasar untuk menyusun suatu rancangan pembelajaran.

Istilah asesmen dapat diartikan sebagai proses mempertanyakan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar siswa sebagai dasar agar pengajaran yang diberikan menjadi tepat dan sesuai dengan kebutuhan.

Asesmen mempunyai tujuan yang spesifik yang dapat diklasifikasi sebagai berikut:

- a. Identifikasi dan Sreening
- b. Klasifikasi
- c. Perencanaan Pengajaran
- d. Evaluasi Siswa

Tipe Instrumen

Dalam proses asesmen selalu digunakan instrumen sebagai alat untuk memperoleh data tentang anak. Instrumen ini berdasarkan proses penyusunannya dapat diklasifikasikan sebagai: instrumen formal/Informal, baku/tidak baku, dan normatif (PAN)/acuan (PAP). Sedangkan berdasarkan pelaksanaan penggunaan instrumen tersebut dapat dibedakan sebagai instrumen untuk kelompok/individu, dan verbal/perbuatan.

Komponen yang dapat dilakukan asesmen

pada anak tunanetra meliputi beberapa hal

dari fungsi penglihatan hingga keterampilan

tertentu yang berkaitan dengan dampak

kerusakan penglihatan. Secara rinci

komponen tersebut disajikan dalam tabel

berikut ini.

Komponen Asesmen yang Komprehensif

No.	Penglihatan	Intelegensi / kepribadian	Keterampilan Sensori / Motorik	Keterampilan Akademik / Perkembangan Konsep	Keterampilan belajar	Kecakapan hidup
1	Pemeriksaan mata oleh omtalmolog atau optometris	Perkembangan kognitive	Perkembangan motorik kasar dan halus	Prestasi, baca, tulis, mengeja, dan matematika	Sosial / Emosi / Afektif	ADL
2	Asesmen fungsi penglihatan	Fungsi intelektual	Kemampuan perseptual	Perkembangan bahasa	Kontrol perilaku	OM
3	Asesmen efisiensi penglihatan			Keterampilan mendengar dan menyimak	Belajar sosial dan afektif	Penggunaan transportasi
4	Evaluasi penggunaan alat bantu			Konsep: waktu, kualitas,	Keterampilan	Karir dan Vokasional

	penglihatan			posisi, arah, urutan dll	adaptif Rekreasi dan waktu luang	
--	-------------	--	--	-----------------------------	---	--

Berdasarkan konsep asesmen di atas, guru diharapkan melakukan asesmen terlebih dahulu, dan menggunakan hasil asesmen sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

1. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA SMALB TUNANETRA

KELAS: X

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran

tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan	4. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.1 Menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Membandingkan teks laporan hasil observasi berdasarkan kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.2 Menuliskan perbedaan teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks yang akan dibuat dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.3 Mengklasifikasi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.3 Menyimpulkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks laporan hasil observasi, berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.4 Menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.5 Memahami struktur dan kaidah teks tanggapan deskriptif dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.5 Menginterpretasi makna teks tanggapan deskriptif dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.6 Membandingkan teks tanggapan deskriptif berdasarkan	4.6 Menuliskan perbedaan teks tanggapan deskriptif sesuai dengan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	struktur dan kaidah teks yang akan dibuat dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.7 Mengklasifikasi teks tanggapan deskriptif berdasarkan struktur teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.7 Menyimpulkan teks tanggapan deskriptif berdasarkan struktur teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.8 Mengidentifikasi kekurangan teks tanggapan deskriptif berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.8 Menyusun teks tanggapan deskriptif berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku nonfiksi (buku pengayaan) yang dibaca	4.9 Menyusun ikhtisar dari satu buku nonfiksi (buku pengayaan)
3.10 Memahami struktur dan kaidah teks eksposisi sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.10 Menginterpretasi makna teks eksposisi sederhana, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.11 Membandingkan teks eksposisi sederhana berdasarkan	4.11 Menuliskan perbedaan teks eksposisi sederhana sesuai dengan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.	struktur dan kaidah teks yang akan dibuat dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.
3.12 Mengklasifikasi teks eksposisi sederhana berdasarkan struktur teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.12 Menyimpulkan teks eksposisi sederhana berdasarkan struktur teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.13 Mengidentifikasi kekurangan teks eksposisi sederhana, berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.13 Menyusun teks eksposisi sederhana berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.14 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi yang sudah dibaca	4.14 Menulis resensi minimal satu buku fiksi yang dibaca

2. Tujuan Pembelajaran

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan, tulis, maupun dalam bentuk isyarat.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

3. Materi Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Materi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pada genre teks. Melalui pembelajaran berbasis genre teks siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang sangat luas. Pengalaman belajar tersebut dapat berupa: (1) pemahaman isi (konten) teks; (2) unsur kebahasaan (komunikasi); (3) struktur teks (proses kognisi); dan (4) budaya (kultur) berbahasa.

Lingkup materi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I-XII merupakan penjabaran 3 lingkup materi: bahasa, sastra, dan literasi. Lingkup materi bahasa mencakup pengenalan variasi bahasa sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang multilingual, bahasa untuk interaksi (bahasa yang digunakan seseorang berbeda sesuai latar sosial dan hubungan sosial peserta komunikasi), aksen, gaya bahasa, penggunaan idiom (sebagai bagian dari identitas sosial dan personal, struktur dan organisasi teks (teks terstruktur untuk tujuan tertentu, bagaimana bahasa digunakan untuk menciptakan teks agar kohesif, tingkat kerumitan teks dan topik, pola dan ciri-ciri kebahasaanya, berteks secara tepat dengan menggunakan kata, kalimat, paragraf secara

efektif). Lingkup materi sastra mencakup pembahasan konteks sastra, tanggapan terhadap karya sastra, menilai karya sastra, dan menciptakan karya sastra. Lingkup materi literasi mencakup teks dalam konteks, berinteraksi dengan orang lain, menafsirkan, menganalisis, mengevaluasi teks, dan mencipta teks.

Materi Bahasa Indonesia di kelas X SMALB Tunanetra berbasis pada teks Laporan Hasil Observasi, teks Tanggapan Deskripsi, dan teks Eksposisi Sederhana. Materi Bahasa Indonesia, pada prinsipnya, guru hanya menyampaikan pengetahuan pokok dan memberikan dasar-dasar untuk pendalaman materi dengan melaksanakan tugas kelompok, berpasangan, dan mandiri. Untuk pengembangan dan pendalaman materi pembelajaran teks, guru perlu memanfaatkan sebanyak mungkin sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekitar sekolah. Sesuai dengan ketersediaan sumber belajar, tugas tambahan membaca buku perlu diberikan kepada setiap siswa dan hasil pelaksanaan tugas itu ditulis dengan menggunakan format yang telah ditentukan. Selama proses pembelajaran teks berlangsung, apapun metode yang diterapkan oleh guru

perlu diupayakan agar siswa dapat terkesan, terinspirasi, termotivasi untuk gemar belajar.

5. Pengalaman Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pengalaman belajar adalah kegiatan fisik maupun mental yang perlu dilakukan oleh siswa dalam mencapai kompetensi dasar dengan materi pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada siswa.

Agar pengalaman belajar dapat dikembangkan secara efektif dan efisien maka guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru terlebih dahulu mengikuti pedoman dan menguasai substansi materi pembelajaran yang telah

dirumuskan dalam bentuk materi pembelajaran.

2. Setelah guru mengikuti pedoman/menguasai substansi materi pembelajaran, maka langkah berikutnya adalah memahami bentuk kegiatan belajar yang seperti apa yang diinginkan. Bentuk-bentuk kegiatan belajar dapat dilakukan berupa mendemonstrasikan, mempraktikkan, mensimulasikan, mengadakan eksperimen, menganalisis, mengaplikasikan, menemukan, mengamati, meneliti, menelaah, mengamati, mengobservasi, membaca, menyimpulkan, mempresentasikan dan lain-lain.
3. Merumuskan pengalaman belajar siswa.
4. Rumusan pengalaman belajar siswa menggunakan kata-kata operasional yang menggambarkan tentang aktivitas siswa dalam belajar.
(<https://ivonyerniwaty.wordpress.com>)

A. Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Konsep Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan.

Penilaian hasil belajar siswa mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang, sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap siswa terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/ kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses (Panduan Penilaian SDLB, SMPLB, dan SMALB, Kemdikbud:2015).

Penilaian dalam Kurikulum 2013 tidak hanya menilai hasil belajar, tetapi juga proses belajar. Karakteristik penilaian dalam kurikulum 2013 yang tertuang dalam Permendikbud nomor 53 tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar. Penilaian Hasil belajar oleh pendidik memiliki tujuan untuk:

- a. Mengetahui tingkat penguasaan kompetensi.

- b. Menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi
- c. Menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi.
- d. Memperbaiki proses pembelajaran.

2. Karakteristik Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hal yang paling utama dalam penilaian adalah guru harus menciptakan instrumen dan suasana penilaian yang menghindarkan siswa dari ketidakjujuran dan plagiarisme siswa dalam berkarya. Oleh sebab itu, penilaian proses menjadi sangat penting. Sedapat mungkin siswa lebih banyak mengerjakan tugas di sekolah, bukan menjadi pekerjaan rumah (PR).

Penilaian di dalam mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum untuk:

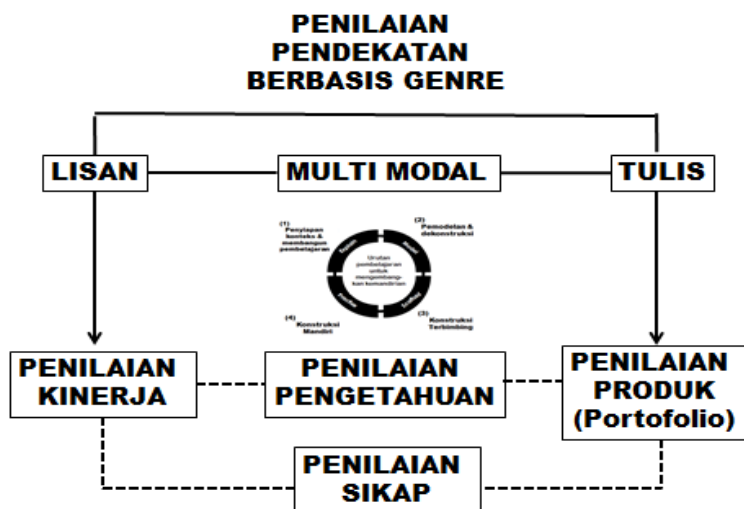
- (1) Mengetahui ketercapaian kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap berbahasa Indonesia siswa;
- (2) Mengetahui kemampuan siswa di dalam KD tertentu;

- (3) Memberikan umpan balik bagi kegiatan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia; dan
- (4) Memberikan motivasi belajar bagi siswa dan motivasi berprestasi bagi siswa dan guru.

3. Teknik dan Instrumen Penilaian

Secara umum teknik penilaian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu teknik tes dan teknik nontes. Instrumen penilaian yang akan dipergunakan harus dikembangkan oleh guru. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam mengembangkan instrumen penilaian adalah sebagai berikut: (1) kompetensi yang dinilai, (2) penyusunan kisi-kisi, (3) perumusan indikator pencapaian, dan (4) penyusunan instrumen.

Pengembangan Penilaian Mapel Bahasa Indonesia Berbasis Genre



Penilaian untuk mengetahui keberhasilan kompetensi pengetahuan (misalnya tentang struktur teks dan kebahasaan) digunakan tes tulis dan tes lisan. Sedangkan untuk penilaian kompetensi keterampilan diukur keberhasilannya dengan tes kinerja, penugasan, proyek (multimodal) dan/atau portofolio.

Penilaian merupakan bagian tak terpisahkan dari suatu pembelajaran. Artinya, penilaian harus selalu dilakukan oleh pendidik sebagai bagian dari profesinya. Berdasarkan hasil penilaian inilah, pendidik akan selalu kreatif untuk mencari berbagai strategi baru di dalam tindakan mengajarnya. Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang berangkat dari hasil

penilaian sebelumnya sebagai pengalaman awal siswa bukan dari apa yang seharusnya dipelajari siswa.

Penilaian sikap digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa.

Jenis Penilaian dan Contoh Instrumen

1) Penilaian Otentik

Penilaian otentik adalah penilaian yang mengharuskan siswa untuk menunjukkan pengetahuan (*knowledge*), sikap (*afective*), keterampilan (*skills*) dan kemampuannya (*ability*) dalam situasi yang nyata / *real life situations*. Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru diharuskan menerapkan penilaian otentik untuk mengetahui hasil dan prestasi belajar siswa. Guru harus menerapkan berbagai kriteria yang berkaitan dengan konstruksi materi ajar dan aktivitas pengamatan. Pada waktu

yang bersamaan, guru juga harus mencoba untuk menilai aktivitas dan prestasi siswa di luar sekolah.

Dalam Permendikbud nomor 53 tahun 2015 dan dijabarkan dalam Pedoman Penilaian SDLB, SMPLB, dan SMALB dijelaskan jenis-jenis penilaian:

- Penilaian sikap: observasi, penilaian diri, penilaian antarteman (penilaian sebaya), dan jurnal.
- Penilaian pengetahuan: tes tertulis, observasi terhadap (diskusi, tanya jawab dan percakapan), dan penugasan.
- Penilaian keterampilan: tes praktik, penilaian proyek, dan portofolio.

2) Penilaian Sikap

Penilaian sikap adalah kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan

juga berbeda. Dalam hal ini, penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian dan membina perilaku siswa sesuai butir-butir nilai sikap dalam KD dari KI-1 dan KI-2.

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal. Penilaian sikap yang utama dilakukan oleh guru melalui observasi selama periode satu semester.

a) Observasi

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan baik langsung maupun tidak langsung. Instrumen yang digunakan adalah format observasi yang berupa matriks yang harus diisi oleh guru berdasarkan hasil pengamatan dari perilaku siswa dalam satu semester. Catatan perilaku siswa berkaitan dengan indikator dari sikap spritual dan sikap sosial.

Contoh lembar pengamatan sikap:

Tabel 1.2

Lembar Penilaian Sikap

Nama : . . .

Kelas :

No	Aspek yang diamati	Tanggal	Catatan
1.			
2.			
3.			
4.			

b) Penilaian Diri

Siswa diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan kelebihan dan kekurangannya, serta tingkat pencapaian kompetensi dari apa yang dipelajarinya.

Penilaian diri biasanya dikombinasikan dengan teknik penilaian lainnya. Bagi siswa tunarungu penilaian diri bisa diterapkan untuk membiasakan jujur pada diri sendiri. Penilaian diri dapat diterapkan pada tugas-tugas individu dengan menggunakan format yang memuat aspek penilaian yang akan dinilai. Berikut adalah contoh format penilaian diri keterlibatan siswa dalam diskusi.

Tabel 1.4

Format penilaian diri

Nama

Kelas

Semester

Petunjuk : Berilah tanda centang(✓)
pada kolom “Ya” atau “Tidak”
sesuai dengan keadaan yang
sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Saya sholat lima waktu tepat waktu.		
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.		
4.	Saya berani mengakui kesalahan saya.		
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.		
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.		
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		
11.	...		

c) Penilaian Antarteman (penilaian teman sebaya)

Penilaian yang dilakukan terhadap sikap seorang siswa oleh seorang (atau lebih) siswa lainnya dalam suatu kelas atau rombongan belajar. Penilaian ini merupakan bentuk penilaian untuk melatih siswa menjadi pembelajar yang baik. Berikut contoh format penilaian antar teman.

Tabel 1.5

Format Penilaian Antar Teman

Nama Teman yang Dinilai
Nama Penilai
Kelas
Semester

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan teman yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya selalu berdoa sebelum		

	melakukan aktivitas.		
2	Teman saya sholat lima waktu tepat waktu.		
3	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.		
4	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian / penilaian.		
5	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil / menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		
6	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
7	Teman saya melaporkan data atau		

	informasi apa adanya.		
8			

Keterangan : Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

d) Penilaian dengan Jurnal

Jurnal adalah catatan pendidik yang sistematis di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan siswa berkaitan dengan sikap dan perilaku. Jurnal dapat memuat penilaian siswa terhadap aspek tertentu secara kronologis. Berikut contoh format penilaian melalui jurnal

Tabel 1.6

Format Penilaian Melalui Jurnal

Nama : . . .

Kelas : . . .

Hari, tanggal	Kejadian	Keterangan
. . .	. . .	. . .

...	...	...
...	...	...

3. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan berbagai teknik penilaian. Guru memilih teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian dimulai dengan perencanaan yang dilakukan pada saat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Penilaian pengetahuan, selain untuk mengetahui apakah siswa telah mencapai ketuntasan belajar (*mastery learning*), juga untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan penguasaan pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran (*diagnostic*). Untuk itu, pemberian umpan balik (*feedback*) kepada siswa dan guru merupakan hal yang sangat penting, sehingga hasil penilaian dapat segera digunakan untuk perbaikan mutu pembelajaran. Hasil

penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

a) Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan seperangkat pertanyaan atau tugas dalam bentuk tulisan yang direncanakan untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan peserta tes. Tes tertulis menuntut adanya respon tertulis dari peserta tes yang dapat dijadikan sebagai representasi dari kemampuan yang dimilikinya.

b) Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Penilaian terhadap pengetahuan siswa dapat dilakukan melalui observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan. Teknik ini adalah cerminan dari penilaian autentik. Ketika terjadi diskusi, guru dapat mengenal kemampuan siswa dalam kompetensi pengetahuan (fakta, konsep, prosedur) seperti melalui pengungkapan gagasan yang orisinal, kebenaran konsep, dan ketepatan penggunaan istilah/fakta/prosedur yang digunakan pada waktu mengungkapkan

pendapat, bertanya, atau pun menjawab pertanyaan.

c) Penilaian Melalui Penugasan

Instrumen penugasan dapat berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang harus dikerjakan oleh siswa, baik secara individu atau kelompok, sesuai dengan karakteristik tugas. Penugasan juga dapat berupa tugas diskusi, tanya jawab, atau percakapan.

Tabel 1.7

Format Penilaian Penugasan

Kegiatan Diskusi, Tanya Jawab, atau Percakapan

Nama siswa	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah		dan lain sebagainya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A								
B								
C								
....								

*) Keterangan: diisi dengan ceklis (√)

3) Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa terhadap kompetensi dasar pada KI-4.

Penilaian keterampilan menuntut siswa mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah pengetahuan yang sudah dikuasai siswa dapat digunakan untuk mengenal dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sesungguhnya (*real life*).

a) Tes praktik

Tes praktik dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut siswa melakukan tugas tertentu seperti: praktik di laboratorium, praktik salat, praktik olahraga, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, membaca puisi/deklamasi, dan sebagainya.

Penilaian unjuk kerja untuk mengukur kemampuan berbahasa siswa dapat juga menggunakan contoh lembar pengamatan kinerja seperti berikut:

Tabel 1.11

Contoh 3: Format Penilaian Praktik

Kegiatan: Menceritakan Kembali Isi Teks

N	Nama	Aspek	Jumlah	Rata-
---	------	-------	--------	-------

o	Siswa	A	B	C	D		rata
1							
2							
3							
4							
...							

Aspek penilaian:

A = intonasi

C = lafal

B = kosa kata
teks

D = penguasaan isi

*) Aspek yang dinilai bisa diganti, tergantung apa yang akan diukur.

Pemberian skor pada setiap aspek berpedoman pada rubrik berikut:

Tabel 1.12

Rubrik Penilaian Praktik Bercerita

Aspek	Skor	Uraian
Intonasi	5	Hampir sempurna
	4	Ada beberapa kesalahan tapi tidak mengganggu makna

	3	Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna
	2	Banyak kesalahan dan mengganggu makna
	1	Terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami
Kosa kata	5	Kosa kata hampir sempurna
	4	Ada beberapa yang salah tapi tidak mengganggu makna
	3	Ada beberapa yang salah dan mengganggu makna
	2	Banyak yang salah dan mengganggu makna
	1	Terlalu banyak salah makna sulit dipahami
Lafal	5	Hampir sempurna
	4	Ada beberapa kesalahan tapi tidak mengganggu makna
	3	Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna
	2	Banyak kesalahan dan mengganggu makna

	1	Terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami
Penguasaan isi teks	5	100% menguasai isi
	4	75% menguasai isi
	3	50% menguasai isi
	2	25% menguasai isi
	1	Menguasai isi < 25%

b) Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode atau waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data. Untuk menilai setiap tahap perlu disiapkan kriteria penilaian atau rubrik.

Tabel 1.13

Rubrik Penilaian Proyek

Mengamati Serangga di Kebun Sekolah

Aspek	Kriteria dan			
	1	2	3	4

ersiapan	Jika memuat tujuan, judul, dan alat & bahan	Jika memuat tujuan, judul, alat & bahan, dan langkah-langkah kegiatan	Jika memuat alat & bahan, tempat pengamatan, dan langkah-langkah kegiatan.	Jika memuat tujuan, judul, alat & bahan, tempat pengamatan, dan langkah-langkah kegiatan.
Pelaksanaan	Jika langkah pengerjaan sama sekali acak	Jika langkah kegiatan tidak lengkap, dan tidak prosedural	Jika langkah kegiatan lengkap, tetapi kurang terstruktur	Jika langkah kegiatan lengkap, teratur, dan sesuai prosedur

Pelaporan akhir	Jika tata tulis, data, simpulan dan saran sangat tidak sesuai	Jika tata tulis kurang, data tidak relevan, simpulan dan saran kurang sesuai	Jika tata tulis kurang, data relevan, simpulan dan saran kurang sesuai	Jika tata tulis baik, data relevan, simpulan dan saran sesuai.
-----------------	---	--	--	--

c) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan siswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya siswa atau hasil ulangan dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh siswa. Berikut contoh format penilaian portofolio.

Tabel 1.14

Format penilaian portofolio

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 1 Semester
Sampel yang dikumpulkan : Karangan

Nama siswa : ...

Kelas : ...

No	Kompetensi Dasar	Periode	Aspek yang dinilai				Ket.
			Tata Bahasa	Kosa kata	Kelengkapan gagasan	Sistematika penulisan	
1.	Menulis cerpen	30/7/2015					
		10/8/2015					
		dst.					
2.	Membuat Ulasan buku	1/9/2015					
		30/9/2015					
		10/1/2015					
		Dst.					
3.	dst						

4) Ulangan Harian

Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi siswa setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih (dapat berbentuk

penugasan). Ulangan harian harus terencana dan pelaksanaannya harus diinformasikan kepada siswa sebelumnya (tidak menjebak atau karena guru kehabisan materi).

5) Ulangan Tengah dan Akhir Semester

Ulangan Tengah Semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan Ulangan Tengah Semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.

Ulangan Akhir Semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.

6) Ujian Nasional sebagai Ujian Tingkat Kompetensi pada akhir jenjang satuan pendidikan.

Ujian Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.

4. Pengolahan Hasil Penilaian dan Pelaporan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Pengolahan hasil penilaian pada kurikulum 2013 menggunakan Acuan Kriteria yang merupakan penilaian kemajuan siswa dibandingkan dengan kriteria capaian kompetensi yang ditetapkan. Skor yang diperoleh dari hasil suatu penilaian baik yang formatif maupun sumatif seorang siswa tidak dibandingkan dengan skor siswa lainnya namun dibandingkan dengan penguasaan kompetensi yang dipersyaratkan. Acuan Kriteria menggunakan modus untuk sikap, rerata untuk pengetahuan, dan capaian optimum untuk keterampilan.

a. Pengolahan Nilai Sikap

Penilaian sikap direkap setiap selesai satu bab/tema oleh guru. Data hasil penilaian tersebut dibahas minimal dua kali dalam satu semester. Pembahasan hasil penilaian akan menghasilkan deskripsi nilai sikap siswa.

Langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai sikap selama satu semester:

- a. Guru kelas dan guru mata pelajaran mengelompokkan atau menandai catatan-catatan sikap siswa yang dituliskan dalam jurnal baik sikap spiritual maupun sikap sosial.
- b. Guru kelas membuat rekapitulasi sikap dalam jangka waktu satu semester (jangka waktu bisa disesuaikan sesuai pertimbangan satuan pendidikan).
- c. Guru kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan warga sekolah (guru ekstrakurikuler, petugas kebersihan dan penjaga sekolah). Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru

mata pelajaran, guru kelas menyimpulkan atau merumuskan deskripsi capaian sikap spiritual dan sosial setiap siswa.

Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi nilai sikap selama satu semester:

- a. Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam ...* atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal ...*
- b. Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap siswa yang sangat baik dan atau baik dan yang mulai atau sedang berkembang.
- c. Apabila siswa tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap siswa tersebut diasumsikan BAIK.
- d. Dengan ketentuan bahwa sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai sikap siswa berdasarkan sikap siswa pada masa akhir semester. Oleh karena itu,

sebelum deskripsi sikap akhir semester dirumuskan, guru mata pelajaran dan guru kelas harus memeriksa jurnal secara keseluruhan hingga akhir semester untuk melihat apakah telah ada catatan yang menunjukkan bahwa sikap siswa tersebut telah menjadi sangat baik, baik, atau mulai berkembang.

- e. Apabila siswa memiliki catatan sikap KURANG BAIK dalam jurnal dan siswa tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, deskripsi sikap siswa tersebut dirapatkan dalam forum dewan guru pada akhir semester.

- f. Pengolahan Nilai Pengetahuan dan Keterampilan

Penilaian pengetahuan dan keterampilan dapat dilakukan secara terpisah maupun terpadu. Pada dasarnya, pada saat penilaian keterampilan dilakukan, secara langsung penilaian pengetahuanpun dapat dilakukan. Penilaian pengetahuan dan keterampilan harus mengacu kepada pemetaan

kompetensi dasar yang berasal dari KI-3 dan KI-4 pada periode tertentu.

Instrumen penilaian adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai/mengukur pencapaian kompetensi siswa, jenis instrumen dipilih sesuai dengan bentuk penilaian. Kompetensi dasar yang telah direncanakan dalam bentuk tes tertulis harus disiapkan kisi-kisi soal dengan memperhatikan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus. Berikut ini contoh kisi-kisi, soal, dan panduan penskorannya.

Pelaporan nilai akhir dari nilai pengetahuan diambil dari nilai rerata capaian setiap kompetensi (K3) dalam satu semester. Sedangkan nilai ketrampilan diambil dari nilai rerata capaian optimum setiap kompetensi (K4) dalam satu semester. Laporan nilai dalam bentuk kuantitatif 0 – 100.

B. Remedial

1. Prinsip-prinsip Remedial

a. Adaptif

Pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan siswa untuk belajar

sesuai dengan daya tangkap, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing.

b. Interaktif

Pembelajaran remedial hendaknya melibatkan keaktifan guru untuk secara intensif berinteraksi dengan siswa dan selalu memberikan monitoring dan pengawasan agar mengetahui kemajuan belajar siswa.

c. Multi metode dan penilaian

Pembelajaran remedial perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran dan metode penilaian yang sesuai dengan karakteristik siswa.

d. Pemberian umpan balik sesegera mungkin.

Umpan balik berupa informasi yang diberikan kepada siswa mengenai kemajuan belajarnya perlu diberikan sesegera mungkin agar dapat menghindari kekeliruan belajar yang berlarut-larut.

e. Berkesinambungan

Pembelajaran remedial dilakukan secara berkesinambungan dan harus selalu tersedia programnya agar setiap saat

siswa dapat mengaksesnya sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran Remedial

- a. Identifikasi permasalahan pembelajaran, yang dilakukan berdasarkan hasil analisis penilaian harian, tugas. Permasalahan pembelajaran dapat dikategorikan menjadi permasalahan pada keunikan siswa, materi ajar, dan strategi pembelajaran.
- b. Menyusun Perencanaan berdasarkan permasalahan (keunikan siswa, materi pembelajaran, dan strategi pembelajaran).
- c. Melaksanakan program remedial, yang dilakukan secara individual, kelompok, dan klasikal dengan menggunakan multi metode dan multi media.
- d. Melaksanakan penilaian program remedial untuk mengetahui keberhasilan siswa.

3. Hal-Hal Penting dalam Pelaksanaan Remedial

- a. Guru memberikan pembelajaran pada KD yang belum dikuasai oleh siswa

melalui upaya tertentu. Setelah perbaikan pembelajaran dilakukan, guru melakukan penilaian untuk mengetahui apakah siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal. Apabila telah mencapai kriteria ketuntasan, siswa dapat melanjutkan pembelajaran pada KD/subtema/ tema berikutnya.

- b. Hasil penilaian melalui penilaian harian, penugasan dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan perbaikan (*remedial*) dan pengayaan (*enrichment*). Penilaian yang dimaksud tidak terpaku pada hasil tes (penilaian harian) pada KD tertentu.
- c. Pembelajaran remedial dilaksanakan sampai siswa menguasai KD yang ditentukan.
- d. Teknik pembelajaran remedial bisa diberikan secara individual, berkelompok, atau klasikal. Beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran remedial yaitu; pembelajaran individual, pemberian tugas, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan tutor sebaya.

C. Pengayaan

1. Prinsip-prinsip Pengayaan

Program pengayaan adalah pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui ketuntasan belajar yang fokus pada pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dipelajari.

Program pengayaan dilaksanakan melalui kegiatan:

- a. Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan tugas untuk memecahkan permasalahan, membaca di perpustakaan terkait dengan tema/subtema yang dipelajari pada jam-jam pelajaran sekolah;
- b. Belajar mandiri, yaitu secara mandiri siswa belajar mengenai sesuatu yang diminati, menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan.

2. Pembelajaran Pengayaan

Langkah-langkah dalam pembelajaran pengayaan sebagai berikut.

1. Identifikasi,
Melalui observasi proses pembelajaran, siswa sudah terindikasi memiliki

kemampuan yang lebih dari teman lainnya (bisa ditandai dengan penguasaan materi yang cepat dan membutuhkan waktu yang lebih singkat, sehingga siswa seringkali memiliki waktu sisa yang lebih banyak, karena dapat menyelesaikan tugas atau menguasai materi dengan cepat).

2. Perencanaan

Berdasarkan hasil identifikasi, guru dapat merencanakan program pembelajaran pengayaan, misalnya belajar mandiri dan/atau kelompok, memecahkan masalah, menjadi tutor sebaya.

3. Pelaksanaan.

Berdasarkan perencanaan, guru memberikan pengayaan bagi siswa yang memiliki kemampuan yang lebih dari teman lainnya.

D. Interaksi dengan Orangtua

1. Interaksi secara Langsung

Guru harus mengusahakan adanya interaksi langsung dengan orangtua untuk membahas berbagai hal terkait dengan kemajuan belajar anaknya. Interaksi langsung ini bisa dalam bentuk pertemuan langsung baik di sekolah, di

rumah, atau di tempat lain. Interaksi langsung juga dapat dilakukan melalui pembicaraan lewat telepon.

2. Interaksi secara Tidak Langsung

Dalam keadaan tertentu guru mengalami kesulitan interaksi langsung dengan orang tua, guru juga dapat melakukan interaksi tidak langsung. Interaksi tidak langsung dapat dilakukan melalui surat, SMS, BBM, WA, email, saudara atau pembantunya. Kelemahannya pada interaksi tidak langsung ini selain merasa kurang puas, kadang-kadang informasi yang disampaikan berkurang, bertambah, salah penafsiran, salah paham, tidak tersampaikan karena lupa, dll. Resikonya permasalahan yang sedang dialami oleh guru dan siswa tidak dapat dipecahkan secara tuntas.

5. Prosedur Pembelajaran

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan sintesis dari tiga pendekatan, yaitu pedagogi genre, saintifik, dan CLIL. Alur utama model adalah pedagogi genre dengan 4M (Membangun konteks, Menelaah Model, Mengonstruksi Terbimbing, dan Mengonstruksi Mandiri). Kegiatan

mendapatkan pengetahuan (KD-3) dilakukan dengan pendekatan saintifik 5M (Mengamati, Mempertanyakan, Mengumpulkan Informasi, Menalar, dan Mengomunikasikan). Pengembangan keterampilan (KD-4) dilanjutkan dengan langkah mengonstruksi terbimbing dan mengonstruksi mandiri. Pendekatan CLIL digunakan untuk memperkaya pembelajaran dengan prinsip: (1) isi [konten] teks—berupa model atau tugas--bermuatan karakter dan pengembangan wawasan serta kepedulian sebagai warganegara dan sebagai warga dunia; (2) unsur kebahasaan [komunikasi] menjadi unsur penting untuk menyatakan berbagai tujuan berbahasa dalam kehidupan; (3) setiap jenis teks memiliki struktur berpikir [kognisi] yang berbeda-beda yang harus disadari agar komunikasi lebih efektif; dan (4) budaya [kultur], berbahasa, berkomunikasi yang berhasil harus melibatkan etika, kesantunan berbahasa, budaya (antarbangsa, nasional, dan lokal). Pembelajaran bahasa Indonesia ini dapat digambarkan dalam model sebagai berikut:

Prinsip khusus pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan dengan menerapkan prinsip:

1. Bahasa merupakan kegiatan sosial. Setiap komunikasi dalam kegiatan sosial memiliki tujuan, konteks, dan audiens tertentu yang memerlukan pemilihan aspek kebahasaan (tata bahasa dan kosa kata) yang tepat; serta cara mengungkapkan dengan struktur yang sesuai agar mudah dipahami.
2. Bahan pembelajaran bahasa yang digunakan wajib bersifat otentik. Pengembangan bahan otentik didapat dari media massa (cetak dan elektronik); tulisan guru di kelas, produksi lisan dan tulis oleh siswa. Semua bahan dikelola guru untuk keberhasilan pembelajaran.
3. Proses pembelajaran menekankan aktivitas siswa yang bermakna. Inti dari siswa aktif adalah siswa mengalami proses belajar yang efisien dan efektif secara mental dan eksperiensial.

Dalam pembelajaran berbahasa dan bersastra, dikembangkan budaya membaca dan menulis secara terpadu. Dalam satu tahun pelajaran siswa

dimotivasi agar dapat membaca paling sedikit 2 buku (1 buku sastra dan 1 buku nonsastra)

6. Karakteristik Ketunaan

Anak tunanetra pada dasarnya sama dengan anak normal lainnya, hanya dari aspek psikologi sosial mereka membutuhkan rasa aman ketika bersosialisasi dalam kehidupannya. Anak tunanetra akan mengalami gangguan psikologis yang cenderung merasa malu, rendah diri dan sensitif. Mereka mengenal dan mempelajari alam lingkungannya dengan cara mendengarkan, maka indera pendengaran anak tunanetra ini berkembang luar biasa melebihi anak pada umumnya. Karakteristik anak tunanetra, memengaruhi kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kecenderungan untuk bersifat pasif. Tingkah laku anak tunanetra biasanya dipengaruhi oleh jenis dan derajat ketunaannya.

Layanan pendidikan untuk anak tunanetra mencakup membaca dan menulis Braille, berhitung, pengembangan sikap, pengetahuan, dan kreativitas. Akibat kelainannya, anak tunanetra biasanya mengalami kesulitan dalam penguasaan

gerak dan mobilitas, termasuk juga dalam hal penguasaan kemampuan yang berhubungan dengan kinestetik.

Untuk membantu penguasaan kemampuan di bidang akademik, maka dibutuhkan layanan dan peralatan khusus. Alat-alat yang dapat membantu mengembangkan kemampuan akademik tunanetra dapat berupa: huruf Braille, rekaman, musik, dan alat-alat lain yang sesuai dengan ketunaannya.

Hal yang sangat penting untuk diperhatikan adalah pemberian kesempatan dan perhatian khusus untuk mengoptimalkan perkembangan intelektual, ketrampilan, sikap, dan kreativitasnya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pendidikannya, guru beserta personil atau staff lainnya bertugas untuk menyiapkan masa depannya agar menjadi lebih baik dan tidak selalu bergantung pada orang lain. Untuk itu, hal yang dapat dilakukan yaitu berusaha membiasakan anak tunanetra untuk selalu melakukan sendiri segala aktivitasnya. Hal ini akan sangat membantu tunanetra dalam mengembangkan seluruh daya dan

kemampuan sesuai dengan kondisi masing-masing. Akibat mengalami kelainan pada indera penglihatannya, maka anak tunanetra biasanya mengalami kesulitan dalam bergaul, sehingga mengalami kesulitan dalam bersosialisasi. Untuk itu, berilah kesempatan kepada tunanetra untuk berhubungan dengan orang lain agar kemampuan berbahasa dan komunikasinya dapat berkembang dengan baik.

BAGIAN II

PETUNJUK KHUSUS PEMBELAJARAN

BAB I

TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Peta Konsep



Pada pembelajaran Bab I ini siswa diajak mempelajari Bahasa Indonesia yang berbasis teks Laporan Hasil Observasi (LHO). Teks LHO adalah teks yang menjelaskan secara umum atau melaporkan hasil dari kegiatan observasi. Teks LHO yang akan dipelajari sifatnya sederhana. Teks yang disajikan hanyalah sebuah model yang secara kontekstual guru bersama siswa dapat mengganti teks sesuai dengan situasi dan kondisi di daerah masing-masing.

Pembelajaran teks LHO ini akan dipelajari melalui empat kegiatan. Kegiatan pertama terkait pemahaman isi dan menguraikan makna. Kegiatan kedua membedakan dan menyusun. Kegiatan ketiga mengklasifikasi dan menelaah, dan kegiatan ke empat Mengidentifikasi Kekurangan dan meringkas Teks Laporan Hasil Observasi.

Informasi yang disajikan dalam teks laporan hasil observasi sifatnya faktual atau berdasarkan kenyataan (fakta). Jenis teks ini menggambarkan bentuk, ciri, atau sifat umum seperti benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau peristiwa yang terjadi di alam semesta kita.

Dalam hal ini, guru harus menyadari akan keterbatasan anak tunanetra. Anak tunanetra tidak bisa melihat, sementara dalam buku banyak ilustrasi gambar, grafik, peta, dan lain-lainnya.

Pada posisi yang demikian, peran guru sangat penting kehadirannya, untuk membantu anak tunanetra dapat mengakses seluruh materi yang terpampang di buku.

Kegiatan 1

Memahami Isi dan Menguraikan Makna Teks Laporan Hasil Observasi

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

3.1 Memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.

4.1 Menemukan makna teks laporan hasil observasi dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. maupun tulis.

2. Indikator Ketercapaian Kompetensi

3.1.1 Mencermati isi dan makna Lagu 'Desaku'

3.1.2 Mempertanyakan isi dan makna Lagu 'Desaku'.

- 3.1.3 Merumuskan 5 buah pertanyaan terkait isi teks Hasil Observasi 'Kehijauan Alam Lingkungan Desa Subur Makmur'.
- 3.1.4 Mencari pengertian teks LHO dari sumber lain.
- 3.1.5 Menyebutkan ringkasan isi teks 'Hasil Observasi Kehijauan Alam Lingkungan Desa Subur Makmur'.
- 3.1.6 Mencermati kata dasar dan kata berimbuhan dari dalam teks.
- 4.1.1 Menuliskan makna isi gambar 'Hasil Observasi Kehijauan Alam Lingkungan Desa Subur Makmur'
- 4.1.2 Menunjukkan beberapa bagian yang dipertanyakan dari dalam gambar.
- 4.1.3 Menuliskan 5 pertanyaan terkait dengan isi teks.
- 4.1.4 Menuliskan pengertian teks LHO.
- 4.1.5 Menuliskan uraian makna teks berdasarkan ringkasan isi tiap paragraf.
- 4.1.6 Membuat kalimat dengan kata-kata sendiri berdasarkan kata dasar/berimbuhan yang ditemukan dari teks.

3. Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar yang akan ditumbuhkan kepada para siswa adalah:

- a. Pengembangan sikap teliti, kerja keras, kerja sama, dan toleransi.
- b. Pengembangan kemampuan dan ketrampilan mengamati, bertanya, berdiskusi, dan mengomunikasikan apa yang sudah dipelajari dari teks LHO.

4. Media dan Sumber Belajar

Dalam pembelajaran teks LHO ini guru harus berusaha menggunakan media pembelajaran yang bersifat konkrit dan atau dinarasikan baik manual maupun berbasis teknologi agar siswa lebih tertarik dan lebih termotivasi untuk belajar lebih aktif. Sumber belajar yang dapat digunakan diberdayakan seperti buku-buku Braille yang berisi model teks LHO, narasumber yang relevan, lingkungan yang cocok untuk kegiatan observasi para siswa.

5. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Setelah mengucapkan salam, guru membiasakan salah satu siswa

memimpin berdoa menurut agama masing-masing.

- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Guru mengondisikan kesiapan belajar dengan beberapa pertanyaan terkait dengan kegiatan observasi.
- Guru memberi motivasi belajar dengan menampilkan gambar 'Kehijauan Alam Lingkungan Desa Subur Makmur'.

b. Kegiatan Inti

Aktifitas Mengamati (buku siswa hal.5- 6)

Dengan bantuan buku braille:

- Siswa diminta menyanyikan dan menyimak lagu dengan bimbingan guru
- Guru menugasi siswa mengamati teks 'Kehijauan Alam Lingkungan Desa Subur Makmur' secara individual, dan memberi komentar.
- Guru mengamati perilaku dan komunikasi yang berkembang di antara siswa selama mencermati teks.
- Guru menugasi siswa membaca teks LHO yang berjudul 'Kehijauan Alam Lingkungan Desa Subur Makmur'.

Aktifitas Menanya (buku siswa hal. 9)

- Guru menugasi siswa untuk membuat pertanyaan dengan kata tanya tertentu terkait dengan isi teks yang sudah dibaca.
- Guru meminta siswa lain untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan isi teks secara bergantian.

Aktifitas Berdiskusi (buku siswa hal. 9)

- Guru menugasi siswa untuk memahami ciri teks LHO.
- Guru menugasi siswa mendiskusikan struktur teks LHO.
- Guru menugasi siswa berdiskusi memahami isi teks LHO 'Kehijauan Alam Lingkungan Desa Subur Makmur' dan menuliskan hasil ke dalam table berikut:

Paragraf	Ringkasan Isi
Paragraf I	. . .
Paragraf II	. . .

Paragraf III	. . .
--------------	-------

- Siswa ditugasi menukarkan hasil kerjanya dengan kelompok lain.
- Kelompok lain memeriksa dengan tetap memegang prinsip:
 - Toleransi: Jangan terlalu cepat menyalahkan pekerjaan teman karena setiap orang memiliki kekurangan dan kelebihan
 - Kerjasama: Kalau pekerjaan teman salah, jangan kikir, perbaikilah dan bantulah dengan ikhlas.

Guru melakukan penilaian proses terkait dengan pemahaman isi teks, ketrampilan menulis ringkasan isi paragraf, serta sikap yang berkembang pada setiap siswa.

Kegiatan Mengasosiasi (buku siswa hal. 10)

- Guru menugasi siswa mencari pengertian teks LHO dan menyebutkan sumbernya.
- Guru menjelaskan tentang kata dasar dan kata berimbuhan.

Kata dasar adalah kata yang belum diberi imbuhan. Contoh: makan, duduk, pulang, tinggal, datang, minum, dll. Sedangkan kata berimbuhan adalah kata yang telah mengalami proses pengimbuhan atau (afiksasi). Hasil dari proses pengimbuhan itu disebut kata berimbuhan.

Jenis-jenis Imbuhan

Imbuhan menurut posisinya terbagi ke dalam empat bentuk

- Awalan atau prefiks, contoh: meN-, ber-, di-, ter-, peN-, per-, se-, dan ke-.
- Sisipan atau infiks, contoh: -el, -er, -e-, dan -in-
- Akhiran atau sufiks, contoh: -kan, -an, -I, dan -nya
- Konfiks atau simulfiks : berupa awalan dan akhiran yang pemakaiannya sekaligus. contoh: ke-an, per-an, peN-an, ber-an, dan se-nya.

Contoh penggunaan kata dasar dan kata berimbuhan dalam kalimat, lihat tabel berikut:

Kata dasar	Imbuhan				Contoh Kalimat
	Awalan	Sisipan	akhiran	konfiks	
	an	an	iran	mbi	

				nasi	
pakai	<i>me</i> <i>di</i>				1. Kawanku <i>memakai</i> sepatu baru 2. Bajumu <i>dipakai</i> adikmu
tulis	<i>ter</i>		<i>an</i>		1. <i>Tulisan</i> itu indah sekali 2. Dalam bukumu <i>tertulis</i> namaku
butu h	<i>me</i>		<i>kan</i>	<i>ke- an</i>	1. Makan merupakan <i>kebutuhan</i> pokok 2. Saya <i>membutuhkan</i> alat tulis

- Guru menugasi siswa mencermati teks LHO 'Kehijauan Alam Lingkungan Desa Subur Makmur' dan mencari dan menandai kata dasar dan kata berimbuhan.
- Melalui kerja kelompok siswa ditugasi membuat kalimat dengan kata dasar/berimbuhan yang didapatkan

dari teks dengan kata-katanya
asendiri.

Kata dasar / berimbuhan	Contoh Kalimat
...	1. ...
...	2. ...
...	3. ...
...	4. ...
...	5. ... dst

Kegiatan Memaparkan (buku siswa hal. 14)

- Siswa menempelkan hasil kerja kelompok pada papan pajang.
- Guru membimbing siswa per kelompok membaca dan memberikan masukan perbaikan.

Kegiatan mencoba (buku siswa hal. 15)

- Siswa ditugasi mencermati paragraf dari teks di atas, dan diminta membuat ringkasan.

- Siswa diminta membuat uraian makna teks berdasar isi pragraf.

Kegiatan diskusi (buku siswa hal. 16)

- Siswa diminta mendiskusikan beberapa soal, menentukan struktur, dan ciri-ciri teks LHO.
- Siswa diminta mencari contoh teks LHO di internet.

Kegiatan memaparkan (buku siswa hal. 18)

- Guru menjelaskan struktur teks yang telah dibahas, siswa diminta diskusi dan menuliskan hasilnya untuk di bacakan di depan kelas.
- Pada sesi penugasan, siswa diminta menjawab beberapa pertanyaan.

c. Penutup

- Guru melakukan ulasan singkat tentang pembelajaran yang sudah dilakukan.
- Guru meluruskan beberapa pemahaman siswa yang masih salah.
- Guru bersama siswa membuat rangkuman tentang hal-hal penting yang sudah dipelajari.
- Guru memberikan pesan dan nasihat pembelajaran.

- Guru bersama siswa mengakiri pelajaran dengan doa bersama dan salam perpisahan.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan di akhir satu kegiatan. Penilaian dalam proses, guru melakukan pengamatan perkembangan sikap yang secara tidak langsung ditumbuhkan pada setiap aktivitas pembelajaran. Contoh dalam kegiatan mencermati gambar atau teks, guru menumbuhkan sikap teliti dan berani. Penilaian dalam proses juga harus dilakukan dalam bentuk catatan harian guru (jurnal). Guru harus melakukan pencatatan perkembangan kemampuan spontan yang muncul pada setiap aktivitas siswa.

Sedangkan penilaian di akhir kegiatan, siswa diberikan tugas tes tulis dan tes kinerja dengan instrumen soal seperti berikut:

1. Tulislah pengertian teks LHO dengan bahasamu sendiri!

2. Bacalah kembali teks LHO 'Kehijauan Alam Lingkungan Desa Subur Makmur'! Tuliskan strukturnya!
3. Tuliskan apa isi dari masing-masing paragraf teks LHO 'Kehijauan Alam Lingkungan Desa Subur Makmur' tersebut!
4. Ceritakan kembali makna teks LHO 'Kehijauan Alam Lingkungan Desa Subur Makmur' dengan bahasa kalian sendiri!

Guru melakukan penilaian dengan instrumen tes kinerja sebagaimana telah dicontohkan pada 'Bagian I: Petunjuk Umum buku ini.

2. Tindak Lanjut

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal guru wajib memberikan perbaikan. Sebelum melakukan perbaikan guru harus mengidentifikasi dahulu penyebab ketidaktuntasan tersebut. Setelah ditemukan penyebabnya guru harus memberikan perlakuan yang tepat agar capaian kompetensi siswa menjadi tuntas. Bagi siswa yang sudah tuntas, guru harus memberikan pengayaan dengan mencari model teks LHO yang lain. Siswa ditugaskan membaca dan memahami isi teks tersebut.

C. Interaksi dengan Orangtua

1. Interaksi secara Langsung

Guru harus mengusahakan adanya interaksi langsung dengan orangtua untuk membahas berbagai hal terkait dengan kemajuan belajar anaknya. Interaksi langsung ini bisa dalam bentuk pertemuan langsung baik di sekolah, di rumah, atau di tempat lain. Interaksi langsung juga dapat dilakukan melalui pembicaraan lewat telepon.

2. Interaksi secara Tidak Langsung

Dalam keadaan tertentu guru mengalami kesulitan interaksi langsung dengan orangtua, guru juga dapat melakukan interaksi tidak langsung. Interaksi tidak langsung dapat dilakukan melalui surat, SMS, BBM, WA, dan email, saudara atau pembantunya. Kelemahannya pada interaksi tidak langsung ini selain merasa kurang puas, kadang-kadang informasi yang disampaikan berkurang, bertambah, salah penafsiran, salah paham, tidak tersampaikan karena lupa, dll. Resikonya permasalahan yang sedang dialami oleh

guru dan siswa tidak dapat dipecahkan secara tuntas.

Kegiatan 2

Membedakan dan menyusun teks Laporan Hasil Observasi.

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

- 3.2 Membandingkan teks laporan hasil observasi berdasarkan kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.
- 4.2 Menuliskan perbedaan teks hasil observasi, sesuai dengan struktur dan kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.

2. Indikator Ketercapaian Kompetensi

- 3.2.1 Menjelaskan struktur teks LHO
- 3.2.2 Membandingkan 2 teks berdasarkan strukturnya.
- 3.2.3 Menyebutkan kalimat sebagai ciri dari setiap bagian struktur teks.

3.2.4 Menemukan persamaan dan perbedaan dari 2 teks.

3.2.5 Mencermati penjelasan penggunaan artikel *lah*, *kah*, dan *tah*

3.2.6 Mengklasifikasi jenis-jenis teks LHO berdasarkan persamaan dan perbedaannya.

4.2.1 Menuliskan struktur teks LHO

4.2.2 Menunjukkan persamaan dan perbedaan 2 teks berdasarkan strukturnya.

4.2.3 Menuliskan kalimat sebagai ciri dari setiap bagian struktur teks.

4.2.4 Menuliskan persamaan dan perbedaan dari 2 teks.

4.2.5 Membuat 3 kalimat yang menggunakan partikel *lah*, *kah*, dan *tah*.

4.2.6 Mengelompokkan jenis-jenis teks LHO berdasarkan persamaan dan perbedaannya.

3. Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar yang akan ditumbuhkan kepada para siswa adalah:

d. Pengembangan sikap teliti, kerja keras, kerja sama, dan toleransi.

- e. Pengembangan kemampuan dan ketrampilan mengamati, bertanya, berdiskusi, dan mengomunikasikan apa yang sudah dipelajari dari teks LHO.

4. Media dan Sumber Belajar

Dalam pembelajaran teks LHO ini guru harus berusaha menggunakan media pembelajaran yang bersifat konkrit dan atau dinarasikan baik manual maupun berbasis teknologi agar siswa lebih tertarik dan lebih termotivasi untuk belajar lebih aktif. Sumber belajar yang dapat diberdayakan seperti buku-buku braille yang berisi model teks LHO, narasumber yang relevan, lingkungan yang cocok untuk kegiatan observasi para siswa.

5. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Setelah mengucapkan salam, guru mengajak siswa berdoa menurut agama masing-masing dilanjutkan pengecekan kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.

- Guru mengondisikan kesiapan belajar dengan beberapa pertanyaan terkait dengan kegiatan observasi.
- Guru membangkitkan semangat belajar siswa dengan menunjukkan teks dan gambar yang dilustrasikan guru.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan Mencermati (buku siswa hal. 21)

Dengan bantuan buku braille:

- Siswa ditugasi membaca dan mengomentari teks untuk membandingkan dua teks 'Jenis-jenis Minuman dan Banjir Jakarta'.

Kegiatan Menanya (buku siswa hal. 25)

- Siswa membuat 5 pertanyaan untuk teks 1
- Siswa membuat 5 pertanyaan untuk teks 2
- Siswa diminta menjelaskan perbedaan dan persamaan ke dua teks, baik aspek bahasa, isi, dan strukturnya.

Kegiatan Berlatih (buku siswa hal. 26)

- Siswa berlatih mengelompokkan persamaan dan perbedaan dari dua teks (teks cerita 1 dan teks cerita 2)
- Siswa diminta mencermati gambar yang diilustrasikan guru.
- Siswa diminta membuat beberapa pertanyaan agar dapat membedakan dua teks, dan diminta membacakan di depan kelas.

Kegiatan Mencoba (buku siswa hal. 30)

- Guru menjelaskan struktur teks LHO.
- Guru memberikan contoh struktur teks LHO 'Kehijauan Alam Lingkungan Desa Subur Makmur'

No	Struktur	Isi
1.	Definisi umum	Kehijauan alam adalah suatu tanda kesuburan tanah.
2.	Deskripsi bagian	Kondisi kehijauan alam di desa Subur Makmur agak memprihantinkan. Banyak gedung-gedung ruko tempat warga berdagang yang pembangunannya mengambil lahan hijau.

		Udara menjadi lebih panas. Kurangnya pohon-pohon rindang. Jarang ditemukan taman-taman yang hijau. Mayoritas warga desa Subur Makmur adalah para pedagang. Sampah-sampah berserakan di sekitar pasar. Petugas kebersihan sangat sedikit.
3.	Deskripsi manfaat	Kehijauan alam lingkungan dapat membantu mengurangi efek rumah kaca

- Siswa menalar identifikasi bagian-bagian (struktur) teks LHO.
- Siswa ditugasi membandingkan dua teks 'Jenis-jenis Minuman dan Banjir Jakarta'.
- Siswa ditugasi membaca 2 teks LHO yang berjudul 'Jenis-jenis Minuman dan Banjir Jakarta'

Kegiatan Berlatih (buku siswa hal. 33)

- Siswa ditugasi menemukan satu/dua kalimat dari setiap bagian/struktur kedua teks.
- Siswa ditugasi menuliskan beberapa kalimat dari setiap bagian (struktur) teks ke dalam tabel.
- Siswa berlatih mengelompokkan persamaan dan perbedaan dari kedua teks.

Kegiatan Mengasosiasi (buku siswa hal. 33)

- Guru menjelaskan tentang partikel ***lah, kah, dan tah.***

Partikel adalah sejenis kata yang tidak dikelompokkan ke dalam kelas kata gramatikal (seperti nomina, pronomina, verba, atau artikel). Partikel merupakan istilah untuk menaungi satu kelompok kata yang heterogen yang tidak memiliki definisi leksikal yang tepat. Partikel hanya berfungsi menampilkan unsur yang diiringinya. Dalam kesempatan ini siswa hanya akan diajarkan partikel: *lah, kah, dan tah.*

Penulisan Partikel

Partikel **-lah**, **-kah**, dan **-tah** ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Contoh:

- 1) Bacalah buku itu baik-baik!
- 2) Apakah yang tersirat dalam surat itu?
- 3) Siapakah gerangan dia?
- 4) Apatah gunanya bersedih hati?

Disarankan agar guru mengembangkan penjelasan dan contoh-contoh agar wawasan siswa lebih terbuka luas.

- Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mempertanyakan hal-hal yang belum jelas.

Kegiatan Berlatih (buku siswa hal. 33)

- Guru menugasi siswa menulis 3 kalimat dari masing-masing partikel dengan bahasanya sendiri.

Partikel	Contoh Kalimat
1. <i>lah</i>	1. . . . 2. . . .

	3. . . .
2. <i>kah</i>	1. . . . 2. . . . 3. . . .
3. <i>tah</i>	1. . . . 2. . . . 3. . . .

Kegiatan Mempresentasikan (buku siswa hal. 34)

- Siswa ditugasi membaca teks LHO ‘Jenis-jenis minuman’ dan ‘Banjir Jakarta’
- Siswa mengklasifikasi deskripsi ke dua teks dengan mengisi titik-titik pada lembar isian.
- Siswa diajak memahami struktur teks, dan diminta mengisi titik-titik pada lembaran unsur teks.
- Siswa diminta menuliskan hasil kerjanya, dan membacakannya di depan kelas.

Kegiatan Penugasan (buku siswa hal. 37 / 38)

Guru meminta siswa untuk mencari kata sambung (konjungsi) yang terdapat pada ke dua teks di atas (“jenis-jenis minuman” dan “Banjir Jakarta”)!

Kemudian meminta siswa membuat kalimat dengan menggunakan kata sambung yang ditemukan pada teks untuk membuat kalimat baru yang terkait dengan peristiwa atau kejadian alam!

c. Penutup

- Guru melakukan ulasan singkat tentang pembelajaran yang sudah dilakukan.
- Guru meluruskan beberapa pemahaman siswa yang masih salah.
- Guru bersama siswa membuat simpulan penting tentang hal-hal yang sudah dipelajari.
- Guru memberikan pesan dan nasihat pembelajaran.
- Guru bersama siswa mengakiri pelajaran dengan doa bersama dan salam perpisahan.

B. Penilaian

1. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan di akhir satu kegiatan. Penilaian dalam proses, guru melakukan pengamatan perkembangan sikap yang secara tidak langsung ditumbuhkan pada setiap aktivitas pembelajaran. Contoh dalam kegiatan mencermati gambar atau teks, guru menumbuhkan sikap teliti dan berani. Penilaian dalam proses juga harus dilakukan dalam bentuk catatan harian guru (jurnal). Guru harus melakukan pencatatan perkembangan kemampuan spontan yang muncul pada setiap aktivitas siswa.

Sedangkan penilaian di akhir kegiatan, siswa diberikan tugas tes tulis dan tes kinerja dengan instrumen soal seperti berikut:

- 1) Bacalah teks LHO 'Jenis-jenis Minuman' dengan 'Banjir Jakarta'! Makna apa yang terkandung dalam ke dua teks tersebut!
- 2) Tulislah struktur dari kedua teks LHO tersebut!
- 3) Bandingkan struktur dari kedua teks LHO tersebut!
- 4) Ceritakan persamaannya dengan bahasa kalian sendiri!
- 5) Ceritakan perbedaannya dengan bahasa kalian sendiri!

Guru melakukan penilaian dengan instrumen tes kinerja sebagaimana telah dicontohkan pada 'Bagian I: Petunjuk Umum buku ini.

2. Tindak Lanjut

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal guru wajib memberikan perbaikan. Sebelum melakukan perbaikan guru harus mengidentifikasi dahulu penyebab ketidaktuntasan tersebut. Setelah ditemukan penyebabnya guru harus memberikan perlakuan yang tepat agar capaian kompetensi siswa menjadi tuntas. Bagi siswa yang sudah tuntas, guru harus memberikan pengayaan dengan mencari model teks LHO yang lain. Siswa ditugaskan membaca dan memahami isi teks tersebut.

c. Interaksi dengan Orangtua

1. Interaksi secara Langsung

Guru harus mengusahakan adanya interaksi langsung dengan orangtua untuk membahas berbagai hal terkait dengan kemajuan belajar anaknya. Interaksi langsung ini bisa dalam bentuk pertemuan langsung baik di sekolah, di rumah, atau di tempat lain. Interaksi langsung juga dapat

dilakukan melalui pembicaraan lewat telepon.

2. Interaksi secara Tidak Langsung

Dalam keadaan tertentu guru mengalami kesulitan interaksi langsung dengan orang tua, guru juga dapat melakukan interaksi tidak langsung. Interaksi tidak langsung dapat dilakukan melalui surat, SMS, BBM, WA, dan email, saudara atau pembantunya. Kelemahannya pada interaksi tidak langsung ini selain merasa kurang puas, kadang-kadang informasi yang disampaikan berkurang, bertambah, salah penafsiran, salah paham, tidak tersampaikan karena lupa, dll. Resikonya permasalahan yang sedang dialami oleh guru dan siswa tidak dapat dipecahkan secara tuntas.

Kegiatan 3 **Mengklasifikasi dan Menelaah Teks Laporan** **Hasil bservasi.**

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengklasifikasi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.
- 4.3 Menuliskan teks laporan hasil observasi, berdasarkan struktur teks, dalam bahasa Indonesia baik lisan maupun tulis.

2. Indikator Ketercapaian Kompetensi

- 3.3.1 Menjelaskan ciri-ciri teks LHO
- 3.3.2 Mengidentifikasi kalimat sebagai ciri teks LHO.
- 3.3.3 Menganalisa teks LHO berdasarkan ciri dan strukturnya
- 3.3.4 Menyebutkan contoh-contoh kata baku dan tidak baku
- 3.3.5 Mengidentifikasi kata tidak baku dalam paragraf
- 3.3.6 Menyebutkan langkah-langkah menyusun teks LHO
-
- 4.3.1 Menuliskan ciri-ciri teks LHO
- 4.3.2 Menandai kalimat sebagai ciri teks LHO
- 4.3.3 Menuliskan hasil analisa teks LHO ke dalam buku kerja.
- 4.3.4 Menuliskan beberapa contoh kata baku dan tidak baku
- 4.3.5 Memperbaiki kata tidak baku dalam paragraf

4.3.6 Menyusun teks LHO sederhana melalui langkah-langkah yang benar

3. Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar yang akan ditumbuhkan kepada para siswa adalah:

- 1) Pengembangan sikap teliti, kerja keras, kerja sama, dan toleransi.
- 2) Pengembangan kemampuan dan ketrampilan mengamati, bertanya, berdiskusi, dan mengomunikasikan apa yang sudah dipelajari dari teks LHO.

4. Media dan Sumber Belajar

Dalam pembelajaran teks LHO ini guru harus berusaha menggunakan media pembelajaran yang bersifat kongkrit dan atau dinarasikan, baik manual maupun berbasis teknologi agar siswa lebih tertarik dan lebih termotivasi untuk belajar lebih aktif. Sumber belajar yang dapat diberdayakan seperti buku-buku Braille yang berisi model teks LHO, narasumber yang relevan, lingkungan yang cocok untuk kegiatan observasi para siswa.

5. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Setelah mengucapkan salam, guru membiasakan salah satu siswa agar memimpin berdoa sesuai dengan agama yang dianutnya.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Guru mengondisikan kesiapan belajar dengan beberapa pertanyaan terkait dengan kegiatan observasi.
- Guru memberi motivasi belajar dengan mengingatkan kembali tentang teks LHO yang sudah dipelajari.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan Mencermati (buku siswa hal. 41)

Guru menjelaskan tentang ciri umum teks LHO. Ciri umum teks LHO adalah sebagai berikut:

- Bersifat apa adanya
- Harus ditulis berdasarkan fakta yang terjadi pada saat pengamatan.
- Tidak memihak terhadap sesuatu yang dilaporkan
- Ditulis secara lengkap dan sempurna
- Sifatnya universal dan global.

Guru memberikan contoh teks laporan hasil observasi yang sudah dibraillekan.

Guru meminta siswa membaca teks ‘Kucing’ dan meminta untuk memberikan komentar.

Siswa diminta mencermati teks, dan mendengarkan dengan saksama ilustrasi gambar yang ada dari guru.

Kegiatan Menanya (buku siswa hal. 43)

Guru meminta siswa untuk menanyakan beberapa pertanyaan yang ada kepada temanya.

Kegiatan Menelaah (buku siswa hal. 44)

- Guru menugasi siswa mencermati teks LHO ‘Kucing’
- Guru membimbing siswa menandai kalimat yang menunjukkan ciri dari teks LHO.
- Guru meminta siswa mencocokkan hasil kerjanya dengan isi tabel.

Ciri	Kalimat dari Teks	Keterangan
apa adanya	Kucing	Tidak ada

	rumahan dapat mencapai tinggi 45 cm, ... dst.	sisipan opini atau pendapat penulis
berdasarkan fakta	Kucing besar di antaranya harimau, singa, cheetah, dan lain sebagainya. ... dst.	Data sesuai dengan hasil observasi
tidak memihak	Pada umumnya kucing peliharaan tidak berbahaya bagi manusia karena tubuhnya yang kecil.	Bersifat netral, tidak mendukung satu pihak
ditulis lengkap		Lengkap strukturnya
sifatnya universal		Bicara tentang 'Kucing' merupakan

		hal yang universal (umum)
--	--	---------------------------------

Kegiatan Mencoba (buku siswa hal. 45)

- Guru menugasi siswa mencari model teks LHO dari sumber lain.
- Guru membimbing siswa untuk mencoba menganalisa.
- Guru membantu siswa memahami isi setiap teks berdasarkan struktur dan ciri-cirinya.
- Siswa mencoba menulis hasil kerjanya ke dalam tabel.

Struktur Teks	Kalimat dari Teks	Ciri-ciri Teks	Kalimat dari Teks
Definisi Umum	...	apa adanya	...
Deskripsi bagian	...	berdasarkan fakta	...
Deskripsi manfaat	...	tidak memihak	...

Kegiatan Berdiskusi (buku siswa hal. 52)

- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kata baku dan tidak baku.

Kata Baku

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, dalam pembelajaran di sekolah harus menggunakan bahasa standar. Bahasa standar harus menggunakan kata-kata yang baku. Kata-kata baku terdapat dalam kamus yakni Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang setiap 5 tahun mengalami perubahan.

Kata Tidak Baku

Kata tidak baku sudah pasti tidak ada dalam KBBI. Kata baku dan tidak baku juga digunakan sesuai dengan situasi dan kondisi. Kata tidak baku sering digunakan dalam bahasa lisan. Berikut ini beberapa contoh kata baku dan tidak baku.

No.	Kata Baku	Kata Tidak Baku	No.	Kata Baku	Kata Tidak Baku

1.	hanya	cuma	6.	membuat	bikin
2.	sistem	sistim	7.	berkata	ngomong
3.	sebentar	entar	8.	mengapa	ngapain
4.	tidak	enggak	9.	zaman	jaman
5.	antre	antri	10.	apotek	apotik

- Siswa berdiskusi menandai kata-kata tidak baku dari cuplikan paragraf.

Namun *kagak* menutup kemungkinan hewan *nih* dapat menularkan penyakit. Penyakit yang *mangkin* ditularkan diantaranya *rabiyes* akibat *and* gigitannya *and* gangguan *pernapasan dari* bulunya.

- Dengan bimbingan guru siswa memperbaiki kata-kata tidak baku dengan bantuan kamus.
- Siswa menyempurnakan paragraf dengan kata-kata yang baku.

Kegiatan Mencoba (buku siswa hal. 52)

Guru memberikan penjelasan kepada siswa, bahwa salah satu ciri teks LHO adalah adanya unsur

mengelompokkan / mengklasifikasikan sesuatu.

Siswa mencoba menemukan pengelompokkan / pengklasifikasikan hal-hal yang digambarkan pada teks tersebut.

Kegiatan Memaparkan (buku siswa hal. 53)

Guru memberikan tugas menuliskan hasil kerjanya pada selembar kertas!

Guru meminta membacakan hasil kerjanya di depan kelas.

Guru meminta siswa untuk melengkapi dan memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun terhadap hasil kerja teman lainnya, dan meminta memperbaiki kembali sebagai naskah jadi dan untuk dikumpulkan ke guru!

Kegiatan penugasan (buku siswa hal. 54)

- Guru menjelaskan cara menyusun teks LHO sederhana.

Langkah-langkah menyusun teks LHO sederhana:

1) Membuat judul.

Judul laporan harus sesuai dengan pengamatan yang dilakukan.

2) Menyusun kalimat pembukaan.

Menuliskan definisi umum perihal yang dilaporkan.

3) Menyusun isi laporan

Menuliskan deskripsi bagian berupa data-data hasil pengamatan. Deskripsi ini berisi bagian-bagian penting perihal yang dilaporkan. Setiap bagian dapat ditampilkan dalam paragraf yang berbeda.

4) Menulis kalimat penutup.

Bagian ini berisi deskripsi manfaat. Deskripsi ini berisi uraian manfaat dari apa yang telah diobservasi.

- Guru memberikan semangat bahwa semua siswa bisa menyusun teks LHO sederhana.
- Guru memberikan tugas agar siswa melakukan observasi ke juru masak.
- Guru memandu kegiatan siswa sambil mengamati pembiasaan sikap kerjasama dan ketelitian. Tabel berikut dapat membantu:

Struktur/bagian	Pokok-pokok kalimat
Judul	<i>(misalnya Memasak Sayur Lodeh)</i>
Definisi Umum	<i>(definisi dari sayur lodeh)</i>
Deskripsi bagian	<i>(data dari hasil observasi memasak sayur lodeh)</i>
Deskripsi manfaat	<i>(uraian manfaat sayur lodeh)</i>

- Siswa ditugasi mengembangkan kerangka tersebut menjadi paragraf yang padu berbentuk teks LHO.
- Siswa diminta menampilkan hasil kerjanya.

c. Penutup

- Guru melakukan ulasan singkat tentang pembelajaran yang sudah dilakukan.
- Guru meluruskan beberapa pemahaman siswa yang masih salah.

- Guru bersama siswa membuat simpulan penting tentang hal-hal yang sudah dipelajari.
- Guru memberikan pesan dan nasihat pembelajaran.
- Guru bersama siswa mengakiri pelajaran dengan doa bersama dan salam perpisahan.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan di akhir satu kegiatan. Penilaian dalam proses, guru melakukan pengamatan perkembangan sikap yang secara tidak langsung ditumbuhkan pada setiap aktivitas pembelajaran. Contoh dalam kegiatan mencermati gambar atau teks, guru menumbuhkan sikap teliti dan berani. Penilaian dalam proses juga harus dilakukan dalam bentuk catatan harian guru (jurnal). Guru harus melakukan pencatatan perkembangan kemampuan spontan yang muncul pada setiap aktivitas siswa.

Sedangkan penilaian di akhir kegiatan, siswa diberikan tugas tes tulis dan tes kinerja dengan instrumen soal seperti berikut:

1. Jelaskan ciri-ciri teks LHO?
2. Baca kembali teks LHO 'Tanah Longsor'!
Berikan pendapatmu tentang struktur teks tersebut! Jelaskan!
3. Tunjukkan kalimat yang menggambarkan ciri dari teks LHO?
4. Temukan beberapa kata tidak baku dari teks, perbaiki dengan kata yang baku?
5. Lakukan observasi di sekitar sekolah lalu buatlah laporan hasil observasi sederhana!

Guru melakukan penilaian dengan instrumen tes kinerja sebagaimana telah dicontohkan pada 'Bagian I: Petunjuk Umum buku ini.

2. Tindak Lanjut

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal guru wajib memberikan perbaikan. Sebelum melakukan perbaikan guru harus mengidentifikasi dahulu penyebab ketidaktuntasan tersebut. Setelah ditemukan penyebabnya guru harus memberikan perlakuan yang tepat agar capaian kompetensi siswa menjadi tuntas. Bagi siswa yang sudah tuntas, guru harus

memberikan pengayaan dengan mencari model teks LHO yang lain. Siswa ditugaskan membaca dan memahami isi teks tersebut.

C. Interaksi dengan Orangtua

1. Interaksi secara Langsung

Guru harus mengusahakan adanya interaksi langsung dengan orangtua untuk membahas berbagai hal terkait dengan kemajuan belajar anaknya. Interaksi langsung ini bisa dalam bentuk pertemuan langsung baik di sekolah, di rumah, atau di tempat lain. Interaksi langsung juga dapat dilakukan melalui pembicaraan lewat telepon.

2. Interaksi secara Tidak Langsung

Dalam keadaan tertentu guru mengalami kesulitan interaksi langsung dengan orangtua, guru juga dapat melakukan interaksi tidak langsung. Interaksi tidak langsung dapat dilakukan melalui surat, SMS, BBM, WA, dan email, saudara atau pembantunya. Kelemahannya pada interaksi tidak langsung ini selain merasa kurang puas, kadang-kadang informasi yang disampaikan berkurang, bertambah, salah penafsiran, salah paham, tidak

tersampaikan karena lupa, dll. Resikonya permasalahan yang sedang dialami oleh guru dan siswa tidak dapat dipecahkan secara tuntas.

Kegiatan 4

Mengidentifikasi Kekurangan dan Meringkas Teks Laporan Hasil Observasi.

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

- 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks laporan hasil observasi, berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.
- 4.4 Meringkas teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.

2. Indikator Ketercapaian Kompetensi

- 3.4.1 Menyebutkan makna kekurangan teks LHO
- 3.4.2 Mengidentifikasi kekurangan teks LHO dari

sisi kaidah kebaksaannya

3.4.3 Menganalisa kekurangan teks LHO dari segi struktur

3.4.4 Menemukan kata ulang, huruf kapital, dan tanda baca pada sebuah teks LHO

3.4.5 Menganalisa langkah-langkah membuat ringkasan teks LHO

3.4.6 Menganalisa kalimat yang kurang benar pada teks LHO

4.4.1 Menceritakan dengan lisan makna kekurangan teks LHO

4.4.2 Menandai kekurangan teks LHO dari sisi kaidah kebaksaannya

4.4.3 Menuliskan kekurangan teks LHO dari segi struktur

4.4.4 Memperbaiki kata ulang, huruf kapital, dan tanda baca pada sebuah teks LHO

4.4.5 Menyusun dan membuat ringkasan teks LHO

4.4.6 Menuliskan kalimat yang benar sesuai kaidah teks LHO

3. Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar yang akan ditumbuhkan kepada para siswa adalah:

3) Pengembangan sikap teliti, kerja keras, kerja sama, dan toleransi.

- 4) Pengembangan kemampuan dan ketrampilan mengamati, bertanya, berdiskusi, dan mengomunikasikan apa yang sudah dipelajari dari teks LHO.

4. Media dan Sumber Belajar

Dalam pembelajaran teks LHO ini guru harus berusaha menggunakan media pembelajaran yang bersifat kongkrit dan atau dinarasikan, baik manual maupun berbasis teknologi agar siswa lebih tertarik dan lebih termotivasi untuk belajar lebih aktif. Sumber belajar yang dapat diberdayakan seperti buku-buku Braille yang berisi model teks LHO, narasumber yang relevan, lingkungan yang cocok untuk kegiatan observasi para siswa.

5. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Setelah mengucapkan salam, guru membiasakan salah satu siswa agar memimpin berdoa sesuai dengan agama yang dianutnya.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.

- Guru mengondisikan kesiapan belajar dengan beberapa pertanyaan terkait dengan kegiatan observasi.
- Guru memberi motivasi belajar dengan mengingatkan kembali tentang teks LHO yang sudah dipelajari.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan Mencermati (buku siswa hal. 56)

Guru mengajak siswa dalam kegiatan menyusun kekurangan teks LHO. Aktivitas menyusun kekurangan adalah kegiatan dalam mengidentifikasi kekurangan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah dalam bahasa Indonesia. Sementara aktivitas meringkas adalah proses membuat ringkasan teks yang panjang menjadi pendek, dengan ketentuan ringkasan tersebut harus sesuai dengan isi teks yang diringkas.

Kegiatan Menanya (buku siswa hal. 57)

Guru meminta siswa untuk membaca kembali teks ‘Kucing’.

Guru meminta semua siswa untuk saling bertanya dengan bahan pertanyaan yang ada.

Kegiatan Menelaah (buku siswa hal. 57)

Guru menjelaskan langkah-langkah meringkas, kemudian meminta siswa untuk melakukan kegiatan meringkas teks.

Guru meminta siswa mencari sebuah teks hasil observasi di perpustakaan!

Guru meminta siswa mengerjakan tugas berikut:

a. Tentukan kalimat yang menyatakan tentang:

- Pernyataan umum.
- Anggota/aspek yang dilaporkan.
- Anggota/aspek yang dilaporkan.
- Anggota/aspek yang dilaporkan.

b. Buatlah ringkasan dengan kalimatmu sendiri!

c. Buatlah daftar kata sambung yang kalian temukan pada teks tersebut!

Isikan kata sambung yang kalian temukan ke dalam kolom berikut.

No.	Kata sambung
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Guru meminta siswa mencari kalimat yang menyatakan pernyataan umum dan anggota/aspek yang dilaporkan.

Guru menjelaskan penggunaan huruf kapital, konjungsi, dan tanda baca, kemudian meminta siswa untuk menemukan kekurangan penggunaan huruf kapital, konjungsi, dan tanda baca yang ada pada teks.

Guru meminta siswa mencermati teks yang disajikan dengan banyak kesalahan.

Guru meminta siswa menyimak penjelasan guru terkait gambar yang ada.

Kegiatan Mencoba (buku siswa hal. 61)

Guru meminta siswa untuk memperbaiki teks yang disajikan dengan banyak kekurangan, dan selanjutnya meminta siswa mencocokkan hasil kerjanya dengan teks yang disajikan dengan benar.

Kegiatan memaparkan (buku siswa hal. 63)

Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Kemudian meminta mencari teks LHO di internet untuk diringkas di rumah.

Kegiatan penugasan dan latihan (buku siswa hal. 63)

Pada sesi penugasan guru meminta siswa melakukan observasi ke rumah orang yang memelihara burung peliharaan! Siswa diberi tugas

untuk menanyakan beberapa hal, seperti; apa itu burung peliharaan, jenis-jenis burung peliharaan, makanan burung peliharaan, cara pemeliharannya, apa tujuan, apa manfaatnya, dan sebagainya!

Sambil mendengarkan penjelasan, buatlah catatan kecil, kemudian diskusikan dengan temanmu, selanjutnya kembangkan menjadi sebuah laporan hasil observasi yang baik!

Sesi terakhir guru mengajak siswa untuk beraktivitas dalam pembelajaran proyek. (buku siswa hal. 64)

PEMBELAJARAN PROYEK

Pilihlah salah satu tema tentang fenomena sosial untuk membuat suatu teks laporan hasil observasi. Diskusikan dengan teman kalian untuk merencanakan suatu proyek. Beberapa hal yang harus kalian perhatikan antara lain:

- Objek yang akan diamati
- Dimana tempatnya
- Kapan akan dilakukan
- Apa yang menjadi tujuannya
- Apa saja yang kalian persiapkan dan lain-lain.

C. Penutup

- Guru melakukan ulasan singkat tentang pembelajaran yang sudah dilakukan.
- Guru meluruskan beberapa pemahaman siswa yang masih salah.
- Guru bersama siswa membuat simpulan penting tentang hal-hal yang sudah dipelajari.
- Guru memberikan pesan dan nasihat pembelajaran.
- Guru bersama siswa mengakhiri pelajaran dengan doa bersama dan salam perpisahan.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan di akhir satu kegiatan. Penilaian dalam proses, guru melakukan pengamatan perkembangan sikap yang secara tidak langsung ditumbuhkan pada setiap aktivitas pembelajaran. Contoh dalam kegiatan mencermati gambar atau teks, guru menumbuhkan sikap teliti dan berani.

Penilaian dalam proses juga harus dilakukan dalam bentuk catatan harian guru (jurnal). Guru harus melakukan pencatatan perkembangan kemampuan spontan yang muncul pada setiap aktivitas siswa.

Sedangkan penilaian di akhir kegiatan, siswa diberikan tugas tes tulis dan tes kinerja dengan instrumen soal seperti berikut:

Jelaskan makna kekurangan teks LHO?

1. Baca kembali teks LHO 'Tanah Longsor'!
Adakah kekurangan teks LHO tersebut dilihat dari sisi kaidah keahasaannya? Jelaskan!
2. Tunjukkan kalimat yang menyalahi kaidah teks LHO?
3. Temukan beberapa kekurangan penggunaan tanda baca dari teks, perbaiki dengan tanda baca yang benar?
4. Lakukan observasi tentang fenomena sosial yang ada di sekitar sekolah lalu buatlah laporan hasil observasi sederhana!

Guru melakukan penilaian dengan instrumen tes kinerja sebagaimana telah dicontohkan pada 'Bagian I: Petunjuk Umum buku ini.

2. Tindak Lanjut

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal guru wajib memberikan perbaikan. Sebelum melakukan perbaikan guru harus mengidentifikasi dahulu penyebab ketidaktuntasan tersebut. Setelah ditemukan penyebabnya guru harus memberikan perlakuan yang tepat agar capaian kompetensi siswa menjadi tuntas. Bagi siswa yang sudah tuntas, guru harus memberikan pengayaan dengan mencari model teks LHO yang lain. Siswa ditugaskan membaca dan memahami isi teks tersebut.

C. Interaksi dengan Orangtua

1. Interaksi secara Langsung

Guru harus mengusahakan adanya interaksi langsung dengan orang tua untuk membahas berbagai hal terkait dengan kemajuan belajar anaknya. Interaksi langsung ini bisa dalam bentuk pertemuan langsung baik di sekolah, di rumah, atau di tempat lain. Interaksi langsung juga dapat dilakukan melalui pembicaraan lewat telepon.

2. Interaksi secara Tidak Langsung

Dalam keadaan tertentu guru mengalami kesulitan interaksi langsung dengan orang tua, guru juga dapat melakukan interaksi tidak langsung. Interaksi tidak langsung dapat dilakukan melalui surat, SMS, BBM, WA, dan email, saudara atau pembantunya. Kelemahannya pada interaksi tidak langsung ini selain merasa kurang puas, kadang-kadang informasi yang disampaikan berkurang, bertambah, salah penafsiran, salah paham, tidak tersampaikan karena lupa, dll. Resikonya permasalahan yang sedang dialami oleh guru dan siswa tidak dapat dipecahkan secara tuntas.

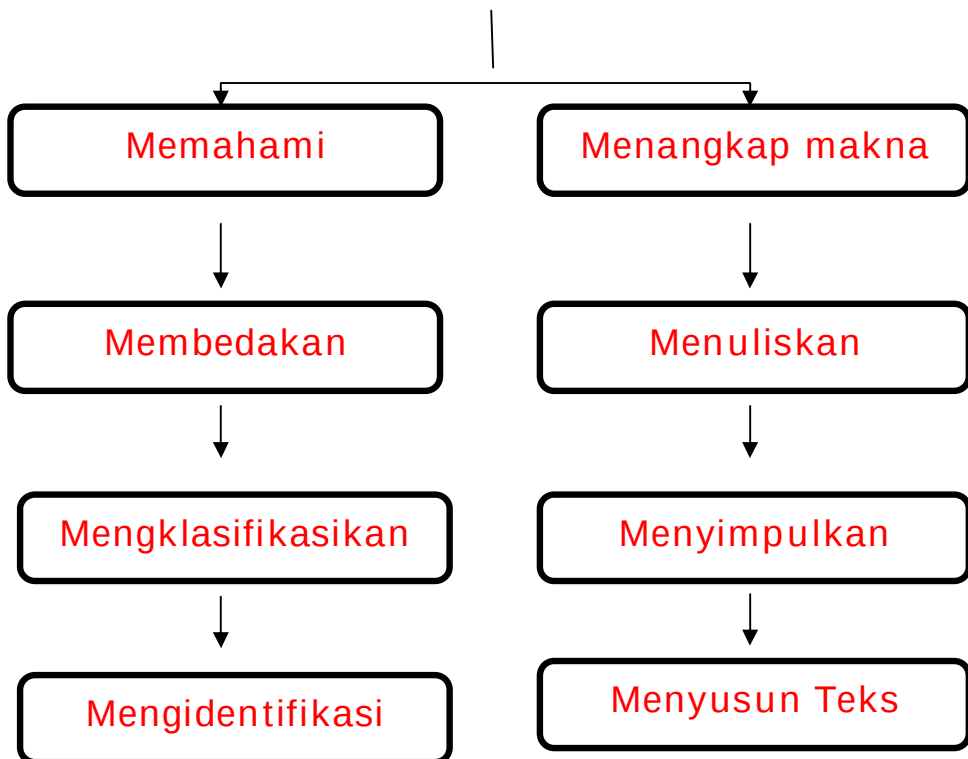
Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa:

No	Kunci	No	Kunci	no	Kunci
1.	B	11.	B	21.	A
2.	C	12.	B	22.	D
3.	C	13.	A	23.	B
4.	A	14.	A	24.	C
5.	A	15.	C	25.	D
6.	D	16.	C		
7.	A	17.	A		
8.	D	18.	B		
9.	A	19.	A		
10	B	20.	A		

BAB II

TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF

Teks Tanggapan Deskriptif



Pada pelajaran ini siswa diajak mempelajari teks tanggapan deskriptif. Kata deskripsi berasal dari kata bahasa Latin *describere* yang berarti menggambarkan atau memberikan sesuatu hal. Deskripsi adalah gambaran mengenai suatu hal yang dilukiskan dengan kondisi atau keadaan yang sebenarnya berisi penggambaran suatu objek, tempat, atau peristiwa tertentu sehingga dapat dirasakan, dilihat, dicium, dan didengar oleh pembaca.

Pembelajaran teks tanggapan deskriptif ini akan dipelajari melalui lima kegiatan.

Kegiatan 1: Memahami Isi dan Menguraikan Makna Teks tanggapan deskriptif.

Kegiatan 2: Membedakan dan menyusun Teks tanggapan deskriptif.

Kegiatan 3: Mengklasifikasi dan Menelaah Teks tanggapan deskriptif.

Kegiatan 4: Mengidentifikasi Kekurangan dan Meringkas Teks tanggapan deskriptif.

Kegiatan 5: Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku nonfiksi (buku pengayaan) yang dibaca

Karangan deskripsi adalah karangan yang isinya melukiskan suatu objek dengan rangkaian kata-kata yang dapat merangsang indra pembaca.

Artinya, dalam sebuah karangan deskripsi, penulis menginginkan agar pembaca seolah-olah bisa ikut melihat, mendengar dan merasakan apa yang ditulis oleh penulis. Teks deskripsi berisi penggambaran suatu objek, tempat, atau peristiwa tertentu kepada pembaca secara jelas dan terperinci.

Bentuk karangan deskripsi umumnya bisa dijumpai dalam artikel-artikel tentang pariwisata, karya sastra, dan laporan peristiwa di media massa.

Kegiatan 1

Memahami Isi dan Menguraikan Makna Teks Tanggapan deskriptif.

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

- 3.5 Memahami struktur dan kaidah teks
Tanggapan deskriptif dalam bahasa
Indonesia, baik lisan maupun tulis.
- 4.5 Menemukan makna teks tanggapan
deskriptif, dalam bahasa Indonesia,
baik lisan maupun tulis.

2. Indikator Ketercapaian Kompetensi

- 3.5.1 Mengamati isi teks dan gambar
'Apotik'.
- 3.5.2 Mempertanyakan isi teks dan gambar
'Apotik'.
- 3.5.3 Mendiskusikan pengertian teks
tanggapan deskripsi.
- 3.5.4 Mencermati isi teks paragraf demi
paragraf.

3.5.5 Mencermati penjelasan penggunaan kata sambung dalam teks.

3.5.6 Menguraikan isi teks secara singkat dengan bahasanya sendiri.

4.5.1 Mengidentifikasi isi teks dan gambar 'Apotik'

4.5.2 Menuliskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui isi teks.

4.5.3 Menuliskan pengertian teks tanggapan deskriptif dari sumber yang lain.

4.5.4 Menuliskan isi teks paragraf demi paragraf.

4.5.5 Menemukan kalimat dalam teks yang menggunakan kata sambung.

4.5.6 Menuliskan secara singkat isi teks 'Apotik'.

3. Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar yang akan ditumbuhkan kepada para siswa adalah:

- a. Pengembangan sikap simpatik, toleransi, kerja sama, dan kepekaan sosial.
- b. Pengembangan kemampuan dan ketrampilan mencermati, mempertanyakan, berdiskusi, dan mengomunikasikan apa yang sudah dipelajari dari teks tanggapan deskriptif.

4. Media dan Sumber Belajar

Dalam pembelajaran teks tanggapan deskriptif ini guru harus berusaha menggunakan media pembelajaran yang bersifat konkrit dan atau dinarasikan dengan tambahan ilustrasi secukupnya. Peristiwa alam yang berbahaya bagi kehidupan siswa tentu guru cukup menunjukkan/mengilustrasikan gambar atau rekamannya saja. Mediana bisa dalam bentuk gambar, foto, video, yang dideskripsikan oleh guru baik manual maupun berbasis teknologi. Video tentang gunung meletus misalnya, merupakan peristiwa yang menarik dan merangsang keingintahuan siswa, tetapi bagi yang mengalami langsung sangat menakutkan dan mematikan. Dengan media video atau audio visual diharapkan siswa lebih aman, tertarik, dan lebih termotivasi untuk belajar lebih aktif. Sumber belajar yang dapat digunakan diberdayakan seperti buku-buku braille yang berisi model-model teks tanggapan deskriptif yang dibraillekan, narasumber yang relevan, berbagai peristiwa alam/sosial di lingkungan siswa.

5. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Setelah mengucapkan salam, guru membiasakan salah satu siswa memimpin berdoa menurut agama masing-masing.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Guru mengondisikan kesiapan belajar dengan beberapa pertanyaan terkait dengan peristiwa alam.
- Guru memberi motivasi belajar dengan menampilkan gambar 'suasana di apotik'.

b. Kegiatan Inti

Aktifitas Mengamati (buku siswa hal. 86)

- Guru menugasi siswa mengamati teks dan gambar 'apotik'
- Guru menugasi siswa membaca teks 'Apotik'
- Guru mengamati sikap yang berkembang selama siswa mengamati gambar dan teks.

Aktivitas Bertanya (buku siswa hal. 87)

Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang teks tanggapan deskriptif.

Guru meminta siswa mencari pengertian teks tanggapan deskriptif di internet, dan menyebutkan sumbernya

Teks tanggapan deskriptif adalah :

.....
.....
.....

Sumber:

- Guru memancing siswa untuk mempertanyakan isi teks dan gambar dengan kawannya.
- Siswa melanjutkan membaca teks ‘Apotik’ dan mencermati gambar ‘siswa tunanetra’.

❖ **Aktifitas Berdiskusi**

Guru meminta siswa menuliskan struktur teks sesuai dengan teks “apotik” tersebut.

Guru meminta siswa melanjutkan membuat pertanyaan pada isian berikut, dan menukarkan hasil pekerjaannya dengan hasil pekerjaan teman.

Contoh:

1. Apa yang dimaksud teks deskriptif?
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....

Kegiatan Menelaah (buku siswa hal. 89)

Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hakikat teks deskriptif dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- Pengertian
- Tujuan
- Ciri-ciri
- Manfaat

Guru meminta siswa untuk mencoba mengisi titik-titik dibawah pada teks isian yang ada!

Selanjutnya siswa diminta menentukan struktur dan ciri Teks tanggapan deskriptif tersebut!

Guru meminta siswa mencari contoh teks tanggapan deskriptif di internet atau majalah, kemudian diminta mencari ciri-ciri dari teks tanggapan deskriptif yang didapatkan.

Kegiatan Mencoba (buku siswa hal. 91)

Guru meminta siswa mendiskusikan beberapa pertanyaan berikut.

1. Setelah kamu membaca atau mengamati teks di atas, temukanlah ide pokok yang terdapat pada teks tersebut!
2. Jelaskan dengan kata-katamu sendiri, isi yang terkandung pada teks di atas!
3. Identifikasilah kata-kata sulit yang kamu temukan pada teks di atas!
4. Carilah kata-kata sulit yang ada pada teks di internet atau Kamus Besar Bahasa Indonesia!
5. Carilah pasangan teman sebangkumu! Kemudian lakukan kegiatan tanyajawab tentang kata-kata sulit yang ada dalam daftar!

Kegiatan Mencoba (buku siswa hal. 92)

Guru mengajak siswa membahas bersama struktur yang membangun teks tanggapan deskriptif sebuah teks yang berjudul “Apotik” .

Guru meminta siswa untuk menentukan paragraf sesuai yang tertera pada teks isian yang ada.

Guru membimbing siswa memahami isi teks 'Apotik'

Guru menugasi siswa membuat ringkasan isi dari setiap paragraf teks 'Apotik'

Paragraf	Ringkasan Isi
Paragraf I	. . .
Paragraf II	. . .
Paragraf III	. . .

Kegiatan menangkap makna. (buku siswa hal. 93)

Guru menanyakan kepada siswa, bagaimana untuk dapat menangkap makna teks tanggapan deskriptif?

Guru menjelaskan gambar yang ada, kemudian meminta siswa membuat beberapa pertanyaan tentang ciri fisik siswa yang ada pada gambar tersebut! (buku siswa hal. 94)

Kegiatan Memaparkan (buku siswa hal. 94)

Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan, kemudian memaparkannya di depan kelas.

Guru membimbing siswa membuat uraian singkat isi teks 'Apotik'.

Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

Guru membimbing siswa membaca dan memberikan masukan perbaikan.

Aktifitas Menelaah (buku siswa hal. 94)

Guru menjelaskan pengertian dan penggunaan kata sambung.

Kata sambung (konjungsi)

Kata sambung adalah kata-kata yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa atau kalimat dengan kalimat. Umpamanya kata *dan*, *karena*, *ketika*, *atau*, *serta*, *tetapi*, dan *kemudian*. Contoh penggunaan kata sambung dalam kalimat, lihat tabel berikut:

Kata Sambung	Contoh Kalimat
dan	1. Amir <i>dan</i> Ani sama-sama kelas XI.

karena	2. Ayah minum <i>karena</i> sakit kepala.
ketika	3. Saya makan <i>ketika</i> sudah lapar.

- Siswa mengasosiasikan penjelasan guru dengan kata sambung yang ada dalam teks.
- Siswa mencoba membuat kalimat dengan menggunakan kata sambung.

Kata Sambung	Contoh Kalimat
atau	1.
serta	2.
tetapi	3.
	4.

kemudian	
sebab	5.

Pada sesi penugasan guru meminta siswa mencari satu contoh teks tanggapan deskriptif di internet atau majalah,, kemudian meminta menjawab beberapa pertanyaan. (buku siswa hal. 96)

Siswa dilatih membuat uraian singkat tentang isi teks yang telah dibaca.

Penutup

- Guru melakukan ulasan singkat tentang pembelajaran yang sudah dilakukan.
- Guru meluruskan beberapa pemahaman siswa yang masih salah.
- Guru bersama siswa membuat rangkuman tentang hal-hal penting yang sudah dipelajari.
- Guru memberikan pesan dan nasihat pembelajaran.

- Guru bersama siswa mengakiri pelajaran dengan doa bersama dan salam perpisahan.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan di akhir satu kegiatan. Penilaian dalam proses, guru melakukan pengamatan perkembangan sikap yang secara tidak langsung ditumbuhkan pada setiap aktivitas pembelajaran. Contoh dalam kegiatan mencermati gambar atau teks, guru menumbuhkan sikap teliti dan berani. Penilaian dalam proses juga harus dilakukan dalam bentuk catatan harian guru (jurnal). Guru harus melakukan pencatatan perkembangan kemampuan spontan yang muncul pada setiap aktivitas siswa.

Sedangkan penilaian di akhir kegiatan, siswa diberikan tugas tes tulis dan tes kinerja dengan instrumen soal seperti berikut:

Jawablah pertanyaan berikut secara individual:

1. Carilah pengertian teks tanggapan deskriptif? Sebutkan sumbernya!
2. Cermati tiap paragraf teks “Apotik” di atas! Jelaskan isinya!
3. Carilah sebuah teks tanggapan deskriptif! Cermati pula tiap paragraf teks yang sudah kalian dapatkan! Jelaskan makna yang terkandung pada masing-masing paragraph tersebut!
4. Buatlah ringkasan isi masing-masing paragraf!

Guru melakukan penilaian dengan instrumen yang sesuai sebagaimana telah dicontohkan pada ‘Bagian I: Petunjuk Umum’ buku ini.

2. Tindak Lanjut

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal guru wajib memberikan perbaikan. Sebelum melakukan perbaikan guru harus mengidentifikasi dahulu penyebab ketidaktuntasan tersebut. Setelah ditemukan penyebabnya guru harus memberikan perlakuan yang tepat agar capaian kompetensi siswa menjadi tuntas. Bagi siswa yang sudah tuntas, guru harus memberikan pengayaan dengan mencari

model teks LHO yang lain. Siswa ditugaskan membaca dan memahami isi teks tersebut.

C. Interaksi dengan Orangtua

1. Interaksi secara Langsung

Guru harus mengusahakan adanya interaksi langsung dengan orangtua untuk membahas berbagai hal terkait dengan kemajuan belajar anaknya. Interaksi langsung ini bisa dalam bentuk pertemuan langsung baik di sekolah, di rumah, atau di tempat lain. Interaksi langsung juga dapat dilakukan melalui pembicaraan lewat telepon.

2. Interaksi secara Tidak Langsung

Dalam keadaan tertentu guru mengalami kesulitan interaksi langsung dengan orangtua, guru juga dapat melakukan interaksi tidak langsung. Interaksi tidak langsung dapat dilakukan melalui surat, SMS, BBM, WA, dan email, saudara atau pembantunya. Kelemahannya pada interaksi tidak langsung ini selain merasa kurang puas, kadang-kadang informasi yang disampaikan berkurang, bertambah, salah penafsiran, salah paham, tidak

tersampaikan karena lupa, dll. Resikonya permasalahan yang sedang dialami oleh guru dan siswa tidak dapat dipecahkan secara tuntas.

Kegiatan 2

Membedakan dan menyusun Teks tanggapan deskriptif.

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

- 3.6 Membandingkan teks tanggapan deskriptif berdasarkan kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.
- 4.6 Menuliskan perbedaan teks tanggapan deskriptif, sesuai dengan struktur dan kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.

2. Indikator Ketercapaian Kompetensi

- 3.6.1 Menjelaskan struktur teks tanggapan deskripsi.

- 3.6.2 Mencermati Teks dan gambar ‘Seorang pelayan restoran menanyakan menu yang akan dipesan oleh pengunjung’ dan mencermati ‘Tari Saman, Kekayaan Budaya Bangsa’.
- 3.6.3 Membandingkan 2 teks berdasarkan strukturnya.
- 3.6.4 Menyebutkan kalimat yang berisi ciri teks tanggapan deskriptif dari setiap bagian teks.
- 3.6.5 Mendiskusikan persamaan dan perbedaan dari 2 teks.
- 3.6.6 Mencermati penjelasan penggunaan awalan dengan kata depan *di* dan *ke*.
-
- 4.6.1 Menuliskan struktur teks tanggapan deskriptif.
- 4.6.2 Menemukan informasi gambar ‘Seorang pelayan restoran menanyakan menu yang akan dipesan oleh pengunjung’ dan ‘Tari Saman, Kekayaan Budaya Bangsa’.
- 4.6.3 Menceritakan persamaan 2 teks berdasarkan struktur teks.
- 4.6.4 Menuliskan kalimat yang berisi ciri teks tanggapan deskriptif dari setiap bagian teks.
- 4.6.5 Mengelompokkan teks tanggapan deskriptif berdasarkan persamaan dan perbedaannya
- 4.6.6 Menuliskan kalimat yang menggunakan awalan dan kata depan *di* dan *ke*.

3. Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar yang akan ditumbuhkan kepada para siswa adalah:

1. Pengembangan sikap simpatik, toleransi, kerja sama, dan kepekaan sosial.
2. Pengembangan kemampuan dan ketrampilan mencermati, mempertanyakan, berdiskusi, dan mengomunikasikan apa yang sudah dipelajari dari teks tanggapan deskriptif.

4. Media dan Sumber Belajar

Dalam pembelajaran teks tanggapan deskriptif ini guru harus berusaha menggunakan media pembelajaran yang bersifat konkrit dan atau dinarasikan dengan tambahan ilustrasi secukupnya. Peristiwa alam yang berbahaya bagi kehidupan siswa tentu guru cukup menunjukkan gambar atau rekamannya saja. Mediana bisa dalam bentuk gambar, foto, video, dan audio visual baik manual maupun berbasis teknologi. Video tentang gunung meletus misalnya, merupakan peristiwa yang menarik dan merangsang keingintahuan siswa, tetapi bagi yang mengalami langsung sangat menakutkan dan mematikan. Dengan media video diharapkan siswa lebih aman, tertarik,

dan lebih termotivasi untuk belajar lebih aktif. Sumber belajar yang dapat digunakan diberdayakan seperti buku-buku yang berisi model-model teks tanggapan deskriptif, narasumber yang relevan, berbagai peristiwa alam/sosial di lingkungan siswa.

5. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Setelah mengucapkan salam, guru mengajak siswa berdoa menurut agama masing-masing dilanjutkan pengecekan kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Guru mengondisikan kesiapan belajar dengan beberapa pertanyaan terkait peristiwa alam.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan Mencermati (buku siswa hal. 97)

Siswa ditugasi membandingkan dua teks dan gambar 'Seorang pelayan restoran menanyakan menu yang akan dipesan oleh pengunjung' dan 'Tari Saman, Kekayaan Budaya Bangsa'.

Guru meminta siswa membaca 2 teks deskriptif yang berjudul 'Seorang pelayan restoran

menanyakan menu yang akan dipesan oleh pengunjung ' dan 'Tari Saman, Kekayaan Budaya Bangsa'

Guru mengilustrasikan gambar yang ada, untuk memperkuat pemahaman siswa.

Guru meminta siswa mencoba cermati teks, dan menjawab pertanyaan berikut.

1. Benda apa yang dideskripsikan?
2. Bisakah kamu bayangkan benda tersebut?
3. Jelaskan benda tersebut apakah sesuai dengan isi teks tersebut!

Kegiatan Menanya (buku siswa hal. 102)

Guru meminta siswa membuat pertanyaan masing-masing 5 soal untuk setiap teks.

Kegiatan Menelaah (buku siswa hal. 102)

Guru meminta siswa membandingkan kedua teks tersebut. Apa yang dideskripsikan? Bagian apa yang dideskripsikan? Temukan juga beberapa hal yang ada pada kedua teks tersebut, misalnya: kata benda, kata sifat eksotis, kata ganti orang, majas, dan beberapa penggunaan tanda bacanya!

Kemudian mendiskusikan Struktur dan kaidah Teks Tanggapan Deskriptif kedua teks tersebut!

Kegiatan mencoba (buku siswa hal. 103)

Guru meminta siswa membuat kelompok, menuliskan persamaan dan perbedaan ciri-ciri kedua teks tersebut!

Kegiatan Memaparkan (buku siswa hal. 104)

Guru meminta siswa menyalin dengan tulisannya sendiri teks “Seorang pelayan restoran menanyakan menu yang akan dipesan oleh pengunjung” dan “Tari Saman, Kekayaan Budaya Bangsa”. Kemudian meminta mendiskusikan dengan temannya untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut:

- Apa saja yang bisa dideskripsikan?
- Bagaimana langkah membuat teks tanggapan deskriptif?
- Bagaimana ciri bagian identifikasi teks tanggapan deskriptif?

Setelah selesai, guru meminta siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. Meminta tanggapan dari teman, dan melaporkan pada guru untuk diperiksa.

Sesi penugasan (buku siswa hal. 105)

Guru meminta siswa membuat pertanyaan yang berkaitan dengan cara menggambarkan sekolahnya/objek wisata di daerahnyag-masing.

Guru meminta siswa membaca kembali teks “Tari Saman”.

Setelah membaca teks tersebut, siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan.

Kegiatan Mengasosiasi (buku siswa hal. 106)

Guru menjelaskan tentang perbedaan penggunaan awalan dengan kata depan (*di* dan *ke*)

Ada awalan yang penulisannya sering terkecoh dengan kata depan. Misalnya awalan *di* dan *ke*. Di pihak lain ada kata depan yang tulisannya sama seperti awalan tersebut.

Awalan adalah imbuhan yang terletak di awal kata. Sedangkan kata depan adalah kata yang merangkaikan kata-kata atau bagian kalimat. Pada umumnya rangkaian kata depan tersebut diikuti oleh kata benda. Penulisan awalan dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya. Sedangkan kata depan ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya.

Perhatikan contoh penulisan awalan dan kata depan pada tabel berikut:

Awalan	Contoh penulisan dalam kalimat	Kata depan	Contoh penulisan dalam kalimat
di	1. Buku ini sedang <i>dibaca</i> Andi.	di	1. Ibu duduk <i>di dapur</i> .
	2. Kertas <i>dipotong</i> menjadi dua.		2. Ayah bekerja <i>di kantor</i> .
ke	1. Ia sedang <i>keluar</i> .	ke	1. Evy pergi <i>ke sekolah</i> .
	2. Mereka masuk <i>kedalam</i> .		2. Toni membeli obat <i>ke apotek</i> .

- Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mempertanyakan hal-hal yang belum jelas.

Kegiatan Berdiskusi (buku siswa hal. 107)

- Siswa berdiskusi untuk menemukan kata-kata yang berawalan *di* dan *ke* dari dalam teks.
- Siswa berlatih membuat kalimat dengan kata-kata yang telah ditemukan dengan bahasanya sendiri.
- Siswa berlatih membuat kalimat dengan mempergunakan kata depan *di* dan *ke*.

No	Kata berawalan	Contoh kalimat
1	menanyakan	Seorang pelayan restoran menanyakan menu yang akan dipesan oleh pengunjung.
2	...	...
3	...	...
4	...	...
5	...	...

No	Kata dengan kata depan	Contoh kalimat
1	dikemas	Biasanya dikemas dalam dus berukuran sekitar 10 x 20 cm
2	...	...
3	...	...
4	...	...
5	...	...

Kegiatan Mempresentasikan (buku siswa hal. 109)

Siswa menyelesaikan diskusi kelompok melengkapi tabel dan mempresentasikan di depan kelas.

Siswa memajang hasil kerjanya di papan pajang, kelompok lain disuruh membaca dan memberi komentar.

c. **Penutup**

- Guru melakukan ulasan singkat tentang pembelajaran yang sudah dilakukan.
- Guru meluruskan beberapa pemahaman siswa yang masih salah.
- Guru bersama siswa membuat simpulan penting tentang hal-hal yang sudah dipelajari.
- Guru memberikan pesan dan nasihat pembelajaran.
- Guru bersama siswa mengakhiri pelajaran dengan doa bersama dan salam perpisahan.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan di akhir satu kegiatan. Penilaian dalam proses, guru melakukan pengamatan perkembangan sikap yang secara tidak langsung ditumbuhkan pada setiap aktivitas pembelajaran. Contoh dalam kegiatan mencermati gambar atau teks, guru menumbuhkan sikap teliti dan berani. Penilaian dalam proses juga harus dilakukan dalam bentuk catatan harian guru (jurnal). Guru harus melakukan pencatatan

perkembangan kemampuan spontan yang muncul pada setiap aktivitas siswa.

Sedangkan penilaian di akhir kegiatan, siswa diberikan tugas tes tulis dan tes kinerja dengan instrumen soal seperti berikut:

- 1) Bacalah sekali lagi teks tanggapan deskripsi 'Seorang pelayan restoran menanyakan menu yang akan dipesan oleh pengunjung ' dan 'Tari Saman, Kekayaan Budaya Bangsa'!
- 2) Tulislah struktur dari kedua teks tanggapan deskripsi tersebut!
- 3) Bandingkan struktur dari kedua teks tanggapan deskriptif tersebut!
- 4) Ceritakan persamaan kedua teks tersebut dengan bahasa kalian sendiri!
- 5) Ceritakan perbedaan kedua teks tersebut dengan bahasa kalian sendiri!

Guru melakukan penilaian dengan instrumen tes tulis/lisan dan kinerja sebagaimana telah dicontohkan pada 'Bagian I: Petunjuk Umum' buku ini.

2. Tindak Lanjut

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal guru wajib memberikan

perbaikan. Sebelum melakukan perbaikan guru harus mengidentifikasi dahulu penyebab ketidaktuntasan tersebut. Setelah ditemukan penyebabnya guru harus memberikan perlakuan yang tepat agar capaian kompetensi siswa menjadi tuntas. Bagi siswa yang sudah tuntas, guru harus memberikan pengayaan dengan mencari model teks tanggapan deskripsi yang lain. Siswa ditugaskan membaca dan memahami isi teks tersebut.

C. Interaksi dengan Orang tua

1. Interaksi secara Langsung

Guru harus mengusahakan adanya interaksi langsung dengan orang tua untuk membahas berbagai hal terkait dengan kemajuan belajar anaknya. Interaksi langsung ini bisa dalam bentuk pertemuan langsung baik di sekolah, di rumah, atau di tempat lain. Interaksi langsung juga dapat dilakukan melalui pembicaraan lewat telepon.

2. Interaksi secara Tidak Langsung

Dalam keadaan tertentu guru mengalami kesulitan interaksi langsung dengan orang tua, guru juga dapat melakukan interaksi tidak langsung. Interaksi tidak langsung dapat dilakukan melalui surat, SMS, BBM, WA, dan email, saudara atau pembantunya. Kelemahannya pada interaksi tidak langsung ini selain merasa kurang puas, kadang-kadang informasi yang disampaikan berkurang, bertambah, salah penafsiran, salah paham, tidak tersampaikan karena lupa, dll. Resikonya permasalahan yang sedang dialami oleh guru dan siswa tidak dapat dipecahkan secara tuntas.

Kegiatan 3: Mengklasifikasi dan Menelaah Teks tanggapan deskriptif.

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

3.7 Mengklasifikasi teks tanggapan deskriptif, berdasarkan struktur teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.

4.7 Menuliskan teks tanggapan deskriptif, berdasarkan struktur teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.

2. Indikator Ketercapaian Kompetensi

3.7.1 Menjelaskan ciri-ciri teks tanggapan deskriptif

3.7.2 Mengidentifikasi kalimat sebagai ciri teks tanggapan deskriptif.

3.7.3 Menganalisa teks tanggapan deskriptif berdasarkan ciri dan strukturnya

3.7.4 Mendiskusikan pemakaian kombinasi awalan dan akhiran

- 3.7.5 Mengidentifikasi kata berimbuhan (kombinasi awalan dan akhiran) dari dalam teks.
- 3.7.6 Menyebutkan langkah-langkah menyusun teks tanggapan deskriptif
- 4.7.1 Menuliskan ciri-ciri teks tanggapan deskriptif
- 4.7.2 Menuliskan ciri-ciri teks tanggapan deskriptif
- 4.7.3 Menemukan ciri-ciri teks tanggapan deskriptif
- 4.7.4 Menuliskan makna kata berimbuhan (kombinasi awalan dan akhiran)
- 4.7.5 Membuat kalimat dengan menggunakan kata berimbuhan (kombinasi awalan dan akhiran)
- 4.7.6 Menyusun teks tanggapan deskriptif dengan bimbingan guru

3. Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar yang akan ditumbuhkan kepada para siswa adalah:

- 3. Pengembangan sikap simpatik, toleransi, kerja sama, dan kepekaan sosial.
- 4. Pengembangan kemampuan dan ketrampilan mencermati, mempertanyakan, berdiskusi, dan mengomunikasikan apa yang sudah dipelajari dari teks tanggapan deskripsi.

4. Media dan Sumber Belajar

Dalam pembelajaran teks tanggapan deskriptif ini guru harus berusaha menggunakan media pembelajaran yang bersifat konkrit dan atau dinarasikan dengan tambahan ilustrasi secukupnya. Peristiwa alam yang berbahaya bagi kehidupan siswa tentu guru cukup menunjukkan gambar atau rekamannya saja. Mediana bisa dalam bentuk gambar, foto, video, baik manual maupun berbasis teknologi. Video tentang gunung meletus misalnya, merupakan peristiwa yang menarik dan merangsang keingintahuan siswa, tetapi bagi yang mengalami langsung sangat menakutkan dan mematikan. Dengan media audio visual/video diharapkan siswa lebih aman, tertarik, dan lebih termotivasi untuk belajar lebih aktif. Sumber belajar yang dapat digunakan diberdayakan seperti buku-buku Braille yang berisi model-model teks tanggapan deskripsi, narasumber yang relevan, berbagai peristiwa alam/sosial di lingkungan siswa.

5. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Setelah mengucapkan salam, guru membiasakan salah satu siswa agar

memimpin berdoa sesuai dengan agama yang dianutnya.

- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Guru mengondisikan kesiapan belajar dengan beberapa pertanyaan terkait dengan peristiwa alam.
- Guru memberi motivasi belajar dengan mengingatkan kembali tentang teks tanggapan deskripsi.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan Mencermati (buku siswa hal. 109)

Guru menjelaskan tentang ciri bahasa teks tanggapan deskriptif.

Ciri bahasa teks tanggapan deskriptif adalah sebagai berikut:

- Memberikan gambaran tentang suatu benda, tempat atau suasana.
- Penggambaran dilakukan dengan melibatkan panca indra.
- Mempunyai tujuan agar seolah – olah pembaca bisa ikut mendengar, melihat atau merasakan apa yang dideskripsikan oleh penulis.

- Memberikan penjelasan mengenai objek yang dideskripsikan, bisa berupa warna, ukuran, sifat dan lain –lain.

Kegiatan mengamati (Buku siswa hal. 110)

Guru meminta siswa membaca teks ‘Si Lita Kucingku’ dan meminta siswa mendengarkan penjelasan gambarnya. Guru meminta, untuk mencermati.

Kegiatan Menanya (buku siswa hal. 112)

Guru meminta siswa membuat 5 pertanyaan yang menyangkut struktur teks. Gunakan kata tanya siapa, manakah, apa, mengapa, dan di mana.

Contoh:

No.	Kata tanaya	Kalimat tanya
1.	Siapa	Siapa nama kucing yang dibicarakan dalam teks?
2.	Manakah	
3.	Apa	
4.	Mengapa	
5.	Di mana	

Guru meminta siswa untuk mencari beberapa pengelompokan yang sejenis pada teks tersebut.

Selanjutnya guru meminta siswa menjelaskan pengertian teks tanggapan deskriptif menurut pendapat masing-masing.

Kegiatan Menelaah (buku siswa hal. 113)

Guru memancing siswa dengan pertanyaan, bagaimana cara mengidentifikasi teks deskripsi? Guru mengajak siswa belajar bersama.

Guru meminta siswa menjelaskan dengan kalimatnya sendiri beberapa bagian dari Struktur Teks Tanggapan Deskriptif 'Si Lita Kucingku' yang baik! Isikan jawabanmu pada lembar isian berikut.

Identifikasi

.....
..... deskripsi bagian
.....
..... simpulan/ kesan
.....
.....
.....

Guru menjelaskan tujuan menyusun teks tanggapan deskripsi, dan mengajak siswa mempelajarinya.

Kegiatan berdiskusi (buku siswa hal. 114)

Guru meminta siswa berdiskusi bersama temannya untuk mengerjakan pertanyaan-pertanyaan yang ada.

1. Buatlah 5 pertanyaan berdasarkan teks di atas (Si Lita Kucingku) !
2. Temukan beberapa ciri “Si Lita”!
3. Coba kelompokkan aktivitas yang suka dilakukan “Si Lita” !
4. Tanda baca apa saja yang digunakan dalam teks!
5. Apakah teks tersebut termasuk teks tanggapan deskriptif? Jelaskan!

Kegiatan Memaparkan (buku siswa hal. 114)

Guru meminta siswa mendiskusikan beberapa pertanyaan, kemudian hasil kerjanya diminta untuk dibacakan di depan kelas.

Sesi penugasan (buku siswa hal. 115)

siswa diminta untuk mengidentifikasi kaidah dari teks tanggapan deskriptif ‘Kilometer Nol, Sebuah Lambang’.

Guru menjelaskan teks dan gambar tersebut, kemudian meminta siswa mendiskusikan serta menuliskan kaidah dari teks tanggapan deskriptif di atas !

Kegiatan mencoba (buku siswa hal. 117)

Guru meminta mencari pengertian teks tanggapan deskriptif di internet, dan wajib menyebutkan sumbernya.

Penutup

- Guru melakukan ulasan singkat tentang pembelajaran yang sudah dilakukan.
- Guru meluruskan beberapa pemahaman siswa yang masih salah.
- Guru bersama siswa membuat simpulan penting tentang hal-hal yang sudah dipelajari.
- Guru memberikan pesan dan nasihat pembelajaran.
- Guru bersama siswa mengakhiri pelajaran dengan doa bersama dan salam perpisahan.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan di akhir satu kegiatan. Penilaian dalam proses, guru melakukan pengamatan perkembangan sikap yang secara tidak langsung ditumbuhkan pada setiap aktivitas pembelajaran. Contoh dalam kegiatan mencermati gambar atau teks, guru menumbuhkan sikap teliti dan berani. Penilaian dalam proses juga harus dilakukan dalam bentuk catatan harian guru (jurnal). Guru harus melakukan pencatatan perkembangan kemampuan spontan yang muncul pada setiap aktivitas siswa.

Sedangkan penilaian di akhir kegiatan, siswa diberikan tugas tes tulis dan tes kinerja dengan instrumen soal seperti berikut:

- 1) Bacalah sekali lagi teks tanggapan deskripsi 'Si Lita Kucingku'!
- 2) Temukan beberapa kalimat pada teks di atas yang merupakan ciri teks tanggapan deskriptif.
- 3) Analisalah teks tanggapan deskriptif berdasarkan ciri dan strukturnya

- 4) Diskusikan pemakaian kombinasi awalan dan akhiran
- 5) Carilah kata berimbuhan (kombinasi awalan dan akhiran) dari dalam teks.
- 6) Jelaskan langkah-langkah menyusun teks tanggapan

Deskriptif!

Guru melakukan penilaian dengan instrumen tes tulis/lisan dan kinerja sebagaimana telah dicontohkan pada 'Bagian I: Petunjuk Umum buku ini.

2. Tindak Lanjut

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal guru wajib memberikan perbaikan. Sebelum melakukan perbaikan guru harus mengidentifikasi dahulu penyebab ketidaktuntasan tersebut. Setelah ditemukan penyebabnya guru harus memberikan perlakuan yang tepat agar capaian kompetensi siswa menjadi tuntas. Bagi siswa yang sudah tuntas, guru harus memberikan pengayaan dengan mencari model teks tanggapan deskripsi yang lain. Siswa ditugaskan membaca dan memahami isi teks tersebut.

C. Interaksi dengan Orangtua

1. Interaksi secara Langsung

Guru harus mengusahakan adanya interaksi langsung dengan orangtua untuk membahas berbagai hal terkait dengan kemajuan belajar anaknya. Interaksi langsung ini bisa dalam bentuk pertemuan langsung baik di sekolah, di rumah, atau di tempat lain. Interaksi langsung juga dapat dilakukan melalui pembicaraan lewat telepon.

2. Interaksi secara Tidak Langsung

Dalam keadaan tertentu guru mengalami kesulitan interaksi langsung dengan orangtua, guru juga dapat melakukan interaksi tidak langsung. Interaksi tidak langsung dapat dilakukan melalui surat, SMS, BBM, WA, dan email, saudara atau pembantunya. Kelemahannya pada interaksi tidak langsung ini selain merasa kurang puas, kadang-kadang informasi yang disampaikan berkurang, bertambah, salah penafsiran, salah paham, tidak tersampaikan karena lupa, dll. Resikonya permasalahan yang sedang dialami oleh

guru dan siswa tidak dapat dipecahkan secara tuntas.

Kegiatan 4

Mengidentifikasi Kekurangan dan Meringkas Teks Tanggapan Deskriptif.

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

- 3.8 Mengidentifikasi kekurangan teks tanggapan deskriptif berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.
- 4.8 Meringkas teks tanggapan deskriptif berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.

2. Indikator Ketercapaian Kompetensi

- 3.8.1 Menelaah makna kekurangan teks tanggapan deskripsi
- 3.8.2 Mengidentifikasi kekurangan teks tanggapan deskripsi dari sisi kaidah kebahasaannya
- 3.8.3 Menganalisa kekurangan teks tanggapan deskripsi dari segi struktur

- 3.8.4 Menemukan kata ulang, huruf kapital, dan tanda baca pada sebuah teks tanggapan deskripsi
- 3.8.5 Menganalisa langkah-langkah membuat ringkasan teks tanggapan deskripsi
- 3.8.6 Menganalisa kalimat yang kurang benar pada teks tanggapan deskripsi
- 4.8.1 Menuliskan makna kekurangan teks tanggapan deskripsi
- 4.8.2 Menandai kekurangan teks tanggapan deskripsi dari sisi Kaidah kebahasaannya
- 4.4.3 Menuliskan kekurangan teks tanggapan deskripsi dari segi struktur
- 4.4.4 Memperbaiki kata ulang, huruf kapital, dan tanda baca
- 4.4.5 Menyusun dan membuat ringkasan teks Tanggapan deskripsi
- 4.4.6 Menuliskan kalimat yang benar sesuai kaidah teks tanggapan deskripsi

3. Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar yang akan ditumbuhkan kepada para siswa adalah:

Pengembangan sikap teliti, kerja keras, kerja sama, dan toleransi.

Pengembangan kemampuan dan ketrampilan mengamati, bertanya, berdiskusi, dan

mengomunikasikan apa yang sudah dipelajari dari teks tanggapan deskripsi.

4. Media dan Sumber Belajar

Dalam pembelajaran teks tanggapan deskripsi ini guru harus berusaha menggunakan media pembelajaran yang bersifat kongkrit dan atau dinarasikan, baik manual maupun berbasis teknologi agar siswa lebih tertarik dan lebih termotivasi untuk belajar lebih aktif. Sumber belajar yang dapat diberdayakan seperti buku-buku braille yang berisi model teks tanggapan deskripsi, narasumber yang relevan, lingkungan yang cocok untuk kegiatan belajar para siswa.

5. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Setelah mengucapkan salam, guru membiasakan salah satu siswa agar memimpin berdoa sesuai dengan agama yang dianutnya.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Guru mengondisikan kesiapan belajar dengan beberapa pertanyaan terkait dengan kegiatan observasi.

- Guru memberi motivasi belajar dengan mengingatkan kembali tentang teks tanggapan deskripsi yang sudah dipelajari.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan Mencermati (buku siswa hal. 118)

Guru mengajak siswa dalam kegiatan mengidentifikasi kekurangan teks tanggapan deskripsi. Aktivitas menyusun kekurangan adalah kegiatan dalam mengidentifikasi kekurangan teks tanggapan deskripsi berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah dalam bahasa Indonesia. Sementara aktivitas meringkas adalah proses membuat ringkasan teks yang panjang menjadi pendek, dengan ketentuan ringkasan tersebut harus sesuai dengan isi teks yang diringkaskan.

Guru meminta siswa membaca teks bacaan 'Apotek Hidup' dan 'mencermati gambar 'Apotek Hidup' yang diilustrasikan guru, kemudian menanyakan apakah teks tersebut memenuhi struktur dan kaedah penulisan teks tanggapan deskriptif.

Guru meminta siswa mencari beberapa kekurangan yang ada pada cuplikan teks tersebut, terutama dari segi kebaksaannya!

Cuplikan teks:

Maka agar dapat membuat Apotek hidup yang indah atau bermanfaat ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. misalnya Anda perlu untuk menyerasikannya dengan tanaman dan elemen lainnya, dalam taman, sehingga tidak merusak penataan Taman.

Kegiatan Menanya (buku siswa hal. 121)

Guru menyajikan teks yang banyak kesalahan, dan meminta siswa membuat beberapa pertanyaan tentang teks tersebut, kemudian meminta siswa melontarkan pertanyaan ke teman lain, agar mendapatkan jawaban seperti yang dia inginkan. Begitu sebaliknya, teman lain memberi pertanyaan yang sudah dibuat.

Guru meminta semua siswa untuk saling bertanya dengan

bahan pertanyaan yang ada.

Kegiatan Menelaah (buku siswa hal. 122)

Guru menyajikan teks yang salah, siswa diminta untuk memperbaiki teks tersebut, dengan

menemukan penulisan kata berimbuhan yang salah dalam teks tersebut!

.

Kegiatan Mencoba (buku siswa hal. 124)

Guru meminta siswa memperbaiki sebuah teks yang salah dari sisi kebaksaannya, perbaiki teks tersebut agar menjadi sebuah teks yang baik.

Kegiatan Memaparkan (buku siswa hal. 124)

Setelah pekerjaan menelaah dan mencoba selesai, guru meminta siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas!

Kegiatan mengasosiasi (buku siswa hal. 124)

Setelah mendengarkan ilustrasi gambar dari guru, siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan, dan melanjutkan pekerjaan ini.

Kegiatan Mencoba (buku siswa hal. 128)

Guru membimbing siswa tentang langkah demi langkah menyusun teks tanggapan deskripsi.

Kegiatan memaparkan (buku siswa hal. 131)

Guru memberikan penyegaran kepada siswa, menceritakan beberapa gambar yang menarik tentang gambar deskriptif.

Setelah selesai, guru mengajak siswa mulai bekerja dengan mengikuti langkah-langkah yang ada.

Guru meminta siswa menyusun teks tanggapan deskriptif, kemudian mempresentasikan di depan kelas.

Sebagai referensi, guru meminta siswa untuk membaca daftar kata baku dan tidak baku.

Sesi penugasan (buku siswa hal. 131)

Guru meminta siswa berkunjung ke perpustakaan, untuk mencari beberapa teks tanggapan deskriptif. Kemudian mencatat dan memberikan komentar tentang teks yang sudah dibaca.

Sesi terakhir guru mengajak siswa untuk beraktivitas dalam pembelajaran proyek. (buku siswa hal. 132)

c. Penutup

- Guru melakukan ulasan singkat tentang pembelajaran yang sudah dilakukan.
- Guru meluruskan beberapa pemahaman siswa yang masih salah.
- Guru bersama siswa membuat simpulan penting tentang hal-hal yang sudah dipelajari.
- Guru memberikan pesan dan nasihat pembelajaran.

- Guru bersama siswa mengakiri pelajaran dengan doa bersama dan salam perpisahan.

PEMBELAJARAN PROYEK

Guru memberikan contoh tempat wisata di daerah, dan menanyakan tempat wisata yang ada di daerah masing-masing.

Guru mengingatkan kepada siswa, Ingat! Pada Teks tanggapan deskriptif harus terdapat unsur:

(1) Identifikasi

(2) Klasifikasi

(3) Deskripsi bagian.

Buatlah suatu teks tanggapan deskriptif, dengan tema tempat wisata.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan di akhir satu kegiatan. Penilaian dalam proses,

guru melakukan pengamatan perkembangan sikap yang secara tidak langsung ditumbuhkan pada setiap aktivitas pembelajaran. Contoh dalam kegiatan mencermati gambar atau teks, guru menumbuhkan sikap teliti dan berani. Penilaian dalam proses juga harus dilakukan dalam bentuk catatan harian guru (jurnal). Guru harus melakukan pencatatan perkembangan kemampuan spontan yang muncul pada setiap aktivitas siswa. Sedangkan penilaian di akhir kegiatan, siswa diberikan tugas tes tulis dan tes kinerja dengan instrumen soal seperti berikut:

1. Jelaskan makna kekurangan teks Tanggapan deskriptif “Apotek Hidup” di atas?
2. Tunjukkan kalimat yang menyalahi kaidah teks Tanggapan deskriptif “Apotek Hidup” ?
3. Temukan beberapa kekurangan penggunaan tanda baca dari teks “Apotek Hidup”, perbaiki dengan tanda baca yang benar?

Guru melakukan penilaian dengan instrumen tes kinerja sebagaimana telah dicontohkan pada ‘Bagian I: Petunjuk Umum buku ini.

2. Tindak Lanjut

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal guru wajib memberikan perbaikan. Sebelum melakukan perbaikan guru harus mengidentifikasi dahulu penyebab ketidaktuntasan

tersebut. Setelah ditemukan penyebabnya guru harus memberikan perlakuan yang tepat agar capaian kompetensi siswa menjadi tuntas. Bagi siswa yang sudah tuntas, guru harus memberikan pengayaan dengan mencari model teks tanggapan deskriptif yang lain. Siswa ditugaskan membaca dan memahami isi teks tersebut.

C. Interaksi dengan Orangtua

1. Interaksi secara Langsung

Guru harus mengusahakan adanya interaksi langsung dengan orangtua untuk membahas berbagai hal terkait dengan kemajuan belajar anaknya. Interaksi langsung ini bisa dalam bentuk pertemuan langsung baik di sekolah, di rumah, atau di tempat lain. Interaksi langsung juga dapat dilakukan melalui pembicaraan lewat telepon.

2. Interaksi secara Tidak Langsung

Dalam keadaan tertentu guru mengalami kesulitan interaksi langsung dengan orang tua, guru juga dapat melakukan interaksi tidak langsung. Interaksi tidak langsung dapat dilakukan melalui surat, SMS, BBM, WA, dan email, saudara atau pembantunya. Kelemahannya pada interaksi tidak langsung ini selain merasa kurang puas, kadang-

kadang informasi yang disampaikan berkurang, bertambah, salah penafsiran, salah paham, tidak tersampaikan karena lupa, dll. Resikonya permasalahan yang sedang dialami oleh guru dan siswa tidak dapat dipecahkan secara tuntas.

Kegiatan 5

Mengidentifikasi Butir-butir Penting dari satu buku nonfiksi (buku pengayaan) yang dibaca.

1. Kompetensi Dasar

- 3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku nonfiksi (buku pengayaan) yang dibaca
- 4.9 Menyusun ikhtisar dari satu buku nonfiksi (buku pengayaan)

2. Indikator Ketercapaian Kompetensi

- 3.9.1 Menelaah makna buku nonfiksi (buku pengayaan)
- 3.9.2 Mengidentifikasi karakteristik buku nonfiksi (buku pengayaan)
- 3.9.3 Mengilustrasikan langkah-langkah membuat buku pengayaan
- 3.9.4 Menemukan perbedaan buku nonfiksi (buku pengayaan) dan buku fiksi

- 3.9.5 Menyebutkan aspek penting dalam menyusun buku pengayaan
- 3.9.6 Menyusun paragraf buku pengayaan
- 3.9.7 Menyebutkan butir-butir penting dari satu buku nonfiksi (buku pengayaan) yang dibaca

- 4.9.1 Menuliskan makna yang terkandung dalam buku pengayaan
- 4.9.2 Menuliskan karakteristik buku pengayaan
- 4.9.3 Menceriterakan secara lisan langkah-langkah membuat buku pengayaan
- 4.9.4 Memaparkan perbedaan buku nonfiksi (buku pengayaan) dan buku fiksi
- 4.9.5 Menuliskan aspek penting dalam menyusun buku pengayaan
- 4.9.6 Membuat 5 paragraf dalam buku pengayaan
- 4.9.7 Membuat ikhtisar dari satu buku nonfiksi (buku pengayaan) dengan tulisan braille

3. Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar yang akan ditumbuhkan kepada para siswa adalah:

Pengembangan sikap teliti, kerja keras, kerja sama, dan toleransi.

Pengembangan kemampuan dan ketrampilan mengamati, bertanya, berdiskusi, dan

mengomunikasikan apa yang sudah dipelajari dari teks buku pengayaan.

4. Media dan Sumber Belajar

Dalam pembelajaran teks buku pengayaan ini guru harus berusaha menggunakan media pembelajaran yang bersifat kongkrit dan atau dinarasikan, baik manual maupun berbasis teknologi agar siswa lebih tertarik dan lebih termotivasi untuk belajar lebih aktif. Sumber belajar yang dapat diberdayakan seperti buku-buku braille yang berisi teks buku pengayaan, narasumber yang relevan, lingkungan yang cocok untuk kegiatan belajar para siswa.

5. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Setelah mengucapkan salam, guru membiasakan salah satu siswa agar memimpin berdoa sesuai dengan agama yang dianutnya.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Guru mengondisikan kesiapan belajar dengan beberapa pertanyaan terkait dengan buku pengayaan.

- Guru memberi motivasi belajar dengan mengingatkan kembali tentang teks-teks yang sudah dipelajari.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan Mencermati (buku siswa hal. 118)

Guru meminta siswa untuk membaca teks “TRADISI BUKA PUASA BERSAMA”, dan membahas tentang karakteristik buku pengayaan.

Siswa diminta membuat pertanyaan menyangkut ciri-ciri buku pengayaan, seperti yang sudah dicontohkan guru. Contoh: Apakah teks tersebut merupakan teks tentang kejadian nyata? Tunjukkan kalimat pada teks yang mendukung pernyataanmu!

Kegiatan mengasosiasi (buku siswa hal. 139)

Setelah membahas jenis-jenis buku pengayaan, dan memahami ciri-cirinya, siswa diberikan tantangan untuk menjawab beberapa persoalan.

Berdasarkan teks **“TRADISI BUKA PUASA BERSAMA”**

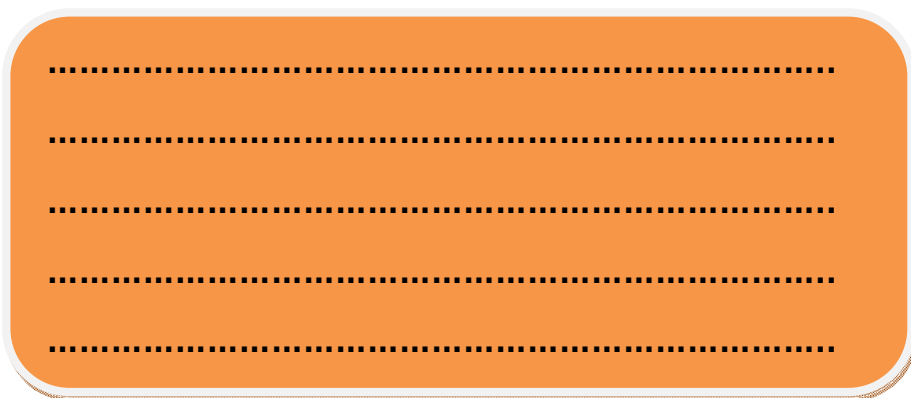
Diskusikan tantangan-tantangan berikut:

Menurut kalian teks tersebut di atas termasuk buku pengayaan atau bukan? Jelaskan alasanmu!

Apakah teks tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif? Jelaskan!

Berdasarkan ciri-ciri buku pengayaan, sebutkan beberapa kekurangan yang tampak pada teks tersebut?

Berdasarkan teks di atas, carilah kata-kata yang melukiskan kejadian nyata! Tuliskan kata-kata yang kalian temukan pada kolom berikut!



Kembangkan kata-kata yang sudah kalian dapatkan menjadi kalimat yang baik sesuai kaidah ejaan yang disempurnakan.

Ayo membuat kalimat!

1.

.....
.....

2.

.....
.....

3.

.....
.....

4.

.....
.....

5.

.....
.....

Kegiatan mencari (buku siswa hal. 141)

Siswa diminta mencari 5 buku pengayaan
diperpustakaan, kemudian diminta
mengelompokkan sesuai jenisnya pada daftar
berikut.

No .	Judul buku	Pengetahuan	Keterampilan	Kepribadian

Kegiatan mencipta (buku guru hal. 141)

Siswa diminta membuat 2 paragraf buku pengayaan keterampilan sederhana dengan memperhatikan ciri dari buku pengayaan keterampilan.

Kegiatan memaparkan (buku siswa hal. 142)

Siswa diminta mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, untuk mendapatkan komentar dan masukan dari temannya.

Kegiatan mengasosiasi (buku siswa hal. 147)

Siswa dihadapkan dengan beberapa judul buku pengayaan, kemudian diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan.

1. Judul buku nomer berapa yang merupakan buku pengayaan pengetahuan? Jelaskan alasanmu!
2. Judul buku nomer berapa yang merupakan buku pengayaan keterampilan? Jelaskan alasanmu!
3. Judul buku nomer berapa yang merupakan buku pengayaan kepribadian? Jelaskan alasanmu!

Setelah selesai mengerjakan soal-soal, siswa diminta memperhatikan penjelasan tentang perbedaan buku teks dan buku pengayaan.

Setelah selesai, siswa diminta mencari buku teks 1 buah dan buku pengayaan 1 buah. Kemudian siswa diminta menuliskan persamaan dan perbedaan buku-buku tersebut setelah mereka membacanya.

Jenis buku	Persamaan	Perbedaan
Teks		

Pengayaan		
-----------	--	--

Kegiatan penugasan (buku siswa hal. 144)

Siswa diminta membaca 3 buah buku pengayaan di perpustakaan, kemudian menjawab pertanyaan sebagai berikut:

Tuliskan kejadian nyata apa yang terjadi pada ke tiga buku tersebut!

PEMBELAJARAN PROYEK

(buku siswa hal. 144)

Sesi terakhir, guru mengajak siswa untuk beraktivitas dalam pembelajaran proyek, yaitu membuat teks buku pengayaan.

Dengan memperhatikan tiga aspek materi/isi buku, penyajian materi/isi, kaidah bahasa atau ilustrasi yang digunakan, dan aspek grafika **buatlah buku pengayaan kepribadian yang terdiri dari 2 paragraf! Perhatikan tahapan-tahapan berikut!**

(1) Bacalah buku-buku pengayaan kepribadian yang dianggap bagus secara berulang-ulang;

- (2) Buatlah tulisan asli, jangan meniru gagasan atau struktur dari buku-buku pengayaan yang sudah dikenal.
- (3) Pastikan tulisan akan memberi dampak emosional (pembaca harus mengalami perubahan karena membaca).
- (4) Memastikan bahwa isi bacaan menarik untuk pembaca di berbagai usia, sekalipun pembaca sasaran telah ditetapkan;
- (5) Tulislah deskripsi dengan memerhatikan pesan “tunjukkanlah, jangan hanya menceritakan”.
- (6) Ingat bahwa rahasia menulis yang baik adalah menulis ulang.
- (7) Pastikan bahwa naskah ditulis secara efektif, baik ejaan, kata, istilah, kalimat, maupun paragraf sesuai dengan kaidah bahasa dan berbahasa. Selamat mengerjakan, jangan pantang menyerah! Ayo coba, kalian pasti bisa.

d. Penutup

- Guru melakukan ulasan singkat tentang pembelajaran yang sudah dilakukan.
- Guru meluruskan beberapa pemahaman siswa yang masih salah.
- Guru bersama siswa membuat simpulan penting tentang hal-hal yang sudah dipelajari.

- Guru memberikan pesan dan nasihat pembelajaran.
- Guru bersama siswa mengakiri pelajaran dengan doa bersama dan salam perpisahan.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan di akhir satu kegiatan. Penilaian dalam proses, guru melakukan pengamatan perkembangan sikap yang secara tidak langsung ditumbuhkan pada setiap aktivitas pembelajaran. Contoh dalam kegiatan mencermati gambar atau teks, guru menumbuhkan sikap teliti dan berani. Penilaian dalam proses juga harus dilakukan dalam bentuk catatan harian guru (jurnal). Guru harus melakukan pencatatan perkembangan kemampuan spontan yang muncul pada setiap aktivitas siswa. Sedangkan penilaian di akhir kegiatan, siswa diberikan tugas tes tulis dan tes kinerja dengan instrumen soal seperti berikut:

1. Jelaskan makna yang terkandung dalam buku pengayaan!

2. jelaskan pengertian buku pengayaan menurut kalian!
3. Temukan beberapa ciri yang nampak pada buku pengayaan!
4. Jelaskan perbedaan buku pengayaan dengan buku teks!
5. Jelaskan secara lisan langkah-langkah membuat buku pengayaan!

Guru melakukan penilaian dengan instrumen tes kinerja sebagaimana telah dicontohkan pada 'Bagian I: Petunjuk Umum' buku ini.

2. Tindak Lanjut

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal guru wajib memberikan perbaikan. Sebelum melakukan perbaikan guru harus mengidentifikasi dahulu penyebab ketidaktuntasan tersebut. Setelah ditemukan penyebabnya guru harus memberikan perlakuan yang tepat agar capaian kompetensi siswa menjadi tuntas. Bagi siswa yang sudah tuntas, guru harus memberikan pengayaan dengan mencari model teks buku pengayaan yang lain. Siswa ditugaskan membaca dan memahami isi teks tersebut.

D. Interaksi dengan Orangtua

1. Interaksi secara Langsung

Guru harus mengusahakan adanya interaksi langsung dengan orangtua untuk membahas berbagai hal terkait dengan kemajuan belajar anaknya. Interaksi langsung ini bisa dalam bentuk pertemuan langsung baik di sekolah, di rumah, atau di tempat lain. Interaksi langsung juga dapat dilakukan melalui pembicaraan lewat telepon.

2. Interaksi secara Tidak Langsung

Dalam keadaan tertentu guru mengalami kesulitan interaksi langsung dengan orang tua, guru juga dapat melakukan interaksi tidak langsung. Interaksi tidak langsung dapat dilakukan melalui surat, SMS, BBM, WA, dan email, saudara atau pembantunya. Kelemahannya pada interaksi tidak langsung ini selain merasa kurang puas, kadang-kadang informasi yang disampaikan berkurang, bertambah, salah penafsiran, salah paham, tidak tersampaikan karena lupa, dll. Resikonya permasalahan yang sedang dialami oleh guru dan siswa tidak dapat dipecahkan secara tuntas.

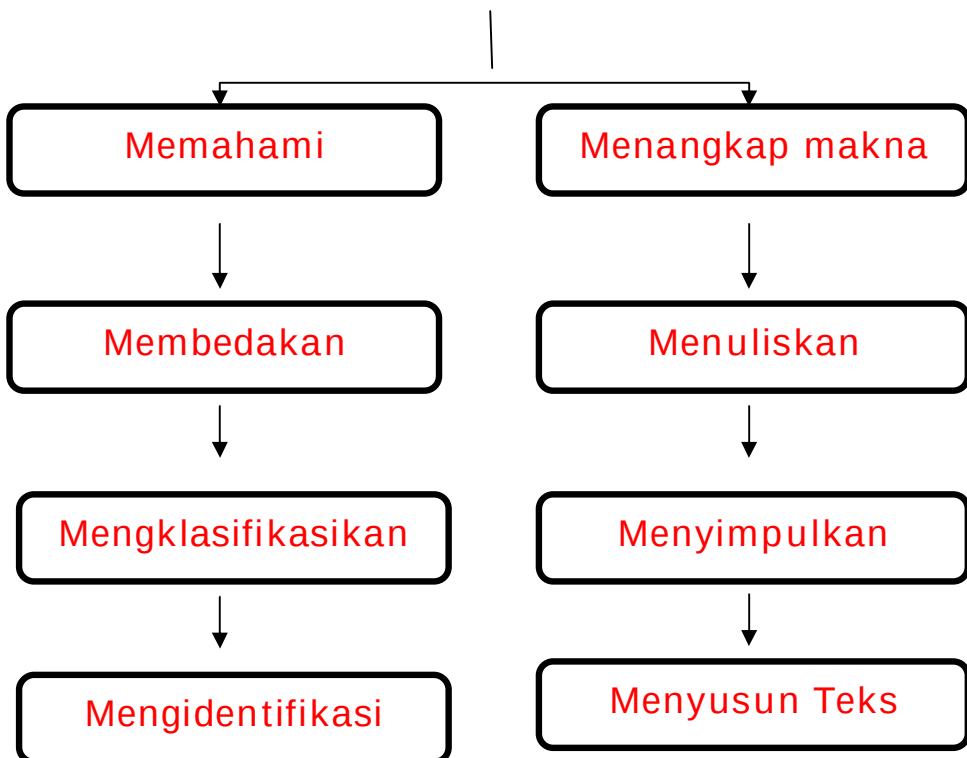
Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa:

No	Kunci	No	Kunci	no	Kunci
1.	C	11.	B	21.	D
2.	B	12.	A	22.	A
3.	A	13.	B	23.	C
4.	C	14.	B	24.	A
5.	D	15.	D	25.	D
6.	B	16.	A		
7.	C	17.	B		
8.	A	18.	A		
9.	B	19.	A		
10	C	20.	C		

BAB III

TEKS EKSPOSISI SEDERHANA

Peta Konsep



Pada pembelajaran ini siswa diajak mempelajari teks eksposisi sederhana. Pengertian dari teks eksposisi adalah salah satu jenis pengembangan paragraf dalam penulisan yang dimana isinya ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat, akurat, dan padat.

Karangan eksposisi atau pemaparan adalah karangan yang berisi pemaparan terhadap suatu konsep, gagasan, ide, dengan tujuan menguraikan, mengupas, menerangkan sesuatu yang akan menambah pengetahuan atau wawasan pembaca.

Banyak sekali kumpulan contoh teks eksposisi misalnya contoh teks eksposisi tentang pendidikan, contoh teks eksposisi tentang ekonomi, contoh teks eksposisi dalam bahasa inggris, contoh teks eksposisi singkat dan terbaru, dan masih banyak lagi contohnya. Sangat dianjurkan kalian mencari teks eksposisi sederhana lain sesuai dengan kondisi dan situasi.

Pembelajaran teks eksposisi sederhana ini akan dipelajari melalui empat kegiatan. Berikut empat kegiatan dalam pembelajaran teks eksposisi sederhana antara lain:

Kegiatan pertama memahami isi dan menguraikan makna teks eksposisi sederhana. Kegiatan ke dua membedakan dan menyusun teks eksposisi sederhana. Kegiatan tiga mengklasifikasi dan menelaah teks eksposisi sederhana. Kegiatan ke empat mengidentifikasi kekurangan dan meringkas teks eksposisi sederhana, dan kegiatan ke lima menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi yang sudah dibaca.

Teks eksposisi sederhana berfungsi memaparkan suatu konsep, gagasan, ide, dengan tujuan menguraikan, mengupas, dan menerangkan sesuatu yang akan menambah pengetahuan atau wawasan pembaca. Mengapa teks eksposisi sederhana harus kita pelajari? Kegiatan memaparkan sesuatu, seperti gagasan atau ide sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Setiap hari kalian melakukan kegiatan pemaparan. Terutama di sekolah, kalian pasti sering diminta gurumu untuk memaparkan atau mempresentasikan hasil kerjamu. Tapi tidak menutup kemungkinan, paparan dengan orangtua, kakak, adik, teman, atau orang lain. Pemaparan dapat dilakukan secara tertulis, lisan, isyarat, atau gabungan dari ketiganya. Paparan dapat terencana tetapi juga tanpa rencana. Oleh karena itu camkan sungguh-sungguh pembelajaran teks eeksposisi berikut ini. Ikuti

kegiatan demi kegiatan, jangan bosan, dan jangan mengeluh!

Kegiatan 1

Mmemahami isi dan menguraikan makna teks eksposisi sederhana.

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

3.10 Memahami struktur dan kaidah teks eksposisi sederhana

dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.

4.10 Menemukan makna teks eksposisi sederhana, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.

2. Indikator Ketercapaian Kompetensi

3.10.1 Mengamati isi teks dan gambar 'Ekonomi Indonesia'.

3.10.2 Mempertanyakan isi teks dan gambar 'Ekonomi Indonesia.'

3.10.3 Mendiskusikan pengertian teks eksposisi sederhana.

3.10.4 Mencermati isi teks eksposisi sederhana 'Ekonomi Indonesia' sambil bermain.

3.10.5 Menangkap isi teks eksposisi sederhana 'Ekonomi Indonesia'.

3.10.6 Menguraikan isi teks secara singkat dengan bahasanya sendiri.

3.10.7 Menangkap makna yang tersirat pada sebuah buku fiksi yang sudah dibaca

4.10.1 Menceritakan isi teks dan gambar 'ekonomi Indonesia'

4.10.2 Menuliskan beberapa pertanyaan terkait isi teks dan gambar.

4.10.3 Menuliskan pengertian teks ekonomi Indonesia dari sumber yang lain.

4.10.4 Menuliskan isi teks paragraf demi paragraf.

4.10.5 Menuliskan isi teks teks ekonomi Indonesia secara sederhana.

4.10.6 Menuliskan uraian singkat isi teks ekonomi Indonesia secara sederhana.

4.10.7 Menuliskan makna yang tersirat pada sebuah buku fiksi yang sudah dibaca

3. Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar yang akan ditumbuhkan kepada para siswa adalah:

- a. Pengembangan sikap sopan, berani, teliti, dan kerja keras dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pengembangan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan mencermati, bertanya, mengumpulkan informasi, berdiskusi, dan mengomunikasikan apa yang sudah dipelajari dari teks eksposisi sederhana.

4. Media dan Sumber Belajar

Dalam pembelajaran teks eksposisi sederhana ini guru harus berusaha menggunakan media pembelajaran yang bersifat konkrit, baik manual maupun berbasis teknologi agar siswa lebih tertarik dan lebih termotivasi untuk belajar lebih aktif. Media alat perekam seperti *tape recorder*, *microfon*, telepon genggam (*HP*), dan *video shooting* cocok digunakan untuk prsktek pembelajaran ini. Sumber belajar yang dapat diberdayakan seperti buku-buku braille yang berisi model teks eksposisi sederhana, narasumber yang relevan, lingkungan yang cocok untuk kegiatan belajar bagi para siswa.

5 Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Setelah mengucapkan salam, guru membiasakan salah satu siswa memimpin berdoa menurut agama masing-masing.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Guru mengondisikan kesiapan belajar dengan beberapa pertanyaan terkait dengan kegiatan eksposisi sederhana.
- Guru memberi motivasi belajar dengan menampilkan gambar 'ekonomi Indonesia'.

b. Kegiatan Inti

Aktifitas Mencermati (buku siswa hal. 150)

- Guru menugasi siswa mencermati teks dan gambar 'ekonomi Indonesia' secara individual.
- Guru mengamati perilaku dan komunikasi yang berkembang di antara siswa selama mencermati teks dan gambar.

Aktivitas Menanya (buku guru hal. 154)

Guru meminta siswa membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan teks eksposisi sederhana dan melontarkan pertanyaan kepada temannya untuk mendapatkan jawabantian.

Aktifitas diskusi (buku siswa hal. 156)

Guru menugasi siswa secara kelompok mencari stuktur teks eksposisi sederhana dari teks ekonomi Indonesia.

Guru meminta siswa mediskusikan beberapa pertanyaan teks ekonomi Indonesia dan meminta siswa memahami isi teksnya

Aktivitas Mencermati (buku siswa hal. 157)

Guru meminta siswa untuk mencermati teks eksposisi sederhana dengan judul “ MEMELIHARA IKAN’.

Guru mendeskripsikan gambar yang ada.

Guru meminta siswa membaca teks eksposisi sederhana dengan judul “ MEMELIHARA IKAN’ untuk memahami maknanya.

Kegiatan mencoba (buku siswa hal. 161)

Guru meminta siswa mencari teks eksposisi sederhana di internet, kemudian meminta untuk

menentukan tujuan, ciri-ciri, dan struktur dari teks eksposisi yang telah didapatkan, serta menentukan ide pokok dari setiap paragrafnya!

Kegiatan memaparkan (buku siswa hal. 162)

Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

Penugasan/Latihan

Guru meminta siswa membuat sebuah ringkasan dari bacaan “Memelihara ikan” setelah pekerjaan selesai, meminta menukarkan hasil kerjanya dengan kelompok lain!

Kemudian meminta untuk mempresentasikan di depan kelas.

c. Penutup

- Guru melakukan ulasan singkat tentang pembelajaran yang sudah dilakukan.
- Guru meluruskan beberapa pemahaman siswa yang masih salah.
- Guru bersama siswa membuat rangkuman tentang hal-hal penting yang sudah dipelajari.
- Guru memberikan pesan dan nasihat pembelajaran.

- Guru bersama siswa mengakiri pelajaran dengan doa bersama dan salam perpisahan.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan di akhir satu kegiatan. Penilaian dalam proses, guru melakukan pengamatan perkembangan sikap yang secara tidak langsung ditumbuhkan pada setiap aktivitas pembelajaran. Contoh selama kegiatan belajar berlangsung, guru menumbuhkan sikap disiplin, taat aturan, dan jujur. Penilaian dalam proses juga harus dilakukan dalam bentuk catatan harian guru (jurnal). Guru harus melakukan pencatatan perkembangan kemampuan spontan yang muncul pada setiap aktivitas siswa.

Sedangkan penilaian di akhir kegiatan, siswa diberikan tugas tes tulis dan tes kinerja dengan instrumen soal seperti berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan teks eksposisi sederhana?

2. Baca sekali lagi teks eksposisi sederhana 'Memelihara Ikan' dalam hati!
3. Tulislah uraian singkat isi teks tersebut!
4. Buatlah kalimat berita dengan kata-kata sendiri!
5. Buatlah kalimat tanya dengan kata-kata sendiri!

Guru melakukan penilaian dengan instrumen tes tulis dan tes kinerja sebagaimana telah dicontohkan pada 'Bagian I: Petunjuk Umum' buku ini.

2. Tindak Lanjut

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal guru wajib memberikan perbaikan. Sebelum melakukan perbaikan guru harus mengidentifikasi dahulu penyebab ketidaktuntasan tersebut. Setelah ditemukan penyebabnya guru harus memberikan perlakuan yang tepat agar capaian kompetensi siswa menjadi tuntas. Bagi siswa yang sudah tuntas, guru harus memberikan pengayaan dengan mencari model-model teks yang lain. Siswa ditugaskan membaca dan memahami isi teks tersebut. Selanjutnya siswa diminta

mengumpulkan hasil kerja terkait teks eksposisi sederhana yang ditugaskan.

C. Interaksi dengan Orangtua

1. Interaksi secara Langsung

Guru harus mengusahakan adanya interaksi langsung dengan orangtua untuk membahas berbagai hal terkait dengan kemajuan belajar anaknya. Interaksi langsung ini bisa dalam bentuk pertemuan langsung baik di sekolah, di rumah, atau di tempat lain. Interaksi langsung juga dapat dilakukan melalui pembicaraan telepon.

2. Interaksi secara Tidak Langsung

Dalam keadaan tertentu guru mengalami kesulitan interaksi langsung dengan orangtua, guru juga dapat melakukan interaksi tidak langsung. Interaksi tidak langsung dapat dilakukan melalui surat, SMS, BBM, WA, dan email, saudara atau pembantunya. Kelemahannya pada interaksi tidak langsung ini selain merasa kurang puas, kadang-kadang informasi yang disampaikan berkurang, bertambah, salah penafsiran, salah paham, tidak tersampaikan karena lupa, dll. Resikonya

permasalahan yang sedang dialami oleh guru dan siswa tidak dapat dipecahkan secara tuntas.

B. Kegiatan 2

Membedakan dan menyusun teks

eksposisi sederhana.

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

- 3.11 Membandingkan teks eksposisi sederhana berdasarkan kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.
- 4.11 Menuliskan perbedaan teks eksposisi sederhana sesuai dengan struktur dan kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.

2. Indikator Ketercapaian Kompetensi

- 3.11.1 Menyebutkan pernyataan pendapat atau yang disebut opini, menggunakan alasan pendukung untuk

memperkuat opini, dan adanya penguatan opini penulis.

3.11.2 Mengidentifikasi teks eksposisi sederhana berdasarkan strukturnya.

3.11.3 Membandingkan perbedaan 2 teks eksposisi sederhana.

3.11.4 Menunjukkan perbedaan isi 2 teks eksposisi sederhana.

3.11.5 Menyebutkan persamaan dan perbedaan dari 2 teks.

3.11.6 Mencermati penjelasan penggunaan tanda baca.

4.11.1 Menuliskan pernyataan pendapat atau yang disebut opini, menggunakan alasan pendukung untuk memperkuat opini, dan adanya penguatan opini penulis.

4.11.2 Menuliskan teks eksposisi sederhana berdasarkan strukturnya.

4.11.3 Membandingkan 2 teks eksposisi sederhana

4.11.4 Menuliskan perbedaan isi 2 teks eksposisi sederhana.

4.11.5 Mengelompokkan teks teks eksposisi sederhana

4.11.6 Membuat 2 kalimat yang menggunakan tanda baca tertentu.

3. Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar yang akan ditumbuhkan kepada para siswa adalah:

Pengembangan sikap sopan, berani, teliti, dan kerja keras dalam kehidupan sehari-hari.

Pengembangan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan mencermati, bertanya, mengumpulkan informasi, berdiskusi, dan mengomunikasikan apa yang sudah dipelajari dari teks eksposisi sederhana.

4. Media dan Sumber Belajar

Dalam pembelajaran teks eksposisi sederhana ini guru harus berusaha menggunakan media pembelajaran yang bersifat konkrit baik manual maupun berbasis teknologi agar siswa lebih tertarik dan lebih termotivasi untuk belajar lebih aktif. Media alat perekam seperti *tape recorder*, *microfon*, telepon genggam (*HP*), dan *video shooting* cocok digunakan untuk praktek pembelajaran ini. Sumber belajar yang dapat diberdayakan seperti buku-buku Braille yang berisi model teks eeksposisi sederhana, narasumber yang relevan, lingkungan yang cocok untuk kegiatan belajar teks eksposisi sederhana bagi para siswa.

5. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Setelah mengucapkan salam, guru membiasakan salah satu siswa memimpin berdoa menurut agama masing-masing.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Guru mengondisikan kesiapan belajar dengan beberapa pertanyaan terkait kegiatan wawancara.
- Guru membangkitkan semangat belajar siswa dengan mengilustrasikan gambar tentang eksposisi sederhana.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan Mengamati (buku siswa hal. 164)

- Guru menugasi siswa mengamati teks eksposisi sederhana dan gambarnya.
- Guru menugasi siswa membaca 2 teks eksposisi sederhana.
- Guru meminta siswa menyimpulkan tentang ke dua teks tersebut termasuk teks eksposisi sederhana atau bukan.

Kegiatan Mencermati (buku siswa hal. 165)

Guru memberikan contoh-contoh teks eksposisi sederhana, dan mengilustrasikan gambar untuk lebih memperkaya ilmu.

Guru meminta siswa membaca 2 teks eksposisi sederhana, kemudian meminta siswa membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan ke dua teks tersebut, misalnya, Apakah kedua teks tersebut menyatakan adanya opini?

Kegiatan Menanya (buku siswa hal. 170)

Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan ke dua teks, seperti berikut ini

Tuliskan pertanyaan kalian pada lembar kerja berikut:

1.
.....
.....
2.
.....
.....
3.
.....
.....

4.
.....
.....
.....
.....
.....

Kegiatan Menelaah (buku siswa hal. 172)

Guru meminta siswa untuk mendiskusikan ke dua teks tersebut, untuk mengetahui struktur dari ke dua teks eksposisi tersebut.

Guru memberikan saran kepada siswa untuk selalu menggunakan kata penghubung secara tepat ketika membuat teks ekspoisasi.

Kegiatan Membandingkan (buku siswa hal. 174)

Guru meminta siswa untuk membuat kelompok yang terdiri dari dua orang untuk menuliskan persamaan dan perbedaan ciri-ciri kedua teks eksposisi sederhana tersebut!

Kegiatan Memaparkan (buku siswa hal. 176)

Guru memberi penjelasan kepada siswa tentang bagaimana cara menyusun teks eksposisi.

Guru meminta siswa untuk memperhatikan ilustrasi dengan seksama.

Guru meminta siswa menyusun teks eksposisi argumentatif bersama kelompoknya.

Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

Kegiatan Mencoba (buku siswa hal. 177)

Guru meminta siswa untuk menyalin dengan tulisan sendiri ke dua teks di atas. Kemudian mendiskusikanya dengan teman, untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut:

- Apa saja yang dibahas pada kedua teks?
- Bagaimana langkah membuat teks eksposisi?
- Kedua teks eksposisi tersebut menginformasikan tentang apa?

Sesi penugasan (buku siswa hal. 177)

Guru meminta siswa membaca berbagai model teks eksposisi di internet, minimal 2 teks!

Guru meminta untuk menuliskan ke dalam tulisan Braille, agar siswa semakin terlatih membaca dan menulis huruf Braille!

c. Penutup

- Guru melakukan ulasan singkat tentang pembelajaran yang sudah dilakukan.
- Guru meluruskan beberapa pemahaman siswa yang masih salah.
- Guru bersama siswa membuat simpulan penting tentang hal-hal yang sudah dipelajari.
- Guru memberikan pesan dan nasihat pembelajaran.
- Guru bersama siswa mengakiri pelajaran dengan doa bersama dan salam perpisahan.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan di akhir satu kegiatan. Penilaian dalam proses, guru melakukan pengamatan perkembangan sikap yang secara tidak langsung ditumbuhkan pada setiap aktivitas pembelajaran. Contoh dalam kegiatan mencermati gambar atau teks, guru menumbuhkan sikap teliti dan berani. Penilaian dalam proses juga harus dilakukan dalam bentuk catatan harian guru (jurnal). Guru harus

melakukan pencatatan perkembangan kemampuan spontan yang muncul pada setiap aktivitas siswa.

Sedangkan penilaian di akhir kegiatan, siswa diberikan tugas tes tulis dan tes kinerja dengan instrumen soal seperti berikut:

1. Tulislah jenis teks eksposisi yang kalian ketahui!
2. Bacalah sekali lagi teks eksposisi sederhana I dan II pada bab ini!
3. Bandingkan isi dari kedua teks eksposisi sederhana tersebut!
4. Ceritakan persamaan kedua teks tersebut dengan bahasa kalian sendiri!
5. Ceritakan perbedaan kedua teks tersebut dengan bahasa kalian sendiri!

Guru melakukan penilaian tes tulis/lisan dan tes kinerja dapat menggunakan instrumen sebagaimana telah dicontohkan pada 'Bagian I: Petunjuk Umum buku ini.

2. Tindak Lanjut

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal guru wajib memberikan perbaikan. Sebelum melakukan perbaikan guru harus mengidentifikasi dahulu penyebab ketidaktuntasan tersebut. Setelah ditemukan penyebabnya guru

harus memberikan perlakuan yang tepat agar capaian kompetensi siswa menjadi tuntas. Bagi siswa yang sudah tuntas, guru harus memberikan pengayaan dengan mencari model teks eksposisi esederhana yang lain. Siswa ditugaskan membaca dan memahami isi teks tersebut kemudian mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru.

C. Interaksi dengan Orangtua

1. Interaksi secara Langsung

Guru harus mengusahakan adanya interaksi langsung dengan orangtua untuk membahas berbagai hal terkait dengan kemajuan belajar anaknya. Interaksi langsung ini bisa dalam bentuk pertemuan langsung baik di sekolah, di rumah, atau di tempat lain. Interaksi langsung juga dapat dilakukan melalui pembicaraan lewat telepon.

3. Interaksi secara Tidak Langsung

Dalam keadaan tertentu guru mengalami kesulitan interaksi langsung dengan orang tua, guru juga dapat melakukan interaksi tidak langsung. Interaksi tidak langsung dapat dilakukan melalui surat, SMS, BBM, WA, dan email, saudara atau pembantunya. Kelemahannya pada interaksi tidak

langsung ini selain merasa kurang puas, kadang-kadang informasi yang disampaikan berkurang, bertambah, salah penafsiran, salah paham, tidak tersampaikan karena lupa, dll. Resikonya permasalahan yang sedang dialami oleh guru dan siswa tidak dapat dipecahkan secara tuntas.

Kegiatan 3

Mengklasifikasi dan menelaah teks eksposisi sederhana.

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

3. 12 Mengklasifikasi teks eksposisi sederhana berdasarkan struktur teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.

4.12 Menuliskan teks eksposisi sederhana berdasarkan struktur teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis

2. Indikator Ketercapaian Kompetensi

3.12.1 Menjelaskan aturan dalam teks eksposisi sederhana

3.12.2 Mengidentifikasi kalimat yang menggambarkan aturan dalam teks eksposisi sederhana

3.12.3 Mengidentifikasi jenis teks eksposisi sederhana

3.12.4 Menyebutkan penggunaan diksi dalam teks eksposisi sederhana

3.12.5 Menjelaskan langkah-langkah menyusun teks eksposisi sederhana

3.12.6 Menyebutkan etika dalam teks eksposisi sederhana

4.12.1 Menuliskan kalimat yang menggambarkan aturan teks eksposisi sederhana

4.12.2 Menuliskan beberapa diksi teks eksposisi sederhana

4.12.3 Membuat kalimat yang menggunakan diksi

4.12.4 mempraktikkan penggunaan diksi dalam teks eksposisi sederhana

4.12.5 Menuliskan langkah-langkah menyusun teks eksposisi sederhana

4.12.6 Menuliskan etika dalam teks eksposisi sederhana

3. Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar yang akan ditumbuhkan kepada para siswa adalah:

1. Pengembangan sikap sopan, berani, teliti, dan kerja keras dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengembangan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan mencermati, bertanya, mengumpulkan informasi, berdiskusi, dan mengomunikasikan apa yang sudah dipelajari dari teks eksposisi sederhana.

4. Media dan Sumber Belajar

Dalam pembelajaran teks eksposisi sederhana ini guru harus berusaha menggunakan media pembelajaran yang bersifat konkrit dan atau audio visual baik manual maupun berbasis teknologi agar siswa lebih tertarik dan lebih termotivasi untuk belajar lebih aktif. Media alat perekam seperti *tape recorder*, *microfon*, telepon genggam (*HP*), dan *video shooting* cocok digunakan untuk prsktek pembelajaran ini. Sumber belajar yang dapat diberdayakan seperti buku-buku braille yang berisi model teks eksposisi sederhana, narasumber yang relevan,

lingkungan yang cocok untuk kegiatan belajar teks eksposisi sederhana bagi para siswa.

5.Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Setelah mengucapkan salam, guru membiasakan salah satu siswa agar memimpin berdoa sesuai dengan agama yang dianutnya.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Guru mengondisikan kesiapan belajar dengan beberapa hal terkait dengan kegiatan eksposisi sederhana.
- Guru memberi motivasi belajar dengan mengingatkan kembali tentang teks eksposisi sederhana yang telah dipelajari.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan Mencermati (buku siswa hal. 179)

Guru meminta siswa membaca 2 teks eksposisi sederhana, dan menjelaskan gambar yang ada, kemudian meminta untuk membandingkan ke dua teks tersebut apakah termasuk teks eksposisi argumentatif atau teks eksposisi persuasif.

Guru meminta untuk menuliskan perbedaan dan persamaan dari ke dua teks tersebut, pada lembaran isian yang sudah ada.

Kegiatan Menanya (buku siswa hal. 182)

Guru meminta siswa untuk melontarkan beberapa pertanyaan mengenai teks eksposisi.

Kegiatan Menelaah (buku siswa hal. 183)

Guru menampilkan dua contoh teks eksposisi sederhana.

Guru meminta untuk mencermati ke dua teks tersebut dan mendiskusikan beberapa pertanyaan menyangkut struktur teks eksposisi sederhana .

Kegiatan Memaparkan (buku siswa hal. 186)

Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya pada kertas yang sudah disediakan, dan meminta masukan dari guru, agar dapat memahami bagaimana cara mengetahui kekurangan sebuah teks eksposisi dilihat dari sisi struktur ataupun kaidah bahasanya!

Kemudian meminta siswa untuk memaparkan di depan kelas.

Kegiatan Penugasan (buku siswa hal. 186)

Guru meminta siswa membaca teks eksposisi sederhana 'Eksposisi Laporan' kemudian meminta siswa untuk mendiskusikan dengan temannya dan menentukan struktur serta kaidah teks tersebut.

c. Penutup

- Guru melakukan ulasan singkat tentang pembelajaran yang sudah dilakukan.
- Guru meluruskan beberapa pemahaman siswa yang masih salah.
- Guru bersama siswa membuat simpulan penting tentang hal-hal yang sudah dipelajari.
- Guru memberikan pesan dan nasihat pembelajaran.
- Guru bersama siswa mengakhiri pelajaran dengan doa bersama dan salam perpisahan.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan di akhir satu kegiatan. Penilaian dalam proses, guru melakukan

pengamatan perkembangan sikap yang secara tidak langsung ditumbuhkan pada setiap aktivitas pembelajaran. Contoh dalam kegiatan mencermati gambar atau teks, guru menumbuhkan sikap teliti dan berani. Penilaian dalam proses juga harus dilakukan dalam bentuk catatan harian guru (jurnal). Guru harus melakukan pencatatan perkembangan kemampuan spontan yang muncul pada setiap aktivitas siswa.

Sedangkan penilaian di akhir kegiatan, siswa diberikan tugas tes tulis dan tes kinerja dengan instrumen soal seperti berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan teks eksposisi sederhana?
2. Jelaskan struktur dan kaidah dalam teks eksposisi sederhana!
3. Mengapa kita harus memperhatikan ciri bahasa teks eksposisi?
4. Apa keuntungan mempelajari teks eksposisi?
5. Mengapa kita harus memakai kata sambung yang menunjukkan hubungan sebab akibat dalam teks eksposisi sederhana?

Guru melakukan penilaian tes lisan/tulis dan tes kinerja dapat menggunakan instrumen sebagaimana telah dicontohkan pada 'Bagian I: Petunjuk Umum' buku ini.

2. Tindak Lanjut

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal guru wajib memberikan perbaikan. Sebelum melakukan perbaikan guru harus mengidentifikasi dahulu penyebab ketidaktuntasan tersebut. Setelah ditemukan penyebabnya guru harus memberikan perlakuan yang tepat agar capaian kompetensi siswa menjadi tuntas. Bagi siswa yang sudah tuntas, guru harus memberikan pengayaan dengan mencari model teks eksposisi sederhana yang lain. Siswa ditugaskan membaca dan memahami isi teks tersebut lalu mengumpulkan kepada guru.

C. Interaksi dengan Orangtua

1. Interaksi secara Langsung

Guru harus mengusahakan adanya interaksi langsung dengan orangtua untuk membahas berbagai hal terkait dengan kemajuan belajar anaknya. Interaksi

langsung ini bisa dalam bentuk pertemuan langsung baik di sekolah, di rumah, atau di tempat lain. Interaksi langsung juga dapat dilakukan melalui pembicaraan lewat telepon.

2. Interaksi secara Tidak Langsung

Dalam keadaan tertentu guru mengalami kesulitan interaksi langsung dengan orang tua, guru juga dapat melakukan interaksi tidak langsung. Interaksi tidak langsung dapat dilakukan melalui surat, SMS, BBM, WA, email, saudara atau pembantunya. Kelemahannya pada interaksi tidak langsung ini selain merasa kurang puas, kadang-kadang informasi yang disampaikan berkurang, bertambah, salah penafsiran, salah paham, tidak tersampaikan karena lupa, dll. Resikonya permasalahan yang sedang dialami oleh guru dan siswa tidak dapat dipecahkan secara tuntas.

Kegiatan 4

Mengidentifikasi Kekurangan dan Meringkas Teks Eksposisi Sederhana.

B. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

3.13 Mengidentifikasi kekurangan teks eksposisi sederhana berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.

4.13 Meringkas teks eksposisi sederhana berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.

2. Indikator Ketercapaian Kompetensi

3.13.1 Menelaah makna kekurangan teks eksposisi sederhana

3.13.2 Mengidentifikasi kekurangan teks eksposisi sederhana dari sisi kaidah kebahasaannya

3.13.3 Menganalisa kekurangan teks eksposisi

sederhana dari segi struktur

3.13.4 Menemukan kata ulang, huruf kapital, dan tanda baca dalam sebuah teks eksposisi sederhana

3.13.5 Menganalisa langkah-langkah membuat ringkasan teks eksposisi sederhana

3.13.6 Menganalisa kalimat yang kurang benar pada teks eksposisi sederhana

4.13.1 Menuliskan makna kekurangan teks eksposisi sederhana

4.13.2 Menandai kekurangan teks eksposisi sederhana dari sisi Kaidah kebahasaannya

4.13.3 Menuliskan kekurangan teks eksposisi sederhana dari segi struktur

4.13.3 Memperbaiki kata ulang, huruf kapital, dan tanda baca dalam teks eksposisi sederhana

4.13.5 Menyusun dan membuat ringkasan teks Tanggapan deskripsi

4.13.6 Menuliskan kalimat yang benar sesuai kaidah teks eksposisi sederhana

3. Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar yang akan ditumbuhkan kepada para siswa adalah:

Pengembangan sikap teliti, kerja keras, kerja sama, dan toleransi.

Pengembangan kemampuan dan ketrampilan mengamati, bertanya, berdiskusi, dan mengomunikasikan apa yang sudah dipelajari dari eksposisi sederhana.

4. Media dan Sumber Belajar

Dalam pembelajaran teks eksposisi sederhana ini guru harus berusaha menggunakan media pembelajaran yang bersifat kongkrit dan atau dinarasikan, baik manual maupun berbasis teknologi agar siswa lebih tertarik dan lebih termotivasi untuk belajar lebih aktif. Sumber belajar yang dapat diberdayakan seperti buku-buku Braille yang berisi model teks eksposisi sederhana, narasumber yang relevan, lingkungan yang cocok untuk kegiatan memahami teks eksposisi bagi para siswa.

5. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Setelah mengucapkan salam, guru membiasakan salah satu siswa agar memimpin berdoa sesuai dengan agama yang dianutnya.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.

- Guru mengondisikan kesiapan belajar dengan beberapa pertanyaan terkait dengan kegiatan observasi.
- Guru memberi motivasi belajar dengan mengingatkan kembali tentang teks eksposisi sederhana yang sudah dipelajari.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan Mencermati (buku siswa hal. 189)

Guru mengajak siswa dalam kegiatan mengidentifikasi kekurangan teks eksposisi sederhana. Aktivitas menyusun kekurangan adalah kegiatan dalam mengidentifikasi kekurangan teks eksposisi sederhana berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah dalam bahasa Indonesia. Sementara aktivitas meringkas adalah proses membuat ringkasan teks yang panjang menjadi pendek, dengan ketentuan ringkasan tersebut harus sesuai dengan isi teks yang diringkaskan.

Kegiatan mengamati (buku siswa hal. 189)

Guru memaparkan penjelasan tentang kaidah teks eksposisi untuk mengidentifikasi dan menelaah sebuah teks. Kaidah-kaidah tersebut misalnya,

ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, dan keterpaduan paragraf.

Kegiatan mencoba (buku siswa hal. 191)

Siswa diminta menuliskan kembali teks eksposisi tersebut dengan ejaan, tanda baca, dan diksi yang benar.

Kegiatan memaparkan (buku siswa hal. 191)

Siswa diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

Kegiatan mencatat (buku siswa hal. 191)

Siswa diminta mencatat gagasan utama setiap paragraf dari teks yang disajikan.

Kegiatan mencermati (buku siswa hal. 192)

Siswa diajak mencermati penjelasan tentang bagaimana menyusun ringkasan sebuah teks eksposisi sederhana.

Kegiatan diskusi (buku siswa hal. 193)

Siswa diminta membuat ringkasan berdasarkan teks yang sudah ditentukan.

Kegiatan menelaah (buku siswa hal. 194)

Siswa diminta membaca beberapa kalimat dengan saksama, kemudian diminta untuk memperbaiki kalimat tersebut dari aspek ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan keefektifannya.

Kegiatan mencari (buku siswa hal. 195)

Siswa diminta mencari teks eksposisi sederhana di internet, kemudian melakukan beberapa kegiatan yang diberikan guru.

Kegiatan memaparkan (buku siswa hal. 195)

Siswa diminta menuliskan semua hasil pekerjaan, kemudian mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

Kegiatan penugasan/latihan (buku siswa hal. 196)

Siswa diminta membaca sebuah teks eksposisi sederhana dan mendiskusikan bersama teman-temannya, untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apakah teks di atas merupakan teks eksposisi sederhana? Jelaskan!
2. Temukan ide pokok paragraf teks eksposisi sederhana di atas?
3. Bagaimana aspek kebahasaan teks eksposisi sederhana di atas?
4. Kelompokkan kekurangan yang muncul dari teks tersebut dari aspek ejaannya?

5. Kelompokkan kekurangan yang muncul dari teks tersebut dari aspek diksinya?

C. Penutup

- Guru melakukan ulasan singkat tentang pembelajaran yang sudah dilakukan.
- Guru meluruskan beberapa pemahaman siswa yang masih salah.
- Guru bersama siswa membuat simpulan penting tentang hal-hal yang sudah dipelajari.
- Guru memberikan pesan dan nasihat pembelajaran.
- Guru bersama siswa mengakiri pelajaran dengan doa bersama dan salam perpisahan.

Pada sesi terakhir guru mengajak siswa untuk beraktivitas dalam pembelajaran proyek. (buku siswa hal. 199)

Guru membimbing siswa untuk membuat teks eksposisi sederhana sesuai dengan struktur dan kaidah penulisan teks eksposisi yang benar!

Guru meminta siswa untuk memilih salah satu contoh dari teks eksposisi, kemudian meminta

siswa untuk membuat suatu teks eksposisi sederhana. Guru meminta siswa mendiskusikan dengan temannya untuk merencanakan suatu proyek.

Guru memberitahukan beberapa hal yang harus lakukan antara lain:

- Tentukan objek atau tema yang akan bahas.
Misal: Kemacetan dan Masa Depan Kota

- Tentukan tujuan
Misal: akan membahas jenis transportasi

- Mengumpulkan data dari berbagai sumber.

Misal: macam-macam alat transportasi, situasi jalan raya, kegiatan social masyarakat dan lain-lain

- Menyusun kerangka karangan sesuai dengan topik yang dipilih

Misal: Judul, definisi, objek yang dibahas dan lain-lain

- Mengembangkan kerangka menjadi karangan eksposisi.

Misal: terdiri dari 4 paragraf

Setelah rencana dibuat dengan matang, guru meminta siswa melakukan pekerjaan sesuai dengan rencana yang ada.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan di akhir satu kegiatan. Penilaian dalam proses, guru melakukan pengamatan perkembangan sikap yang secara tidak langsung ditumbuhkan pada setiap aktivitas pembelajaran. Contoh dalam kegiatan mencermati gambar atau teks, guru menumbuhkan sikap teliti dan berani. Penilaian dalam proses juga harus dilakukan dalam bentuk catatan harian guru (jurnal). Guru harus melakukan pencatatan perkembangan kemampuan spontan yang muncul pada setiap aktivitas siswa.

Sedangkan penilaian di akhir kegiatan, siswa diberikan tugas tes tulis dan tes kinerja dengan instrumen soal seperti berikut:

Bacalah teks berikut!

Telinga adalah Suatu Organ indera pendengar di mana tiap orang memilikinya dan sudah dibekali oleh sang pencipta sejak lahir. Selain berfungsi sebagai mendengarkan telinga ini juga sebagai alat

keseimbangan tubuh, telinga sangat berguna bagi tubuh kita. Dengan Telinga, kita bisa mendengar suatu kabar baik dan buruk dari dunia luar sana. Dengan telinga juga Kita bisa memperoleh Ilmu Pengetahuan karena Telinga menyerap ilmu yang diberikan guru kita kemudian diproses lagi ke otak kita.

1. Jelaskan makna kekurangan teks eksposisi sederhana?

2. Tunjukkan kalimat yang menyalahi kaidah teks eksposisi

sederhana?

3. Temukan beberapa kekurangan penggunaan tanda baca

dari teks, perbaiki dengan tanda baca yang benar?

Guru melakukan penilaian dengan instrumen tes kinerja sebagaimana telah dicontohkan pada 'Bagian I: Petunjuk Umum' buku ini.

2. Tindak Lanjut

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal guru wajib memberikan perbaikan. Sebelum melakukan perbaikan guru harus mengidentifikasi dahulu penyebab ketidaktuntasan tersebut. Setelah

ditemukan penyebabnya guru harus memberikan perlakuan yang tepat agar capaian kompetensi siswa menjadi tuntas. Bagi siswa yang sudah tuntas, guru harus memberikan pengayaan dengan mencari model teks eksposisi sederhana yang lain. Siswa ditugaskan membaca dan memahami isi teks tersebut.

C. Interaksi dengan Orangtua

1. Interaksi secara Langsung

Guru harus mengusahakan adanya interaksi langsung dengan orangtua untuk membahas berbagai hal terkait dengan kemajuan belajar anaknya. Interaksi langsung ini bisa dalam bentuk pertemuan langsung baik di sekolah, di rumah, atau di tempat lain. Interaksi langsung juga dapat dilakukan melalui pembicaraan lewat telepon.

2. Interaksi secara Tidak Langsung

Dalam keadaan tertentu guru mengalami kesulitan interaksi langsung dengan orangtua, guru juga dapat melakukan interaksi tidak langsung. Interaksi tidak langsung dapat dilakukan melalui surat, SMS, BBM, WA, dan email, saudara atau

pembantunya. Kelemahanya pada interaksi tidak langsung ini selain merasa kurang puas, kadang-kadang informasi yang disampaikan berkurang, bertambah, salah penafsiran, salah paham, tidak tersampaikan karena lupa, dll. Resikonya permasalahan yang sedang dialami oleh guru dan siswa tidak dapat dipecahkan secara tuntas.

Kegiatan 5

Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi yang sudah dibaca

A. Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

- 3.14 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi yang sudah dibaca
- 4.14 Menulis resensi minimal satu buku fiksi yang dibaca

2. Indikator Ketercapaian Kompetensi

- 3.14.1 Menelaah isi makna satu buku fiksi (cerpen)

- 3.14.2 Mengidentifikasi ciri-ciri dari satu buku fiksi (cerpen) yang telah dibaca
- 3.14.3 Menganalisa satu buku fiksi (cerpen) yang telah dibaca untuk menemukan unsur-unsurnya
- 3.14.4 Menemukan watak dari tokoh-tokoh yang ada dalam buku fiksi (cerpen) yang telah dibaca
- 3.14.5 Menyimpulkan pokok masalah yang mendasar dari satu buku fiksi (cerpen) yang telah dibaca
- 3.14.6 Menceriterakan alur atau plot dari satu buku fiksi (cerpen) yang telah dibaca
- 4.14.1 Menuliskan isi makna satu buku fiksi (cerpen)
- 4.14.2 Menandai ciri-ciri yang muncul dari satu buku fiksi (cerpen) yang telah dibaca
- 4.14.3 Menuliskan unsur-unsur yang nampak dalam satu buku fiksi (cerpen) yang telah dibaca
- 4.14.4 Menceriterakan di depan kelas watak dari tokoh-tokoh yang ada dalam buku fiksi (cerpen) yang telah dibaca
- 4.14.5 Menuliskan tema atau pokok masalah yang mendasar dari satu buku fiksi (cerpen) yang telah dibaca
- 4.14.6 Menuliskan alur atau plot dari satu buku fiksi (cerpen) yang telah dibaca dengan

braille

3. Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar yang akan ditumbuhkan kepada para siswa adalah:

Pengembangan sikap teliti, kerja keras, kerja sama, dan toleransi.

Pengembangan kemampuan dan ketrampilan mengamati, bertanya, berdiskusi, dan mengomunikasikan apa yang sudah dipelajari dari buku fiksi (cerpen).

4. Media dan Sumber Belajar

Dalam pembelajaran buku fiksi (cerpen) ini guru harus berusaha menggunakan media pembelajaran yang bersifat kongkrit dan atau dinarasikan, baik manual maupun berbasis teknologi agar siswa lebih tertarik dan lebih termotivasi untuk belajar lebih aktif. Sumber belajar yang dapat diberdayakan seperti buku-buku Braille tentang bacaan fiksi (cerpen), narasumber yang relevan, lingkungan yang cocok untuk kegiatan memahami buku fiksi bagi para siswa.

5. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Setelah mengucapkan salam, guru membiasakan salah satu siswa agar memimpin berdoa sesuai dengan agama yang dianutnya.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Guru mengondisikan kesiapan belajar dengan beberapa pertanyaan terkait dengan kegiatan ini.
- Guru memberi motivasi belajar dengan mengingatkan kembali tentang buku fiksi (cerpen) yang sudah dipelajari.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan Membaca (buku siswa hal. 216)

Guru meminta siswa untuk membaca satu cerpen yang berjudul “Sebatang Pohon Pisang”

Kegiatan mencermati (buku siswa hal. 219)

Guru meminta siswa untuk mencermati bacaan dan menjawab beberapa pertanyaan yang ditulis dalam bentuk braille. Kemudian siswa diminta memberikan komentar tentang pesan dan kesan yang tersirat dalam cerpen tersebut.

Kegiatan menanya (buku siswa hal. 220)

Siswa diminta membuat beberapa pertanyaan yang ada hubungannya dengan cerpen tersebut, misal: Siapa tokoh yang digambarkan pada cerpen tersebut? Apakah tokoh tersebut mempunyai sifat yang sangat sederhana dsalam kehidupannya?

Kegiatan berdiskusi (buku siswa hal. 220)

Siswa diminta mendiskusikan buku fiksi (cerpen) yang telah selesai dibaca, untuk menemukan pokok masalah yang mendasar atau tema dari buku fiksi (cerpen) tersebut. Siswa diminta merumuskan tema tersebut ke dalam bentuk sebuah kalimat pernyataan.

Kegiatan mencatat (buku siswa hal. 221)

Siswa diminta menuliskan tokoh-tokoh yang ada dalam cerpen sekaligus watak-watak apa yang diperankan oleh tokoh-tokoh tersebut.

Kegiatan memaparkan (buku siswa hal. 222)

Setelah diberikan penjelasan tentang alur atau plot sebuah cerpen, siswa diminta untuk menyebutkan beberapa hal terkait dengan cerpen.

1. Alur cerita
2. Latar tempat dan waktu
3. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen

Setelah selesai, siswa diminta memaparkan hasil kerjanya didepan kelas.

Kegiatan penugasan (buku siswa hal. 222)

Setelah diberi penjelasan perihal tentang amanat, siswa diminta membuat atau menemukan amanat apa yang digambarkan pada cerpen tersebut. Siswa diminta untuk mengerjakan di rumah, dan diminta untuk minta bantuan orang tuanya.

C. Penutup

- Guru melakukan ulasan singkat tentang pembelajaran yang sudah dilakukan.
- Guru meluruskan beberapa pemahaman siswa yang masih salah.
- Guru bersama siswa membuat simpulan penting tentang hal-hal yang sudah dipelajari.
- Guru memberikan pesan dan nasihat pembelajaran.
- Guru bersama siswa mengakhiri pelajaran dengan doa bersama dan salam perpisahan.

Pada sesi terakhir guru mengajak siswa untuk beraktivitas dalam pembelajaran proyek. (buku siswa hal. 223)

Siswa diminta mencari satu teks fiksi di internet, kemudian menganalisisnya dengan cara mengikuti tahapan-tahapan yang sudah disiapkan guru.

Guru membimbing siswa untuk membuat rencana kerja, dan menyarankan kepada siswa untuk selalu memberitahukan kepada orang tua apabila ingin mengerjakan tugas kelompok dengan teman-temannya.

B. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan di akhir satu kegiatan. Penilaian dalam proses, guru melakukan pengamatan perkembangan sikap yang secara tidak langsung ditumbuhkan pada setiap aktivitas pembelajaran. Contoh dalam kegiatan mencermati gambar atau teks, guru menumbuhkan sikap teliti dan berani. Penilaian dalam proses juga harus dilakukan dalam bentuk catatan harian guru (jurnal). Guru harus melakukan pencatatan perkembangan kemampuan spontan yang muncul pada setiap aktivitas siswa.

Sedangkan penilaian di akhir kegiatan, siswa diberikan tugas tes tulis dan tes kinerja dengan instrumen soal seperti berikut:

Test tertulis

Jelaskan dengan kalimatmu sendiri apa yang dimaksud dengan teks fiksi?

Sebutkan 3 teks fiksi yang kalian kenal, jelaskan dengan kalimatmu sendiri apa pengertian dari ketiga teks fiksi tersebut.

Test Kinerja

Dalam semua teks yang dipelajari sebagai dasar pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013, yang ditekankan adalah telaah struktur dan kaidah dari teks tersebut. Berikut dipaparkan sebuah struktur dari teks prosa fiksi berbentuk novel. Adapun yang menjadi contoh analisis adalah novel '*Laskar Pelangi*' karya Andrea Hirata.

Struktur novel antara lain:

1. Pengenalan situasi cerita (orientasi), yaitu bagian novel yang isinya menyajikan pengenalan situasi, tokoh, latar, dan unsur lainnya.
2. Pengungkapan peristiwa, yaitu mulainya diungkapkan peristiwa-peristiwa awal para tokoh mengalami kejadian atau aktivitas.
3. Menuju konflik, yaitu adanya sebuah peristiwa yang mengakibatkan ada ketegangan selanjutnya yang akan di dapat para tokoh.

4. Puncak konflik, tahap ini dimungkinkan karena adanya tahap sebelumnya sehingga terjadi puncak konflik ini atau disebut juga klimaks.

5. Penyelesaian, tahapan ini merupakan peleraian berbagai masalah sehingga didapat kehidupan takdir yang lebih baik pada tokoh,

6. Koda, bagian ini merupakan bagian yang opsional, boleh ada atau tidak dalam sebuah novel.

Dengan mencermati struktur tersebut, siswa diminta menganalisa dan menentukan struktur novel, dan mengisikannya pada daftar berikut.

No	Pernyataan teks	struktur
1.	 pada saat tembok PN Timah mampu dihancurkan dan kemiskinan dapat dilawan oleh rakyat Belitong. Dan kebahagiaan yang akhirnya mampu diraih oleh kesepuluh laskar pelangi.	
2.	Lintang si murid paling jenius di antara yang lainnya meninggalkan bangku sekolah karena ia harus mengurus adik-adiknya setelah kematian Ayahnya. Di sanalah akhir dari cerita perjuangan para kesepuluh Laskar Pelangi.(	
3.	demikianlah perjalanan ke-10 orang siswa Belitong yang bergelut dengan keadaan, dan saat ini mereka mendapatkan	

	kehidupan yang lebih baik.	
4.	hari pertama penerimaan murid baru di SD Muhamadiyah kekurangan seorang murid dan sekolah hampir ditutup, namun dengan kehadiran seorang murid yang bernama Harun telah menyelamatkan pembodohan di kampung paling miskin di pulau belitong yang kaya akan tambang timah.	
5.	Ketika Mahar dan Lintang berusaha mengharumkan nama SD SMP Muhamadiyah lewat kemahiran dan kepintaran mereka dalam perlombaan cerdas cermat dan karnaval saat perayaan HUT RI dan mampu mengalahkan sekolah milik PN Timah.	
6.	Bu Mus dengan segala usahanya dan semangat kesepuluh laskar pelangi mampu berjuang dan melewati masa-masa sulit serta kebahagiaan bersama.	

Guru melakukan penilaian dengan instrumen tes kinerja sebagaimana telah dicontohkan pada 'Bagian I: Petunjuk Umum buku ini.

2. Tindak Lanjut

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal guru wajib memberikan perbaikan. Sebelum melakukan perbaikan guru harus mengidentifikasi dahulu penyebab ketidaktuntasan tersebut. Setelah ditemukan penyebabnya guru harus memberikan perlakuan yang tepat agar capaian kompetensi siswa menjadi tuntas. Bagi siswa yang sudah tuntas, guru harus memberikan pengayaan dengan mencari model teks cerpen yang lain. Siswa ditugaskan membaca dan memahami isi teks tersebut.

D. Interaksi dengan Orangtua

1. Interaksi secara Langsung

Guru harus mengusahakan adanya interaksi langsung dengan orangtua untuk membahas berbagai hal terkait dengan kemajuan belajar anaknya. Interaksi langsung ini bisa dalam bentuk pertemuan langsung baik di sekolah, di rumah, atau di tempat lain. Interaksi langsung juga dapat

dilakukan melalui pembicaraan lewat telepon.

2. Interaksi secara Tidak Langsung

Dalam keadaan tertentu guru mengalami kesulitan interaksi langsung dengan orang tua, guru juga dapat melakukan interaksi tidak langsung. Interaksi tidak langsung dapat dilakukan melalui surat, SMS, BBM, WA, dan email, saudara atau pembantunya. Kelemahannya pada interaksi tidak langsung ini selain merasa kurang puas, kadang-kadang informasi yang disampaikan berkurang, bertambah, salah penafsiran, salah paham, tidak tersampaikan karena lupa, dll. Resikonya permasalahan yang sedang dialami oleh guru dan siswa tidak dapat dipecahkan secara tuntas.

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa:

No	Kunci	No	Kunci	no	Kunci
1.	A	11.	C	21.	D
2.	D	12.	D	22.	B
3.	D	13.	B	23.	A
4.	B	14.	B	24.	D
5.	A	15.	A	25.	C
6.	D	16.	B		
7.	B	17.	A		
8.	D	18.	B		
9.	D	19.	D		
10	A	20.	D		

DAFTAR PUSTAKA

Endah Tri Priyatni-Titik Harsiati, Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA Kelas X, Bumi Aksara
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Buku Siswa, SMALB Bahasa Indonesia Kelas X Tunanetra

<http://www.iberita.com>

Pusat Bahasa (sekarang Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa). 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua. Jakarta. Pusat Bahasa.

<http://kakakpintar.com/definisi-dan-contoh-teks-laporan-hasil-observasi-lingkungan/>

liriklaguanak.com

dimasmochamad.blogspot.co.

www.keajaibandunia.web.id

ziddanmuhammad.blogspot.co.id

www.telukbone.org

wayankelor.blogspot.co.id

artikelmateri.blogspot.co.id

www.keajaibandunia.web.id

Tim Edukatif, Mahir berbahasa Indonesia, untuk SMP/MTs Kelas VII, penerbit Erlangga.

Bahan ajar Bridging Course Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII.

ciptorampaipioner.blogspot.co.id

www.keajaibandunia.web.id

Bahan ajar pengayaan untuk siswa kelas VII SLB.A YPTN Mataram (Dokumen pribadi yang sudah diadaptasi).

Tim Edukatif, Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VII, Penerbit Erlangga

fujianto21-chikafe.blogspot.com /

<http://jualbeliforum.com/pendidikan/302510-4-contoh-karangan-eksposisi-tugas-sekolah.html>

Kemendikbud.2013.Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik.Jakarta: Kemendikbud.

<http://djblackertz.blogspot.com>

<http://risnarahmayanti.wordpress.com>

Sumber Gambar:

<http://zulivers.blogspot.com>

http://akomodasi_perhotelan.blogspot.com

<http://havepigeonnotes.wordpress.com>

<http://surakarta.go.id>

<http://blograkman.com>

<http://www.justtriandtaste.com>

<http://www.solopos.com>

<http://mirajnews.com>

<http://mulaisehat.com>

smk2bagus.blogspot.co.id

Dokumen pribadi (sudah dimodifikasi)

<http://warta.apoteker.com>

<http://lifestyle.liputan6.com>

<http://indonesia.heritage.net>

<http://www.duniag.com>

<http://auliaoktavella.it.student.press.ac.id>

<http://manfaat.co.id>

<http://soloraya.com>

<http://padangrancak.com>

<http://www.bengkuluekspress.com>

<http://travel.detik.com>

<http://indonesiakaya.com>

<http://wisatalombokaja.blogspot.com>

<http://www.slideshare.net>

<http://thephenomena.wordpress.com>

<http://ournutrient.blogspot.com>

<http://portalkbr.com>

<http://pkmrapakmahang.blogspot.com>

<http://id.wikipedia.org>

<http://medisando.com>

GLOSARIUM

Deskripsi: adalah jenis teks yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, teks deskripsi paling sering digunakan pula dalam sastra, khususnya prosa berbentuk teks tanpa gambar. Jadi, diperlukan visualisasi untuk menghidupan cerita agar menyerupai kehidupan sehari-hari.

Eksposisi: merupakan karangan yang bertujuan untuk menginformasikan tentang sesuatu sehingga memperluas pengetahuan pembaca. Karangan eksposisi bersifat ilmiah/nonfiksi. Sumber karangan ini dapat diperoleh dari hasil pengamatan, penelitian atau pengalaman.

Eksposisi argumentatif: teks eksposisi yang berusaha untuk memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, dan menerangkan suatu masalah yang diakhiri dengan penguatan opini penulis berupa simpulan.

Eksposisi persuasif: teks eksposisi yang berusaha untuk memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, dan menerangkan suatu masalah yang diakhiri dengan rekomendasi (saran, anjuran, ajakan, imbauan, dan sebagainya) yang ditujukan kepada pembaca.

Karangan deskripsi: karangan yang isinya melukiskan suatu objek dengan rangkaian kata-kata yang dapat merangsang indra pembaca.

Karangan eksposisi atau pemaparan: karangan yang berisi pemaparan terhadap suatu konsep, gagasan, ide, dengan tujuan menguraikan, mengupas, menerangkan sesuatu yang akan menambah pengetahuan atau wawasan pembaca. Ada dua jenis teks eksposisi, yaitu teks eksposisi argumentatif dan teks eksposisi persuasif:

Laporan: teks yang berisi penjabaran umum/melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan (observasi). Teks laporan ini juga disebut teks klasifikasi karena memuat klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Jenis teks ini mendeskripsikan atau menggambarkan bentuk, ciri, atau sifat umum (general) seperti benda, hewan, tumbuhan, manusia, atau peristiwa yang terjadi di alam semesta kita.

Makna: arti; maksud pembicara atau penulis; pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan.

Makna Khusus: makna istilah yang digunakan di bidang ilmu tertentu.

Observasi adalah peninjauan secara cermat, observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap objek atau peristiwa yang diteliti. Hasil observasi ditulis secara lengkap dan detail.

Struktur teks: susunan suatu teks yang berhubungan satu sama lain sehingga teks itu tersusun secara sistematis.

Teks: Kridalaksana (2011:238) dalam Kamus Linguistiknya menyatakan bahwa teks adalah (1) satuan bahasa terlengkap yang bersifat abstrak, (2) deretan kalimat, kata, dan sebagainya yang membentuk ujaran, (3) ujaran yang dihasilkan dalam interaksi manusia. Berdasarkan tiga pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian teks adalah satuan bahasa yang berupa bahasa tulis maupun berupa bahasa lisan yang dihasilkan dari interaksi atau komunikasi manusia.

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi laporan mengenai suatu benda ataupun

peristiwa yang diklasifikasikan berdasar urutan tertentu.

Teks: satuan lingual yang dimediasi secara tertulis dan lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna secara kontekstual. Istilah teks dan wacana dianggap sama dan hanya dibedakan dalam beberapa hal bahwa wacana lebih bersifat abstrak dan merupakan realisasi makna dari sebuah teks. Jenis-jenis teks yang secara umum dikenal adalah deskripsi, laporan, cerita, eksplanasi, eksposisi, diskusi, surat, editorial, iklan, negosiasi, anekdot, naratif, dan lain-lain. Jenis teks-teks tersebut masing-masing mempunyai struktur teks yang berbeda-beda dan memanfaatkan aspek kebahasaan yang berbeda pula (misal, verba, konjungsi, partikel, dan kelompok kata). Struktur teks dan unsur kebahasaan menjadi ciri yang khas yang menandai masing-masing teks-teks tersebut.

Biodata Penulis



Nama Lengkap : Drs. Agung Wijayanto, M.Phil.SNE
Telp Kantor/HP : 0817360055
E-mail : agungwjy6@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : SLB-A YPTN Mataram
Jl.Peternakan No.101
Selagalas Sandubaya Mataram NTB
Bidang Keahlian : Pendidikan Luar Biasa

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Guru SLB-A YPTN Mataram
2. Wakasek SLB.A YPTN Mataram

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Special Need Education, Oslo University (1999-2001)
2. S1: Pendidikan Luar Biasa, UNS Surakarta (1983-1988)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Bahasa Indonesia Klas X Tunanetra, 2016.
2. Buku Guru Bahasa Indonesia Klas X Tunanetra, 2016.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Informasi Lain dari Penulis

Lahir di Klaten, 10 September 1963. Menikah dan dikaruniai 2 anak 1 cucu. Saat ini menetap di Jl. Pengsong I No. 28 Desa Perampuan Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Mulai tahun 1990 sampai sekarang mendedikasikan ilmu di SLB-A YPTN Mataram. Pada tahun 2005 mendapatkan Penghargaan guru berdedikasi PLB/PK dari Menteri Pendidikan Nasional di Jakarta.

Terlibat di berbagai kegiatan di bidang pendidikan dan sosial, aktif menjadi narasumber di berbagai pelatihan, workshop, dan seminar tentang Pendidikan Luar Biasa dan Pendidikan Inklusi.

Buku Guru Bahasa Indonesia

Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan pemerintah dalam rangka Implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

**Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan
Layanan Khusus Dikdasmen**

Direktorat Jendral Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2016



BUKU GURU
BAHASA INDONESIA
TUNANETRA
SMALB
KELAS X

Drs. Agung Wijayanto, M.Phi.SNE